



GUBERNUR JAWA BARAT

PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT
NOMOR 104 TAHUN 2021
TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 CIMAHU PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR JAWA BARAT,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Jawa Barat tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Satuan Pendidikan Daerah Provinsi SMK Negeri 1 Cimahi pada Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Djawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Djuli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
2. Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5);
7. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 45 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 Nomor 45);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 CIMAHI PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021-2023.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Provinsi adalah Daerah Provinsi Jawa Barat.
2. Pemerintah Daerah Provinsi adalah Gubernur sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Provinsi yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Gubernur adalah Gubernur Jawa Barat.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.

5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
6. Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cimahi yang selanjutnya disebut SMK Negeri 1 Cimahi adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah di bidang pendidikan yang merupakan satuan pendidikan formal di bawah Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat.
7. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
8. Pemimpin BLUD adalah Pejabat Pengelola yang bertugas memimpin BLUD.
9. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD.
10. Rencana Bisnis Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan anggaran tahunan yang berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLUD.

BAB II

KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD SMK Negeri 1 Cimahi merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) menjadi pedoman penyusunan RBA BLUD SMK Negeri 1 Cimahi.

BAB III

SISTEMATIKA

Pasal 3

Sistematika Renstra Perangkat Daerah meliputi:

- a. BAB I : PENDAHULUAN
memuat latar belakang, maksud dan tujuan, sistematika penulisan, dan dasar hukum.
- b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN
memuat sejarah singkat, visi, misi, tujuan, tugas pokok dan fungsi, sumber daya, dan kinerja pelayanan.
- c. BAB III : POSISI BISNIS BLUD
memuat analisis SWOT, matriks *grand strategy*, kebijakan pengelolaan, strategi pengelolaan, serta pemantauan dan evaluasi.

- d. BAB IV : RENCANA STRATEGIS BISNIS
 memuat program dan kegiatan 2021-2023, target kinerja tugas pemerintahan/pelayanan, dan target kinerja pelayanan perijinan.
- e. BAB V : RENCANA KEUANGAN
 memuat asumsi keuangan, tarif retribusi, proyeksi laporan operasional, proyeksi arus kas, proyeksi neraca, dan proyeksi rasio keuangan.
- h. BAB VI : PENUTUP
 memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategis BLUD SMK Negeri 1 Cimahi.

BAB IV
 ISI DAN URAIAN

Pasal 4

Isi dan uraian Renstra BLUD SMK Negeri 1 Cimahi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

BAB V
 KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
 Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Jawa Barat.

Ditetapkan di Bandung
 pada tanggal 12 Agustus 2021

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL

Diundangkan di Bandung
 pada tanggal 12 Agustus 2021

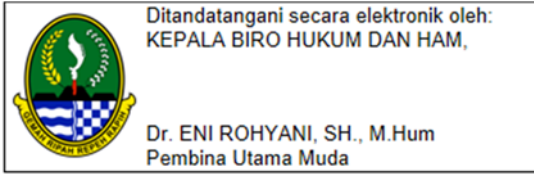
SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
 JAWA BARAT,

ttd.

SETIAWAN WANGSAATMAJA

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021 NOMOR 104

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO HUKUM DAN HAM,



LAMPIRAN PERATURAN GUBERNUR JAWA BARAT

NOMOR : 104 TAHUN 2021

TANGGAL : 12 AGUSTUS 2021

TENTANG : RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH SATUAN PENDIDIKAN
DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1
CIMAHI PADA DINAS PENDIDIKAN
PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA
BARAT TAHUN 2021-2023.

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
SATUAN PENDIDIKAN DAERAH PROVINSI SMK NEGERI 1 CIMAHI
PADA DINAS PENDIDIKAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2021-2023

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan Alokasi Sumber Daya dan Kinerja dengan menggunakan Teknik Analisis Bisnis.

Rencana Strategis merupakan salah satu dokumen yang menjadi persyaratan administrasi bagi Satuan Kerja pemerintah Daerah (SKPD) atau unit kerja SKPD yang akan menerapkan PPK-BLUD. Pengertian Rencana Strategis sesuai dengan definisi dalam Permendagri nomor 61 tahun 2007 adalah rencana lima tahunan yang mencakup antara lain pernyataan visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja, rencana pencapaian lima tahunan dan proyeksi keuangan lima tahunan dari SKPD atau unit kerja. Ruang lingkup Rencana Strategi Bisnis (RSB) merupakan gambaran program lima tahunan, pembiayaan lima tahunan, penanggung jawaban program dan prosedur pelaksanaan program

Rencana Strategis BLUD Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memuat seluruh kegiatan pendidikan yang diantaranya : Upaya Pendidikan Kejuruan, Upaya Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Upaya Penunjang Pendidikan Kejuruan, yang mengacu pada **RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2018 - 2023** dan **Renstra Dinas Pendidikan 2019-2023**, yang merupakan perwujudan Visi dan Misi Pembangunan Provinsi Jawa Barat berdasarkan pada nilai-nilai yang menjadi prinsip pembangunan meliputi: Religijs - Bahagia - Adil - Inovatif - Kolaboratif dikemas dalam slogan **Jabar Juara**. Hal dicapai dengan menerapkan konsep pembangunan yang terdiri atas: Pro Perubahan; Pro Kesetaraan; Pro Ekonomi Umat dan Golongan Ekonomi Lemah (Golekmah); Pro Lingkungan dan Tata Ruang; dan Pro Pembangunan Berkelanjutan. Konsep pembangunan Jawa Barat tersebut sejalan dengan konsep pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, yang menyatakan bahwa pembangunan daerah diarahkan untuk peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja,

lapangan berusaha, meningkatkan akses dan kualitas pelayanan publik dan daya saing daerah serta kualitas lingkungan hidup.

Renstra BLUD SMK NEGERI 1 Cimahi merupakan Rencana Kerja Strategis SMK NEGERI 1 Cimahi yang dirancang pada tahun 2021 berdasarkan pedoman yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Renstra ini disusun untuk masa kerja 2022-2023 yang secara khusus merupakan Landasan, Acuan dan Pedoman bagi seluruh pelaksana kegiatan di SMK NEGERI 1 Cimahi dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan, secara lebih umum Renstra ini dimaksudkan untuk memberikan arah dalam upaya mencapai tujuan BLUD SMK NEGERI 1 Cimahi dan mewujudkan keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan yang dipetakan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Penyusunan Renstra ini didasarkan kepada seluruh data yang diperoleh dari hasil analisis data Staf Pengelola BLUD SMK NEGERI 1 Cimahi yang terdiri dari para Wakil Kepala Sekolah beserta staf; Ketua Program Keahlian; Ketua Kompetensi Keahlian; Ketua Laboratorium, Ketua Bengkel dan Ketua Unit Pelayanan Lainnya yang disampaikan melalui Rapat Koordinasi Tinjauan Manajemen dari hasil Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan.

1.2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1950 tentang Pembentukan Provinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia tanggal 4 Juli 1950) jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Jakarta Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4744) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);

- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- d. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410) serta perubahan kedua dengan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45);
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502)', sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perrrbahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

- h. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (Lembar Negara Nomor 1689 Tahun 2018);
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- m. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 78 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2009 Nomor 151 Seri E);
- n. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2016 Nomor 6 Seri E, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 196, Tahun 2016 Seri E) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Barat;
- o. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 207);

- p. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 9 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi Jawa Barat (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 211);
- q. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2017 Nomor 69) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2017 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat;
- r. Peraturan Daerah Jawa Barat nomor 8 Tahun 2021 Tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2018 - 2023

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Rencana Strategis BLUD SMK NEGERI 1 Cimahi dimaksudkan untuk **menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi** dengan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang merupakan penjabaran dari RPJMD Provinsi Jawa Barat, serta sebagai **Pedoman** bagi seluruh staf pengelola BLUD SMK NEGERI 1 Cimahi dalam rangka mencapai **Tujuan dan Sasaran** yang telah ditetapkan untuk lima (5) tahun mendatang melalui pelaksanaan Program dan Kegiatan di bidang Pendidikan Kejuruan pada Bidang Keahlian : Teknologi & Rekayasa; Teknologi Informasi & Komunikasi dan Seni & Industri kreatif.

1.3.2. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis di SMK NEGERI 1 Cimahi Kota Cimahi tahun 2022 – 2023 diantaranya sebagai berikut :

- a. Mendukung upaya mewujudkan Pembangunan Pendidikan Kejuruan di Kota Cimahi – Provinsi Jawa Barat sebagai penjabaran program yang dipetakan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 -2023 dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa barat.

- b. Sebagai Peta Jalan dalam mengarahkan Kebijakan Alokasi Sumber Daya dalam pencapaian Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi,
- c. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja BLUD SMK Negeri 1 Cimahi Kota Cimahi dan Rencana Kerja Lima (5) Tahunan,
- d. Memberikan pedoman dalam penyusunan instrumen pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pendidikan di BLUD SMK Negeri 1 Cimahi Kota Cimahi.
- e. Sebagai pedoman Pengendalian Organisasi terhadap penggunaan anggaran, untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Pengelola BLUD SMK Negeri 1 Cimahi,

1.4. Dasar Pertimbangan Renstra

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BLUD SMK Negeri 1 Cimahi didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

- a. Standar Nasional Pendidikan Kejuruan yang tertuang dalam Permendikbud No. 34 Tahun 2018, yang secara konsisten akan diterapkan di BLUD SMK Negeri 1 Cimahi
- b. Berperan aktif dalam mewujudkan keterpaduan arah kebijakan, strategi dan keselarasan program yang dipetakan dalam RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018 - 2023.
- c. Visi, Misi dan Tujuan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi Kota Cimahi yang dijabarkan ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu lima (5) tahunan,
- d. Peningkatan kinerja Tim Pengelola BLUD SMK Negeri 1 Cimahi yang selaras dengan standar manajemen dan standar mutu layanan yang ditetapkan.

1.5. Sistematika Penyusunan

BAB I : PENDAHULUAN memuat tentang : Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, Dasar Pertimbangan Renstra dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK NEGERI 1 CIMAHI memuat tentang : Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi; Sumber Daya BLUD SMK; Kinerja Pelayanan BLUD SMK, Penerapan Standar Pelayanan Minimal; dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

BAB III : ISU-ISU STRATEGIS memuat tentang : Identifikasi Permasalahan; Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat; Telaahan Renstra Dinas Pendidikan; dan Penentuan Isu-isu Strategis.

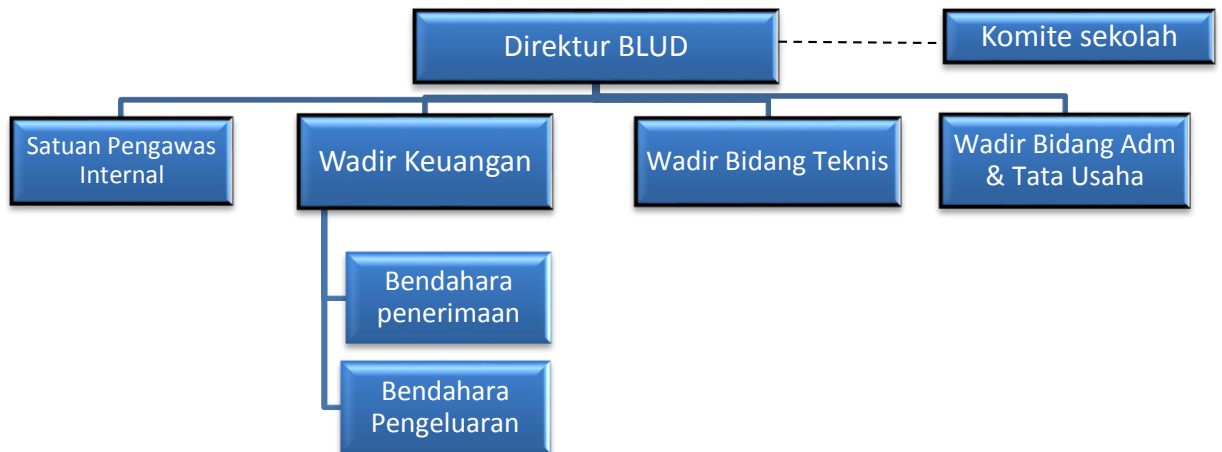
- BAB IV : VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN memuat tentang : Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi; dan Tujuan dan Sasaran BLUD SMK Negeri 1 Cimahi.
- BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN memuat tentang : rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi yang disajikan dalam tabel yang menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi dan misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi berkenaan dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Perangkat Daerah.
- BAB VI : RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN memuat tentang : Rencana Program BLUD SMK Negeri 1 Cimahi; dan Rencana Keuangan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi.
- BAB VII : KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN memuat tentang : indikator kinerja BLUD SMK Negeri 1 Cimahi yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMK Negeri 1 Cimahi sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.
- BAB VIII : PENUTUP memuat penegasan komitmen perangkat daerah terhadap pelaksanaan rencana strategi.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN BLUD SMK

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi

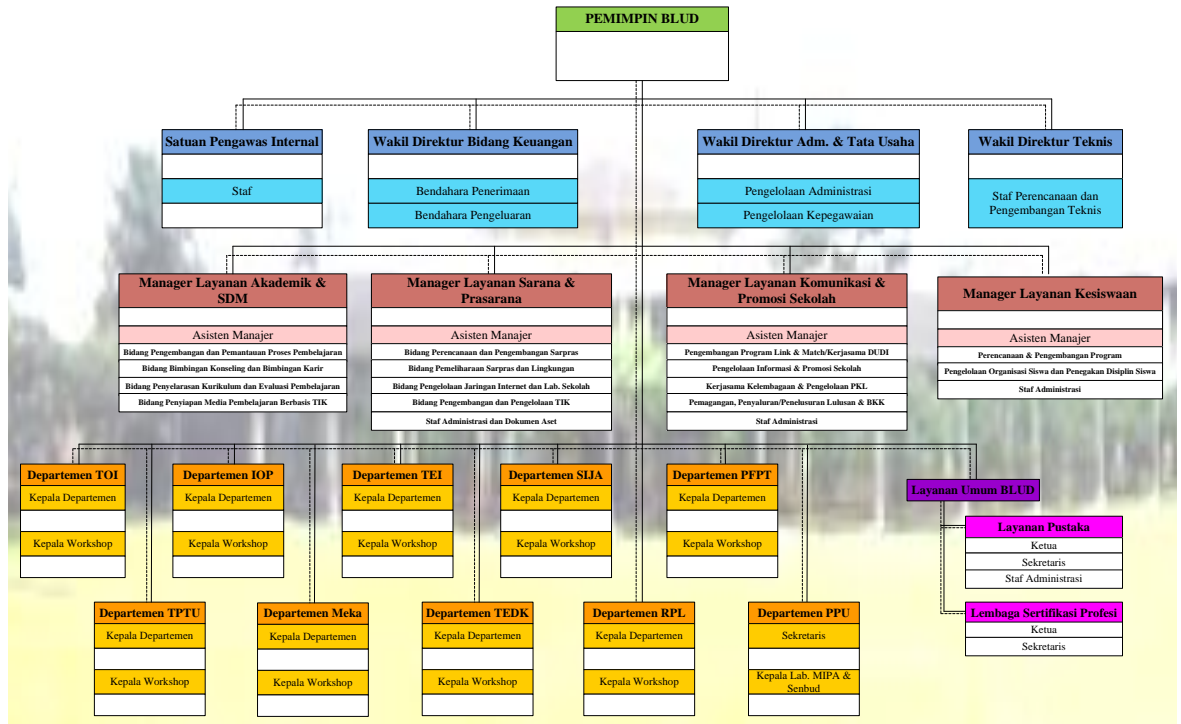


Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.79 tahun 2018, struktur BLUD diharuskan mempunyai posisi minimalnya tiga posisi diantaranya Pimpinan BLUD, Pejabat keuangan dan Pejabat teknis digambarkan sebagaimana tertera pada organigram diatas. Untuk posisi pengelolaan Administrasi dan Tata Usaha ditambahkan dalam struktur untuk melengkapi kebutuhan pengelolaan sebagaimana yang dimaksud. BLUD SMK Negeri 1 Cimahi menentukan penamaan untuk struktur pimpinan diantaranya adalah :

1. Pimpinan BLUD disebut dengan nama Direktur
2. Pejabat Keuangan disebut dengan nama Wakil direktur bidang keuangan, dimana dibawahnya ada bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran.
3. Pejabat Teknis disebut dengan nama Wakil direktur bidang teknis
4. Pejabat Pengawas Internal disebut dengan nama Satuan pengawas internal
5. Wadir Bidang Administrasi & Tata Usaha



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
KANTOR CABANG DINAS WILAYAH VII
STRUKTUR ORGANISASI BLUD
SMK NEGERI 1 CIMAHI



STRUKTUR BLUD SMKN 1 CIMAHI

Pimpinan BLUD

- | | | |
|---|---------------------------------|------------------------------|
| 1 | Direktur | : Drs.Daud Saleh, MM |
| 2 | Satuan Pengawas Internal | : Drs Didin Saefudin MT |
| | Staf Satuan Pengawas Internal : | DR.Hj Sri Prihatiningsih, MT |
| | | Drs. Tedi Ahmad Santosa, MM |
| | | Drs. Ahmad Hadianto |
| 3 | Wakil Direktur Bidang Keuangan | : Sopiiah S.Pd |
| | Staf Wakil Direktur | |
| | a) Bendahara Penerimaan | : Mimin Kurniasih, S.Pd |
| | b) Bendahara Pengeluaran | : Fiska Farida A.Md |
| | c) Pencatatan dan Pelaporan | : Suryadi |

- 4 Wakil Direktur Administrasi dan Tata Usaha : Sutrisno Hadisumarto, S.Pd.
 Staf Wakil Direktur
 a) Pengelolaan Admisitrasi : Hera Hermawan
 b) Pengelolaan Tata Usaha Kepegawaian : Dede Kurniadi
- 5 Wakil Direktur Teknis : Tatang Rusmana S.Pd, S.Sn,M.Pd.
 Staf Wakil Direktur
 Staf Perencanaan dan pengembangan : Budiman, ST
 Teknis

Manajemen BLUD

- 1 Manajer Layanan Akademik dan SDM : Farid Mulyana S.Pd
 Staf :
 a) Bidang Pengembangan dan : Verga Pandrianti, S.Pd., S.ST, M.Pd.
 pemantauan proses pembelajaran
 b) Bidang Bimbingan Konseling dan : Dede Amalia, S.Pd
 Bimbingan Karier
 c) Bidang Penyelarasan Kurikulum dan : Sucita S.Pd
 Evaluasi Pembelajaran
 d) Bidang penyiapan media : Yuyus Wisnurat S.Pd
 pembelajaran berbasis TIK
- 2 Manajer Layanan Sarana dan Prasarana : Rudi Haryadi, ST, M.Pd
 Staf :
 a) Bidang perencanaan dan : Yuli Pamungkas, SP
 pengembangan Sarpras
 b) Bidang pemeliharaan Sarpras dan : Andri Rachmadi, S.ST
 Lingkungan
 c) Bidang Pengelolaan jaringan internet : Triman Yogiana S.Pd
 dan Lab sekolah
 d) Bidang Pengembangan dan : Rifki Septa
 Pengelolaan TIK

- e) Staf Administrasi dan Dokumen Asset : Imron Rosadi
- 3 Manajer Layanan Komunikasi dan Promosi Sekolah : Agus Nugroho, S.Pd, MT
- Staf :
- a) Pengembangan Program Link and Match /kerjasama DUDI : Tresna Yogaswara, S.Pd., MT
- b) Pengelolaan Informasi dan promosi sekolah : Sri Yulianti, S.Pd, M.Pd
- c) Kerjasama kelembagaan dan pengelolaan PKL : Chandra Hardiawan, S.Pd, MT
- d) Pemagangan dan penyaluran lulusan / Penelusuran Lulusan dan BKK : Siswo Supriatno, S.Pd
- e) Staf Administrasi : Edi Wahyudi, A.Md
- 4 Manajer Layanan Kesiswaan : Erwin S.Pd
- Staf :
- a) Perencanaan dan pengembangan Program : Nandang Setiawan,S.Pd
- b) Pengelolaan Organisasi siswa dan penegakan disiplin siswa : Satya Nugraha,S.Pd.
- c) Staf Administrasi : Asep Solehudin
- 5 Kompetensi Keahlian
- 1.Teknik Otomasi Industri
- a) Kepala Departemen : Sri Windarwati, S.Pd., M.Pd.
- b) kepala Workshop : Adi Supriyadi,S.Pd
2. Teknik Pendingin dan Tata Udara
- a) Kepala Departemen : Iman Setiawan, S.Pd., M.Pd.
- b) kepala Workshop : Anang Suryana, S.Pd.
3. Instrumentasi dan Otomatisasi Proses
- a) Kepala Departemen : Drs. H. Agah Sutiagah, MM.
- b) kepala Workshop : Agus Rahmat Ramdan,S.Pd.M.Pd.
4. Teknik Mekatronika
- a) Kepala Departemen : Edi sadili, S.Pd.
- b) kepala Workshop : Githa Sahara,S.Pd.
5. Teknik Elektronika Industri

- a) Kepala Departemen : Drs. Deni Ogan Alibasah, MT
- b) kepala Workshop : Edi Nur Rochman, S.Pd.
- 6. Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi
 - a) Kepala Departemen : Ipit Ganda S.Pd.
 - b) kepala Workshop : Intan Rizkyani Sarah, S.ST
- Layanan Umum BLUD**
 - 1. Layanan Pustaka
 - a) Ketua : Eros Rosanah, S.Pd
 - b) Sekretaris : Siti Maryam, S.Kom, M.Kom
 - c) Staf Administrasi : 1. Giri Teguh Wibowo
2. Deni Hadiansyah
 - 2. Lembaga Sertifikasi Profesi :
 - a) Ketua : Asep Supriatna, S.Pd., MM
 - b) Sekertaris : Hj Rd. Yulia Ramdani ST, S.Sn, M.Pd

PEMBAGIAN TUGAS DAN FUNGSI

a. Pimpinan BLUD (Direktur)

Tugas

- 1) Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;
- 2) Merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;
- 3) Menyusun Renstra;
- 4) Menyiapkan RBA;
- 5) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada kepala daerah sesuai dengan ketentuan;
- 6) Menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundangan-undangan;

- 7) Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada kepala daerah; dan
- 8) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah sesuai dengan kewenangannya.

Fungsi :

- 1) Pemimpin dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan.
- 2) Pemimpin bertindak selaku kuasa pengguna anggaran/ kuasa pengguna barang

Wewenang :

- 1] Memberikan perintah dan arahan kepada bagian yang ada dibawahnya dalam penyelenggaraan kegiatan BLUD
- 2] Mengumpulkan data penyusunan kebijakan BLUD
- 3] Menetapkan Renstra
- 4] Mengumpulkan dan menetapkan RBA
- 5] Melakukan kegiatan penunjukan pejabat keuangan dan pejabat teknis
- 6] Melakukan kegiatan penunjukan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan dalam perundang-undangan
- 7] Melaksanakan pengawasan jalannya pelaksanaan kegiatan BLUD
- 8] Wewenang lainnya yang ditetapkan kepala daerah.

b. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan pengawas internal dibentuk oleh Pimpinan untuk pengawasan dan pengendalian internal terhadap kinerja

pelayanan, keuangan dan pengaruh lingkungan sosial dalam menyelenggarakan Praktek Bisnis yang sehat dan berkedudukan langsung dibawah pemimpin. Pembentukan dengan mempertimbangkan a. keseimbanga antara manfaat dan beban; b. kompleksitas manajemen; dan c. volume dan/atau jangkauan pelayanan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Internal adalah:

- 1) Melaksanakan monitoring, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA);
- 2) Melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, dan tata kelola Perusahaan.
- 3) Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan dengan berbasis risiko (risk-based audit) dan disampaikan kepada pimpinan untuk mendapatkan pertimbangan dan saran-saran.
- 4) Melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur dan Program Kerja dimaksud dikomunikasikan kepada Direksi dan unsur pimpinan.
- 5) Memberikan rekomendasi dan informasi yang obtektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua unit kerja di lingkungan BLUD SMKN 1 Cimahi
- 6) Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur dan tembusan kepada Komite sekolah.
- 7) Memonitor, menganalisis dan melaporkan hasil pemantauan terhadap tindak lanjut atas rekomendasi audit.

- 8) Melakukan audit investigasi atau audit khusus atas aktivitas yang terindikasi fraud/kecurangan dan melaporkan hasil investigasi tersebut kepada Direktur dan Komite sekolah.
- 9) Membuat program penilaian untuk mengevaluasi mutu pelaksanaan audit yang dilakukan.

Wewenang dari Satuan Pengawas Internal adalah :

- 1) Melakukan prosedur monev pelaksanaan RKAS dan RBA
- 2) Memberikan masukan kepada pimpinan tentang evaluasi keefektifan manajemen resiko, pengendalian intern dan tata kelola
- 3) Melaksanakan pembuatan program kerja tahunan yang disetujui direktur dan direksi lainnya
- 4) Menetapkan program kerja tahunan yang telah disampaikan ke pimpinan
- 5) Memberikan rekomendasi dan informasi terhadap unit kerja yang diperiksa
- 6) Melaporkan hasil pengawasan kepada Direktur dan tembusan kepada Komite sekolah.
- 7) Memberikan pengawasan hasil tindak lanjut rekomendasi audit
- 8) Melaksanakan audit investigasi dan melaporkan ke direktur dan komite sekolah
- 9) Melaksanakan program penilaian untuk mengevaluasi mutu pelaksanaan audit yang dilakukan.

c. Pejabat Keuangan (Wakil Direktur Bidang Keuangan)

Tugas :

- 1) Merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan;
- 2) Mengoordinasikan penyusunan RBA;
- 3) Menyiapkan DPA;

- 4) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- 5) Menyelenggarakan pengelolaan kas
- 6) Melakukan pengelolaan utang, piutang, dan investasi; Menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya;
- 7) Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- 8) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan
- 9) tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Fungsi :

- 1) Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud mempunyai fungsi sebagai penanggungjawab keuangan.
- 2) Pejabat keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dibantu oleh bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran.
- 3) Pejabat keuangan, bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran harus dijabat oleh pegawai negeri sipil.

Wewenang pejabat keuangan adalah sebagai berikut :

- 1] Melakukan penyusunan pengelolaan keuangan
- 2] Melaksanakan penyusunan RBA
- 3] Mempersiapkan DPA
- 4] Melaksanakan pengaturan arus pendapatan dan belanja
- 5] Melakukan pengaturan kas
- 6] Melakukan pencatatan utang, piutang dan investasi serta memberi kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada dibawah penguasaannya.
- 7] Melakukan koordinasi mengenai informasi manajemen keuangan
- 8] Melakukan pembuatan sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan
- 9] Wewenang lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pimpinan

d. Wakil Direktur Administrasi dan Tata Usaha

Kepala Subbagian merupakan Jabatan Struktural Eselon dan hanya dapat dijabat oleh Pegawai Negeri Sipil. Subbagian Tata Usaha merupakan Satuan Kerja Staf dalam pelaksanaan administrasi umum dan pelaksana pengelolaan keuangan BLUD. Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian Tata Usaha yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah. Kepala Sub bagian Tata Usaha sebagaimana dimaksud membantu Kepala Sekolah dalam memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi BLUD.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- 1) Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya
- 2) Melaksanakan pengelolaan kepegawaian dan barang;
- 3) Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- 4) Melaksanakan pengelolaan kearsipan;
- 5) Melaksanakan penyediaan, penatausahaan, penggunaan, pemeliharaan dan perawatan prasarana, sarana kerja dan fasilitas;
- 6) Memelihara keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan dan kenyamanan kantor;
- 7) Melaksanakan publikasi kegiatan, upacara dan pengaturan rapat kerja;
- 8) Menerima dan meneliti kelengkapan dan memproses pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM);
- 9) Mengoordinasikan, memberikan bimbingan dan konsultasi teknis kepada bendahara sekolah;

- 10) Memfasilitasi kegiatan kerja sama dalam rangka pengelolaan sekolah;
- 11) Bersama Wakil Direktur Keuangan Mengoordinasikan penyusunan formula pemberian imbalan/ jasa/layanan kepada pegawai/karyawan lingkup BLUD; dan
- 12) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Subbagian Tata Usaha

Untuk memperlancar dan mengoptimalkan pelaksanaan tugas Kepala Subbagian Tata Usaha dan Keuangan dibantu oleh penanggung jawab Administrasi dan Kepegawaian dan bertanggung jawab kepada Kepala Subbagian Tata Usaha.

Wewenang :

- 1] Melakukan penyusunan RKAS dan RBA sesuai ruang lingkup
- 2] Mengajukan kebijakan kepegawaian
- 3] Melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan kerumahtanggaan
- 4] Melaksanakan pembuatan sistem pengelolaan kearsipan yang efektif
- 5] Melakukan penyediaan, penatausahaan, penggunaan , pemeliharaan, perawatan prasarana, sarana kerja dan fasilitas
- 6] Melaksanakan dan mengawasi keamanan, ketertiban, keindahan, kebersihan dan kenyamanan kantor
- 7] Melaksanakan publikasi kegiatan, upacara dan pengaturan rapat kerja
- 8] Melaksanakan proses pengajuan surat perintah membayar (SPM)

- 9] Mengkoordinasikan, membimbing dan konsultasi teknis kepada bendahara
- 10] Melaksanakan kegiatan kerjasama dengan pihak eksternal
- 11] Melaksanakan kegiatan pembuatan formula imbalan jasa karyawan BLUD
- 12] Melaksanakan kegiatan pembuatan laporan pertanggung jawaban tugas

e. Wakil Direktur Teknis

Bertanggung jawab :

Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penjamin mutu dalam proses KBM dan kegiatan sekolah berdasarkan standar manajemen mutu, dengan tugas :

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya;
- 2) Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan pelayanan sesuai dengan. RBA;
- 3) Memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan dibidangnya; dan
- 4) Tugas lainnya yang ditetapkan oleh kepala daerah dan/atau pemimpin sesuai dengan kewenangannya.

Fungsi

Pejabat teknis berfungsi sebagai penanggungjawab umum kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya. Pelaksanaan tugas pejabat teknis berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan sumber daya lainnya.

Wewenang :

- 1] Melakukan kegiatan penyusunan rencana teknis operasional sesuai bidangnya
- 2] Melakukan kegiatan teknis dan pelayanan sesuai RBA
- 3] Melakukan kegiatan pengawasan dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan di bidangnya
- 4] tugas lainya sesuai kewenangannya

Fungsi Manajemen

1. Manager Layanan Akademik dan SDM

Bertanggung jawab :

Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan persiapan, pelaksanaan, supervisi dan evaluasi pembelajaran berdasarkan dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mempunyai tugas:

- a. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Menyusun program pengajaran;
- c. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan;
- d. Menyusun dan pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
- e. Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir;
- f. Menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan;
- g. Mengatur jadwal penerimaan rapor dan Ijazah;
- h. Mengoordinasikan, menyusun dan mengarahkan penyusunan kelengkapan mengajar;
- i. Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan;

- j. Mengatur pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)/Musyawarah Guru Bimbingan dan Penyuluhan (MGBP) dan koordinator mata pelajaran;
- k. Melakukan supervisi administrasi akademis;
- l. Membantu Kepala Sekolah dalam mengendalikan proses pendidikan dan latihan.
- m. Melakukan pengarsipan program kurikulum;
- n. Membina perpustakaan sekolah; dan
- o. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Sekolah

2. Manager Layanan Sarana dan Prasarana

Bertanggung jawab :

Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan pendataan, inventarisasi, pengadaan dan evaluasi semua kegiatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana sekolah.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana mempunyai tugas:

- a. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Mengoordinasikan dan mengendalikan penyusunan rencana kebutuhan prasarana dan sarana;
- c. Mengendalikan penggunaan prasarana dan sarana;
- d. Mengoordinasikan penggunaan prasarana dan;
- e. Mengoordinasikan penyediaan sarana pengajaran;
- f. Mengendalikan pengelolaan perawatan dan perbaikan prasarana dan sarana; dan
- g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana kepada Kepala Sekolah.

3. Manager Layanan Komunikasi dan promosi sekolah

Bertanggung jawab :

Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat umum, dunia industri dan instansi pemerintah beserta penelusuran tamatan siswa.

Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas dan Industri mempunyai tugas :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Menyusun dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan dewan sekolah;
- c. Membina hubungan antar sekolah dengan wali murid;
- d. Membina pengembangan antar sekolah dengan lembaga pemerintah, swasta dan lembaga sosial lainnya;
- e. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan MoU dengan dunia industri dan lembaga pemerintah lainnya sesuai dengan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh sekolah berkaitan dengan program PKL/Prakerin siswa, Bursa Kerja, Guru Magang, Pengembangan kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan lainnya.
- f. Menciptakan hubungan yang kondusif di antara warga sekolah;
- g. Menyusun program kegiatan bakti sosial dan pameran hasil pendidikan (gebyar pendidikan);
- h. Mewakili Kepala Sekolah apabila berhalangan untuk menghadiri rapat masalah-masalah yang bersifat umum; dan
- i. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kehumasan dan Industri.
- j. Melakukan pemasaran berbagai produk layanan BLUD SMKN 1 Cimahi

4. Manager Layanan Kesiswaan

- a. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), meliputi Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Karya Ilmiah Remaja (KIR), Unit Kesehatan Sekolah (UKS), Paskibraka, Pesantren Kilat serta kegiatan siswa lainnya;
- c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan kesiswaan/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS;
- d. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi;
- e. Menyusun jadwal dan pembinaan secara berkala serta insidental;
- f. Membina dan melaksanakan koordinasi Kebersihan, Kerapian, Keindahan, Kerindangan, Ketertiban, Keamanan, Ketenteraman, Kekeluargaan dan Ketaqwaan (9 K);
- g. Melaksanakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah;
- h. Mengatur mutasi siswa;
- i. Menyusun dan membuat kepanitiaan penerimaan siswa baru dan pelaksanaan Masa Orientasi Siswa (MOS);
- j. Menyusun dan membuat jadwal kegiatan akhir tahun sekolah;
- k. Menyelenggarakan cerdas cermat dan olahraga prestasi; dan
- l. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Kepala Sekolah.

5. Departemen

- a. Kepala Departemen

Bertanggung jawab :

Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan yang berhubungan dengan kompetensi keahliannya di bidang kurikulum serta hubungan masyarakat dan industri.

Ketua Kompetensi Keahlian mempunyai tugas :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
 - b. Menyusun dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kompetensi Keahlian;
 - c. Menyusun jadwal pembelajaran Kompetensi Keahlian;
 - d. Menyusun pemetaan jumlah jam Guru Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian;
 - e. Menyusun keperluan bahan ajar yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran kompetensi keahlian;
 - f. Membuat Daftar Prakerin dan Pembimbingan siswa tingkat akhir;
 - g. Merencanakan, menyusun dan melaksanakan evaluasi pembelajaran berupa Sidang Tugas Akhir dan Uji Kompetensi Keahlian;
 - h. Membuat Daftar Penelusuran Tamatan;
 - i. Merencanakan dan melaksanakan pengembangan pembelajaran Teaching Factory dan kewirausahaan.
 - j. Melaksanakan fungsi Perencanaan dan pengembangan, Produksi dan Pengendalian Produk (PPC) manajemen kerja tim serta penentuan nilai produk.
 - k. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepala departemen kepada unsur pimpinan melalui wakil direktur bidang teknis kepada Kepala Sekolah.
- b. Kepala Workshop Produksi

Bertanggung jawab :

Merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan yang berhubungan dengan kompetensi keahliannya di bidang kesiswaan dan sarana prasarana.

Kepala Workshop Produksi mempunyai tugas :

- a. Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) serta program pengembangan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Membuat daftar inventarisasi ruangan, alat dan bahan Kompetensi Keahlian;
- c. Membuat usulan kebutuhan alat dan bahan pada Kompetensi Keahlian;
- d. Membuat usulan renovasi ruangan Workshop Kompetensi Keahlian;
- e. Menyusun dan mendata siswa yang memiliki potensi untuk diikutsertakan dalam setiap perlombaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian.
- f. Merencanakan, menyusun dan mempersiapkan kebutuhan ruangan, alat dan bahan pada evaluasi pembelajaran berupa Sidang Tugas Akhir dan Uji Kompetensi Keahlian;
- g. Merencanakan dan mempersiapkan ruangan, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan pembelajaran Teaching Factory dan kewirausahaan.
- h. Bersama Kepala Departemen untuk melaksanakan fungsi Perencanaan dan pengembangan, Produksi dan Pengendalian Produk (PPC) manajemen kerja tim serta penentuan nilai produk.
- i. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas Ketua Bengkel melalui Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan serta Bidang Sarana dan Prasarana kepada Kepala Sekolah.

SMK Negeri 1 Cimahi dulu dinamai dengan STM Negeri Pembangunan sebagai sekolah perintis SMK dengan durasi belajar 4 tahun. Sampai dengan diberlakukannya spektrum keahlian yang diterbitkan perdirjen dikdasmen maka kompetensi keahlian di SMKN1 Cimahi tersaji sebagai berikut :

NO.	Kompetensi keahlian	Durasi Belajar	Jumlah rombel
1	Teknik Elektronika Industri	(Program 3 Tahun)	8
2	Teknik Pendingin dan Tata Udara	(Program 3 Tahun)	7
3	Teknik Otomasi Industri	(Program 4 Tahun)	9
4	Teknik Mekatronika	(Program 4 Tahun)	5
5	Instrumentasi dan Otomatisasi Proses	(Program 4 Tahun)	10
6	Teknik Elektronika Daya Dan Komunikasi	(Program 4 Tahun)	8
7	Sistem Informasi Jaringan dan Aplikasi	(Program 4 Tahun)	9
8	Rekayasa Perangkat Lunak	(Program 3 Tahun)	7
9	Program Film dan Program Televisi	(Program 4 Tahun)	9
		Jumlah	72

Untuk mencapai sekolah unggul dan berprestasi, SMK Negeri 1 Cimahi berhasil meraih berbagai prestasi dan penghargaan baik nasional maupun internasional bagi guru dan siswa diantaranya adalah :

DAFTAR PRESTASI GURU
SMKN 1 CIMAHI
2018 – 2020

NO	Nama Guru	Prestasi
1	Rudi Haryadi, ST., M.Pd.	Juara 1 guru berprestasi tingkat nasional yang diselenggarakan oleh KEMDIKBUD 2018 Juara 1 tingkat nasional Simposium Guru Dikmen-Dikus 2018 Mendapat penghargaan Maha Cakri award perwakilan Indonesia dari kerajaan Thailand tahun 2019, penghargaan itu diberikan kerajaan Thailand kepada guru yang pengaruh perubahannya sangat signifikan terhadap para siswanya.
2	Engkus Kusnadi, S.Tr.kom	Juara 2 katagori Rekayasa perangkat Lunak lomba keahlian guru kejuruan keahlian SMK dan guru Ketrampilan SLB 2019
3	Hilma Nadya Hendryani, S.Si	score Toeic guru tertinggi, yaitu 970 dari PT. International Test Center, TOEIC Center Indonesia tahun 2018
4	Yuyus Wisnurat S.Pd	Juara 1 ATIKAN - ajang lomba kreatifitas guru Dinas Pendidikan Jawa Barat 2017
5	Hj. Rd. Yulia Ramdani, ST., S.Sn., M.Pd.	Juara 2 Guru Dedikatif, Inovatif, dan Inspiratif Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, GTK DIKMEN DIKSUS 2020

SMKN 1 Cimahi secara konsisten mencoba eksis dalam kancah perlombaan baik lokal nasional maupun ASEAN meliputi lomba kompetensi yang dimiliki siswa tersebut maupun ke ekstrakurikuleran dan meraih prestasi siswa yang sangat membanggakan.

Data Prestasi siswa dalam tahun 2019 - 2020

NO	Tanggal/ Bulan/ Tahun	PRESTASI	NAMA	BIDANG LOMBA	TINGKAT/ LEVEL	TEMPAT/ PENYELENGGARA
1	07 Februari 2019	Juara 2	FADHILAH PUTRA ERMAWAN	Rancangan Inovatif Otomasi Industri Berbasis PLC	NATIONAL	PT. MEDION
2	09 Februari 2019	Juara 1	Alvito Nurcahyo Putra Slamet	Lomba PLC	NATIONAL	PT Medion Farma Jaya
3	14 -15 Maret 2019	Juara 1	Renaldi Najwan Fauzan (X RPL A)	Programming	Se- Jawa Barat	Universitas Widyatama
			Shaddam Amru Hasibuan (X RPL A)			
			Ilham Shiddiq (X RPL A)			
		Juara 1	Fajar Maulana (XIII TKJ B)	Networking		
			Yandi Rizki Nugraha			
Juara 2	Ismayana					
		Juara 2	Cristian Stevanus Oloan (XIII)			

NO	Tanggal/ Bulan/ Tahun	PRESTASI	NAMA	BIDANG LOMBA	TINGKAT/ LEVEL	TEMPAT/ PENYELENGGARA
			TKJ B) Rafi Ammar Husain Maulana Noer Fauzy			
		Juara 3	Naufal Gholib Shiddiq (XI SIIA B) Rizalfa Azahar			
4	31 Maret 2019	Juara 1	BAYU PRAKOSO	TANDU GANDA PUTRA TINGKAT WIRA ASTERIK 2020 Jawa Barat Open	PROVINSI	SMK KES.BAKTI KENCANA
5	03 Juli 2019	Juara 2	Nita Sintiani	Duta GenRe	NATIONAL	Banjar Baru, Kalimantan Selatan
6	20-22 Agustus 2019	Juara 1	Muhammad Rayhan	Refrigeration And Air Conditioning	ASEAN	Jakarta/ KEMNAKER
7	23 Agustus 2019	Juara 2	Moch Aldi Supriyatna	Pencak Silat	INTERNATIONAL	Gor Futsal ITB - Kabupaten Sumedang, Indonesia.
8	25 Agustus 2019	Juara 3	M. Zidan Ramadhan (XII TEI B) Rangga (XII TEI B) M. Rafli Oktaprianto (XII TEI B)	Mechatronics	Se- Jawa Barat	Purwakarta (Politeknik Engineering Indorama)
9	31 Agustus s.d 1 September 2019	Juara 1 (Medali Emas)	Agung Darmawan (X TEDK B)	Taekwondo (Kategori Poimsae pair) Taekwondo (Kategori Individu)	Kota Cimahi	Cimahi (Walikota Cup ke-13 tahun 2019)
	Juara 1 (Medali Emas)	Yassar Arya (XII TPTU A)	Taekwondo (Kategori Senior Prestasi U-54 Kg) Taekwondo (Atlet Terbaik divisi Senior)			
	Juara 2 (Medali Perak)	Nesya Pramesta (XII IOP B)	Taekwondo (Kategori Junior Prestasi U-63 Kg)			
	Juara 2 (Medali Perak)	Marshal Ardiansyah (XI RPL B)	Taekwondo (Kategori Junior Prestasi U-51 Kg)			
	Juara 3 (Medali Perunggu)	Indrian Sukses (XI Sija B)	Taekwondo (Kategori Junior Prestasi U-55 Kg)			
	Juara 3 (Medali Perunggu)	Indra Nugraha (X TEDK B)	Taekwondo (Kategori Junior Prestasi U-48 Kg)			
	Juara 3 (Medali Perunggu)	Maulana Yusuf (X TEI A)	Taekwondo (Kategori Junior Prestasi U-45 Kg)			

NO	Tanggal/ Bulan/ Tahun	PRESTASI	NAMA	BIDANG LOMBA	TINGKAT/ LEVEL	TEMPAT/ PENYELENGGARA
10	4, 5, 6 Oktober 2019	Juara 1	Reihan Panji (XI IOP B)	Pencak Silat (Tanding Putra Kelas Bebas)	Nasional	Gelanggang Sabilulungan, Sijalak Harupat Kab. Bandung
		Juara 1	Muhamad Saeful Azhar (XI TEDK B)	Pencak Silat (Ganda Putra)		
			Dwi Wahyu Ramdani (XI RPL B)			
		Juara 2	Dea Silvi (X Mekatronika A)	Pencak Silat (Tunggal Putri)		
		Juara 2	Arif Sahpalas (XI PFPT A)	Pencak Silat (Tanding Putra Kelas H)		
		Juara 2	Rd Catra (XII PFPT A)	Pencak Silat (Tanding Putra Kelas Bebas)		
Juara 3	Hanny Oktaviani (X TOI A)	Pencak Silat (Tanding Putri)				
11	12-13 Oktober 2019	Juara 1	PASSUS SMKN 1 Cimahi	PBB Terbaik	Nasional	MAN 1 Cilegon Kota Cilegon
		Juara 2		Utama		
		Juara 3		Kostum Terbaik		
		Juara 3		Mula		
		Juara 3		Danton Terbaik		
12	8 - 12 Oktober 2019	Juara 1	MUHAMMAD RACHMAT SARODJI	GRAPHIC DESIGN TECHNOLOGY	Kota	Cimahi (LKS Tahun 2019)
		Juara 1	FIKHI AKMAL	ELECTRONICS		
		Juara 1	FAJRI SIDDIQ	IT NETWORK SYSTEMS ADMINISTRATION		
		Juara 1	ALEX FIRMANSAH	REFRIGERATION AND AC		
		Juara 1	DANI FADLI IRMAWAN	WEB TECHNOLOGY		
		Juara 1	MOCH. IKHLAS GIMNASTIAR	MECHATRONICS		
		Juara 1	ARYA NUGRAHA			
		Juara 1	RANGGA NAUFAL SHALIH	MOBILE ROBOTICS		
Juara 1	MUHAMMAD ZIDAN RAMADHAN					
13	18-21 November 2019	Juara 1	FIKHI AKMAL	ELECTRONICS	Provinsi	Kota Bandung dan Kabupaten Subang (LKS SMK) 2019
		Juara 3	RANGGA NAUFAL SHALIH MUHAMMAD ZIDAN RAMADHAN	MOBILE ROBOTICS		
14	30-Nov-19	Juara 1	Muhammad Farhan dwi putra	Karate	NATIONAL	Itenas, bandung
15	04 Desember 2019	Juara 1	1. ALAM RAHMAN PRI ALIP	KCSI Nasional 2019 Bidang Lomba Kecerdasan Buatan (AI)	NATIONAL	
			2. 2. Alfarisi Azhar			
			3. 3. DIENUL AHMAD			
			4. 4. ELZA MAULANI			
			5. Firdaus Nuur Rhamadhan			
			6. IRA SITI NURFITRIANI			

NO	Tanggal/ Bulan/ Tahun	PRESTASI	NAMA	BIDANG LOMBA	TINGKAT/ LEVEL	TEMPAT/ PENYELENGGARA
			7. Muhammad Wiman 8. RIFQI THUFAIL ALEXANDER 9. Rizky Imam Hidayat 10. Zulfikar Cahya Ramadhan			
16	15 Desember 2019	Juara 2	Alfian Nurachman	Futsal	KOTA	DISJAS CIMAHI
17	21 Februari 2020	Juara 2	1 Bayu Prakoso; 2. Frida Natasya; 3. Salwa Nurul Aisha; 4. Virra Anggraeni; 5. Irma Oktoviany	Internet of Things	KOTA	Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VII Provinsi Jawa Barat
18	08 Mret 2020	Juara 2	ALIF HASYMI RAFSANJANI	TAEKWONDO	PROVINSI	Gor Sangkuriang, Cimahi
19	15 Maret 2020	Juara 1	ADELIA LATIFA	PMR	PROVINSI	MA NEGERI KOTA CIMAHI
20	21 Agustus 2020	Juara 2	NADYA ZAHRA	Inovasi Otomasi Industri dalam Sektor Peternakan Unggas Dan Sapi	NATIONAL	PT. MEDION
21	21 Agustus 2020	Juara 2	Hadrian Anwar	Inovasi Otomasi Industri Dalam Sektor Peternakan Unggas Dan Sapi.	NATIONAL	PT. Medion
22	21 Agustus 2020	Juara 2	Faishal Ramadhan	Inovasi Otomasi Industri Dalam Sektor Peternakan Unggas Dan Sapi	NATIONAL	PT. Medion
23	24 Oktober 2020	Juara 3	Asri Rizkiana S	Dokumenter - Gunita	NATIONAL	SMA Islam Dian Didaktika
24	24 Oktober 2020	Juara 3	Leony Dian Emily W.A	Film	NATIONAL	SMA Islam Dian Didaktika
25	24 Oktober 2020	Juara 3	LISA JULIYANTI	FESTIVAL FILM (DOKUMENTER KATEGORI GUNITA)	NATIONAL	SMA ISLAM DIAN DIDAKTIKA
26	26 oktober 2020	Juara 1 dan terbaik	Fikri Akmal	LKS SMK (Mobile Robotic)	NATIONAL	PUSPEMNAS
27	26 oktober 2020	Juara 2	Raysan	LKS Sistem Keamanan Perusahaan	NATIONAL	PUSPEMNAS

NO	Tanggal/ Bulan/ Tahun	PRESTASI	NAMA	BIDANG LOMBA	TINGKAT/ LEVEL	TEMPAT/ PENYELENGGARA
28	26 oktober 2020	Juara 2	Faisal & Yusuf	LKS Artificial Intelefence	NATIONAL	PUSPEMNAS
29	26 oktober 2020	Juara 1	Afdal Zaki Asshiddiq	LKS Telecom Distribution Technology	NATIONAL	PUSPEMNAS
30	26 oktober 2020	Peserta tergigih	M Farhan Madani	LKS Cloud Computing	NATIONAL	PUSPEMNAS
31	26 oktober 2020	Medalion of excellent	Abdul Rozaqi & M Farhan Iqbal	LKS Cyber Security	NATIONAL	PUSPEMNAS
32	10-Nov-20	Juara 1	Aura zasnaton Nisa	KOSN Pencak silat putri	NATIONAL	PUSPEMNAS

2.2 Sumber Daya BLUD SMKN 1 Cimahi

BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dahulu dikenal dengan program Durasi 3 Tahun dan 4 Tahun memiliki sumber daya manusia Pendidik dan tenaga Kependidikan ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

No	Program	Jenis Kelamin		PNS		GTT		Pendidikan			Jumlah
		L	P	L	P	L	P	S1	S2	S3	
1	PROGRAM UMUM	17	32	11	17	6	15	43	6	0	49
	1.1. Kelompok - A (Wajib)	11	21	6	11	5	10	26	6	0	32
	1.1.1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	0	1	3	2	6	-	-	6
	1.1.2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	4	1	2	0	2	4	1	-	5
	1.1.3. Bahasa Indonesia	0	6	0	3	0	3	4	2	-	6
	1.1.4. Matematika	2	5	1	2	1	3	5	2	-	7
	1.1.5. Sejarah Indonesia	1	0	1	0	0	0	1	-	-	1
	1.1.6. Bahasa Inggris	4	3	3	3	1	0	6	1	-	7
	1.2. Kelompok - B (Wajib)	4	6	4	3	0	3	10	0	0	10
	1.2.1. Seni Budaya	0	3	0	1	0	2	3	-	-	3
	1.2.2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, & Kesehatan	4	0	4	0	0	0	4	-	-	4
	1.2.3. Prakarya dan Kewirausahaan	0	3	0	2	0	1	3	-	-	3
	1.3. Kelompok - C1 (Wajib)	1	3	1	3	0	0	4	0	0	4
	1.3.1. Fisika	1	0	1	0	0	0	1	-	-	1
	1.3.2. Kimia	0	3	0	3	0	0	3	-	-	3
	1.4. Kelompok Muatan Lokal	1	2	0	0	1	2	3	0	0	3

	1.4.1. Bahasa Sunda	1	0	0	0	1	0	1	-	-	1
	1.4.2. Bahasa Jepang	0	2	0	0	0	2	2	-	-	2
2	BIDANG KEAHLIAN / KOMPETENSI KEAHLIAN	54	21	32	11	22	10	55	19	1	75
	TEKNOLOGI DAN REKAYASA										47
	2.1. Teknik Otomasi Industri	7	3	2	3	5	0	6	4	-	10
	2.2. Tek. Pendinginan & Tata Udara	8	0	8	0	0	0	6	2	-	8
	2.3. Teknik Elektronika Industri	6	3	2	1	4	2	7	2	-	9
	2.4. Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi	5	2	3	1	2	1	6	1	-	7
	2.5. Instrumentasi & Otomatisasi Proses	5	1	4	1	1	0	4	2	-	6
	2.6. Teknik Mekatronika	5	2	3	0	2	2	7	-	-	7
	TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI										18
	2.7. Rekayasa Perangkat Lunak	7	2	5	1	2	1	6	3	-	9
	2.8. Sistem Informatika, Jaringan dan Aplikasi	6	3	3	1	3	2	6	2	1	9
	SENI & INDUSTRI KREATIF										10
	2.9. Produksi Film dan Program Televisi	5	5	2	3	3	2	7	3	-	10
3	BIMBINGAN Dan KONSELING (BK)	2	3	0	1	2	2	5	0	0	5
JUMLAH SELURUHNYA		73	56	43	29	30	27	103	25	1	129
		129		72		57		129			

Data Analisis kebutuhan jumlah Guru

NO	KOMPETENSI KEAHLIAN	Keadaan					Keadaan Guru			Beban Mengajar Guru (Jam)	Kebutuhan Guru	Pemecahan Pemenuhan
		Rombel / Kelas					PNS	Honorer	Jumlah			
		10	11	12	13	+						
1	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	3	2	2	-	7	7	3	10	30,30	9	cukup memadai / diperbantukan
2	SISTEM INFORMASI JARINGAN DAN APLIKASI	3	2	2	2	9	5	3	8	45,88	12	Tambah 1 Guru + dibantu RPL
3	INSTRUMENTASI DAN OTOMATISASI PROSES	2	2	2	4	10	5	2	7	65,71	13	Tambah 2 Guru + dibantu MEKA
4	PRODUKSI FILM & PRODUKSI TELEVISI	3	2	2	2	9	5	5	10	35,70	11	Berdayakan Guru yg ada
5	TEKNIK OTOMASI INDUSTRI	3	2	2	2	9	5	4	9	42,00	12	Tambah 1 Guru + dibantu MEKA
6	TEKNIK PENDINGINAN & TATA UDARA	3	2	2	-	7	8	0	8	36,25	9	Berdayakan Guru yg ada
7	TEKNIK ELEKTRONIKA DAYA & KOMUNIKASI	2	2	2	2	8	4	4	8	45,25	10	Tambah 1 Guru
8	TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	3	2	3	-	8	3	6	9	39,67	10	Tambah 1 Guru

9	TEKNIK MEKATRONIKA	2	2	1	-	5	3	5	8	27,50	7	sangat memadai / diperbantukan
Jumlah >>>>>		24	18	18	12	72	Rasio Kebutuhan Guru Kejuruan = 1,25 x Jumlah Rombel (Kelas)					

SMK Negeri 1 Cimahi selalu berupaya juga menjaga kualitas peserta didik yang melakukan proses pembelajaran. Terdapat 9 kompetensi keahlian dengan dibagi atas :

1. Bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa,
2. Bidang keahlian Teknologi Informasi dan Komunikasi serta
3. Bidang keahlian Seni dan Industri Kreatif.

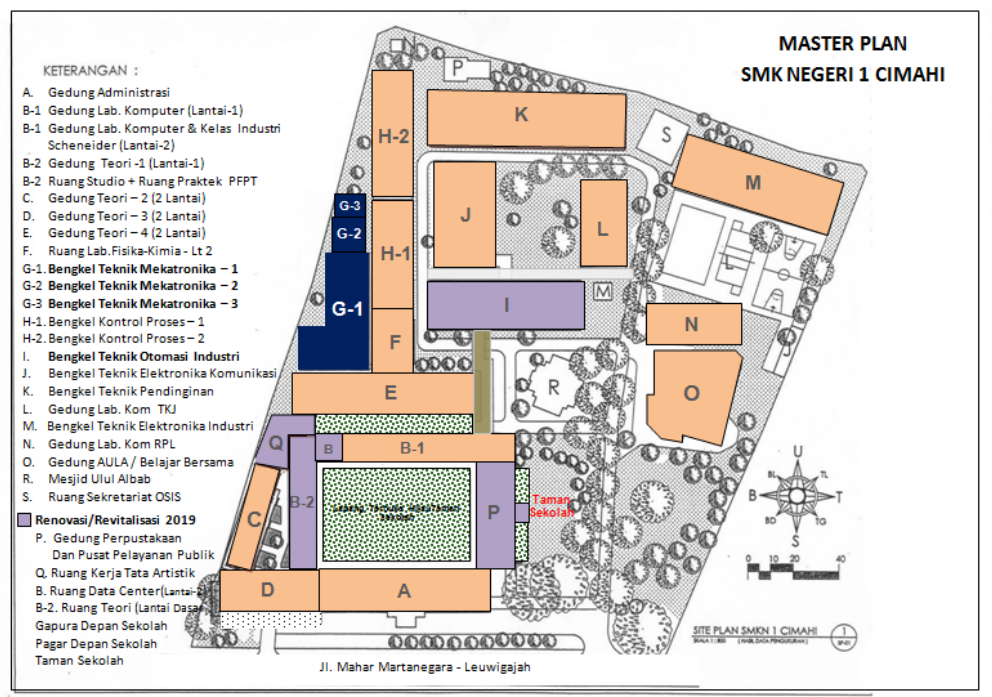
DATA KEADAAN SISWA TAHUN 2020-2021 PER MEI 2021

NO	PROGRAM KEAHLIAN/ PAKET KEAHLIAN	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				KELAS XIII			
		Banyaknya			Jml	Banyaknya			Jml	Banyaknya			Jml	Banyaknya			Jml
		Kls	L	P		Kls	L	P		Kls	L	P		Kls	L	P	
1	TEKNIK KETENAGALISTRIKAN:																
	1.1 TEKNIK OTOMASI INDUSTRI	3	83	23	106	2	57	13	70	2	50	16	66	2	49	19	68
	1.2 TEKNIK PENDINGINAN & TATA UDARA	3	84	23	107	2	62	10	72	2	50	13	63				
2	TEKNIK INSTRUMENTASI INDUSTRI :																
	2.1 INSTRUMENTASI DAN OTOMATISASI PROSES	2	47	23	70	2	54	15	69	2	48	21	69	4	108	31	139
3	TEKNIK ELEKTRONIKA																
	3.1 TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	3	64	43	107	2	46	23	69	3	66	38	104				
	3.2 TEKNIK ELEKTRONIKA DAYA DAN KOMUNIKASI	2	26	43	69	2	33	33	66	2	33	32	65	2	29	39	68
	3.3 TEKNIK MEKATRONIKA	2	53	15	68	2	55	17	72	1	27	8	35				
4	TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA :																
	4.1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK	3	48	59	107	2	40	30	70	2	46	24	70				
	4.2 SISTEM INFORMATIKA JARINGAN DAN APLIKASI	3	51	50	101	2	41	27	68	2	44	21	65	2	45	20	65
5	SENI BROADCASTING DAN FILM																
	5.1 PRODUKSI FILM DAN PROGRAM TELEVISI	3	25	81	106	2	25	46	71	2	14	55	69	2	21	49	70
J U M L A H		24	481	360	841	18	413	214	627	18	378	228	606	12	252	158	410

Jumlah Rombongan Belajar	=	72	Rombel
Jumlah Siswa Laki – laki	=	1,524	Orang
<u>Jumlah Siswa Perempuan</u>	=	<u>960</u>	<u>Orang</u>
Jumlah Seluruhnya	=	2,484	Orang

Dalam melaksanakan pembelajaran SMKN 1 Cimahi senantiasa berupaya menjaga kualitas dengan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana.

- Luas Lahan SMKN 1 Cimahi yaitu 30.630 m²
- Luas total bangunan di SMKN 1 Cimahi, mencakup lantai dasar dan lantai atas yakni 16.397 m²
- Tanah kosong yakni 14.233 m
- Daya listrik SMKN 1 Cimahi sebesar : 266.800 watt,
- Jaringan Internet : 100 Mbps
- Master Plan / Denah SMK Negeri 1 Cimahi



No	Nama Gedung	Nama Ruang	Peruntukan	Lantai	Keterangan (dalam meter persegi)
1	Gedung-A	A.L2-R1	R. Kepala Sekolah	2	900
		A.L1-R2	R. Tamu	1	
		A.L1-R3	R. Riung	1	
		A.L1-R4	R. Media	1	
		A.L1-R5	R. Hubin	1	
		A.L1-R6	R. Kurikulum	1	

No	Nama Gedung	Nama Ruang	Peruntukan	Lantai	Keterangan (dalam meter persegi)
		A.L1-R7	R. Komite	1	
		A.L1-R8	R. Sarana	1	
		A.L1-R9	R. Kasubbag TU	1	
		A.L1-R10	R. Kesiswaan	1	
2	Gedung-B	B.L1-R11	R. Guru PFPT	1	560
		B.L1-R12	Lab. Komputer-1	1	
		B.L1-R13	Lab. Komputer-2	1	
		B.L1-R14	Lab. Komputer-3	1	
		B.L1-R15	Lab. Komputer-4	1	497
		B.L2-R16	Lab. Komputer-5	2	
		B.L2-R17	Lab. Komputer-6	2	
		B.L2-R18	Lab. Komputer-7	2	
		B.L2-R19	Lab. Komputer-8	2	
		B.L2-R20	R. Server	2	
3	Gedung-C	C.L1-R21	R. Kelas-18	1	494
		C.L1-R22	R. Alat PFPT	1	
		C.L1-R23	R. Kelas-17	1	
		C.L1-R24	R. Kelas-16	1	
		C.L1-R25	R. Kelas-15	1	
		C.L1-R26	R. Kelas-14	1	420
		C.L2-R27	Studio PFPT-1	2	
		C.L2-R28	Studio PFPT-2	2	
		C.L2-R29	R. Kelas PFPT	2	74
4	Gedung-D	D.L1-R30	R. Kelas-9	1	630
		D.L1-R31	R. Kelas-10	1	
		D.L1-R32	R. Samsung	1	
		D.L1-R33	R. PKG	1	
		D.L2-R34	R. Kelas-11	2	
		D.L2-R35	R. Kelas-12	2	
		D.L2-R36	R. Kelas-13	2	
D.L2-R37	R. Guru TK.I	2			
5	Gedung-E	E.L1-R38	R. Kelas-1	1	320
		E.L1-R39	R. Kelas-2	1	
		E.L1-R40	R. Kelas-3	1	
		E.L1-R41	R. Kelas-4	1	
		E.L2-R42	R. Kelas-5	2	
		E.L2-R43	R. Kelas-6	2	
		E.L2-R44	R. Kelas-7	2	
E.L2-R45	R. Kelas-8	2			
6	Gedung-F	F.L1-R46	R. Kelas-19	1	1508
		F.L1-R47	R. Kelas-20	1	
		F.L1-R48	R. Kelas-21	1	
		F.L1-R49	R. Kelas-22	1	
		F.L1-R50	R. Guru Tk.2&3	1	
F.L1-R51	R. Guru Tk.2&3	1			

No	Nama Gedung	Nama Ruang	Peruntukan	Lantai	Keterangan (dalam meter persegi)
		F.L1-R52	R. Guru Tk.2&3	1	
		F.L2-R53	R. Kelas-23	2	
		F.L2-R54	R. Kelas-24	2	
		F.L2-R55	R. Kelas-25	2	
		F.L2-R56	R. Kelas-26	2	
		F.L2-R57	R. Kelas-27	2	
		F.L2-R58	R. Kelas-28	2	
		F.L2-R59	R. Kelas-29	2	
7	Gedung-G	G.L1-R60	R. Listrik Dasar	1	850
		G.L1-R61	R. Sensor dan Aktuator	1	
		G.L1-R62	R. Guru TOI	1	
		G.L1-R63	R. Alat TOI	1	
		G.L1-R64	R. Mekanik	1	330
		G.L1-R65	R. SKEE	1	
		G.L2-R66	R. PLC	2	520
		G.L2-R67	Gudang	2	
		G.L2-R68	Kelas TOI-1	2	
		G.L2-R69	Kelas TOI-2	2	
8	Gedung- H	H.L1-R70	R. Pneumatik dan Hidrolik	1	769
		H.L1-R71	R. Pengendali	1	
		H.L1-R72	R. Komputer	1	
		H.L1-R73	R. Guru TMT	1	
		H.L1-R74	R. Alat TMT	1	121
		H.L1-R75	R. Kelas TMT-1	1	
		H.L1-R76	R. Kelas TMT-2	1	
		H.L2-R77	R. Kelas-30	2	
H.L2-R78	R. Kelas-31	2			
9	Gedung-I	I.L1-R79	Kantin	1	294
		I.L2-R80	R. Fisika	2	253
		I.L2-R81	R. Kimia	2	
		I.L3-R82	R. Kesenian	3	
		I.L3-R83	R. Show Room	3	
10	Gedung-J	J.L1-R84	KCD	1	720
		J.L1-R85	KCD	1	
		J.L1-R86	KCD	1	
		J.L1-R87	Lab. Komputer-9	1	
		J.L1-R88	R. Alat RPL	1	
		J.L2-R89	Lab. Komputer RPL-1	2	
		J.L2-R90	Lab. Komputer RPL-2	2	
		J.L2-R91	Lab. Komputer RPL-3	2	
		J.L2-R92	Lab. Komputer RPL-4	2	
		J.L2-R93	R. Guru RPL	2	
11	Gedung- K	K.L1-R94	R. Kelas SIJA-1	1	338
		K.L1-R95	R. Guru SIJA	1	

No	Nama Gedung	Nama Ruang	Peruntukan	Lantai	Keterangan (dalam meter persegi)
		K.L1-R96	R. Alat SIJA	1	
		K.L1-R97	Workshop RPL-1	1	
		K.L2-R98	Workshop RPL-2	2	
		K.L2-R99	Workshop RPL-3	2	
12	Gedung- L	L.L1-R100	Lab. Antena & Tek. Modulasi	1	676
		L.L1-R101	Lab. Eldas & Kelistrikan	1	
		L.L1-R102	R. Alat TEDK	1	
		L.L1-R103	R. Guru TEDK	1	
		L.L1-R104	Lab. Dasar komunikasi radio & Digital	1	
		L.L1-R105	Lab. Video & Microwave	1	
		L.L2-R106	Lab. Komputer & Komunikasi data	2	
		L.L2-R106a	Lab. Eldas & Tek. Analog	2	
13	Gedung- M	M.L1-R107	R. Kelas TP	1	729
		M.L1-R108	Gudang	1	
		M.L1-R109	R. Kelas IOP	1	
		M.L1-R110	R. Guru IOP	1	
		M.L1-R111	R. Alat IOP	1	
		M.L1-R112	R. Pengendali	1	
14	Gedung-N	N.L1-R113	R. Peraktik Tk.1	1	976
		N.L1-R114	R. Peraktik Tk.2	1	
		N.L1-R115	R. Peraktik Tk.3	1	
		N.L1-R116	R. Alat TP	1	
		N.L1-R117	R. Guru TP	1	
15	Gedung-O	O.L1-R118	R. Analog	1	1508
		O.L1-R119	R. Digital	1	
		O.L1-R120	R. Alat TEI	1	
		O.L1-R121	R. Perakitan	1	
		O.L1-R122	R. Olahraga	1	
		O.L2-R123	R. Pengendali	2	
		O.L2-R124	R. Kompter	2	
		O.L2-R125	R. Guru TEI	2	
		O.L2-R126	R. Kelas TEI-1	2	
		O.L2-R127	R. Kelas TEI-2	2	
16	Gedung-P	P.L1-R128	R. Osis	1	169
17	Gedung-Q	Q.L1-R129	AULA	1	632
18	Gedung-R	R.L1-R130	Mesjid	1	170
19	Gedung-S	S.L1-R131	WC Siswa Putra	1	660
		S.L1-R132	R. BK	1	
		S.L1-R133	R. Pelayanan Publik	1	
		S.L1-R134	R. Tata Usaha	1	

No	Nama Gedung	Nama Ruang	Peruntukan	Lantai	Keterangan (dalam meter persegi)
		S.L1-R135	WC Guru	1	
		S.L2-R136	WC Siswa Putri	2	
		S.L2-R137	Perpustakaan	2	
20	Gedung-T	T.L1-R138	Artesis	1	25
21	Gedung-U	U.L1-R139	Parkir Mobil	1	72
22	Gedung-V	V.L1-R140	R. Tata Artistik	1	63
23	Gedung-W	W.L1-R141	WC Siswa Putri	1	
24	Gedung-X	X.L1-R142	Pos Jaga	1	
25	Gedung-Y	Y.L1-R143	lapang Olahraga	1	1200
26	Gedung-AA	AA.L1-R144	Benteng/Gerbang Sekolah	1	
27	Gedung-AB	AB.L1-R145	Jalan Komplek	1	2770
27	Gedung-AC	AC.L1-R146	WC Siswa Putri	1	48

Data Peralatan

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK OTOMASI INDUSTRI

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Modular Production System	3 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	50	2		2		3	3
2	PLC Training Set	5 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	13	Tidak Sesuai	80	3		10	Omron	30	17
3	Belt Drive Training Equipment	6 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							12	12
4	Liquid Mix Training Set	9 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							18	18
5	Small Car Motion Training Equipment	2 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							12	12
6	Optical Electrimechanical Integratio Training Equipment	4 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							24	24
7	Basic Pneumatic System	2 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	2	Sesuai	95	2		0	Festo dan Dolang	12	10
8	Basic Electro Pneumatic System	2 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	5	1 sesuai 4 tidak sesuai	95	1		4	Festo dan Mandiri	6	1
9	Motor Servo Trainer	9 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	95	1		1	Dolang	18	17
10	Step Motor Training Set	9 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								18	18
11	Analog Circuit Training Kit	9 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								18	18
12	Digital Circuit Training Kit	9 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	15	Tidak Sesuai	75	4		11	Rakit	18	3
13	Proximity Training Set	5 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	95	1		0	Festo	10	9
14	Motor and Transformer Maintnace and Test Training	5 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	95	1		0	Dolang	10	9
15	Frequency Cotrol and Speed Regulation Experiment System	5 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	85	2		4	Rakit Sendiri	10	4

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
16	Advanced Electro Pneumatic Training System	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								10	10
17	Module Praktik Robot Industri	1Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
18	Electricity Fundamental Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
19	Basic Principal of Digital of Technology	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
20	Aplikasi Sensor Suhu, Aliran, Tekanan dan Level	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
21	HMI / SCADA SYSTEM	1 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	12	Tidak Sesuai	95	0		12	Schneider	12	0
22	Advanced Electro Pneumatic Training System Without PLC	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
23	Equipment PLC to Electropneumatic Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
24	Sistem Operasi Industri 4.O	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
25	Advance Pneumatic Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
26	Residential and Building Intelegant System	1Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
27	Electricity Fundamental Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	8	Tidak Sesuai	70	2		6	Rakit mandiri	6	6
28	Elektronika dan Digital Trainer	1 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	10	Tidak Sesuai	50	5		5	Rakit Mandiri	6	6
29	Microcontroller Trainer	1 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	15	Tidak Sesuai	50	7		8	Rakit Mandiri	10	10
30	Motor 3 Phasa dan Kontaktor	1 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	10	Tidak Sesuai	80	2		8	Rakit mandiri	10	0

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
31	Variable Speed Drive Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	80	1		5	Rakit mandiri	12	6
32	Aplikasi PLC pada Traffic Light	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
33	Design and Simulation Software for Pneumatic	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								2	2
34	Industrial Motor and Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								3	3
35	AC/DC Training System	1 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								3	3
36	Kelistrikan Dasar	1Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	80	1		5	Rakit Mandiri	15	9

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK PENDINGIN DAN TATA UDARA

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Multi Function Measuring Instrument System	9 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	50	3		3	Heles	9	3
2	Domestic Refrigeration Training	5 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	5	Tidak Sesuai	60	3		2		5	0
3	General Refrigeration Training	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
4	Domestic Refrigerator Two Door	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	75				Panasonic	5	5
5	Home Air Conditioning Trainer	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	75				Samsung	5	5
6	General Air Conditioning Trainer	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
7	Domestic Air Conditioner Trainer with Inverter	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
8	Refrigerator Repair and Training Equipment (Air Cooling)	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	5	tidak sesuai	60	3		2		5	0
9	Refrigerator Repair and Training Equipment (Direct Cooling)	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
10	Trainer for The Study of A Commercial Multiple Evaporator Refrigerator	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								5	5
11	Industrial Refrigeration Training	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki								5	5
12	Ice Maker Trainer	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
13	Trainer for The Study of The Open Type Compressor	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
14	Trainer for Refrigeration Plants Electric Components and Faults	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
15	Deep Freezing Trainer	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
16	Trainer For The Study of A Chiller	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
17	Compressed Air Dehumidification Trainer	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
18	Electrical Installation in Refrigeration Systems	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
19	Electrical Faults in Simple Air Conditioning System	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
20	Electrical Connection of Refrigeration Compressor	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
21	Recirculating Air Conditioning Trainer With Data Acquisition	5 Set/Ruang Praktik	Set	Memiliki	0							5	5
22	Refrigerant Leak Detector	9 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							9	9
23	Programmable Logic Controller Training Set	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
24	Motor & Transformer Maintenance & Test Training System	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
25	Trainer for The Study of A Commercial Multiple Evaporator Refrigerator	5 Set/Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0							5	5

KOMPETENSI KEAHLIAN : INSTRUMENTASI DAN OTOMATISASI PROSES

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Analog Circuit Training Kit / Trainer Elektronika Dasar	18 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0						Custom	18	18
2	Digital Circuit Training Kit / Trainer Digital	18 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0						Custom	18	18
3	OP-AMP Circuit Trainer	18 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							18	18
4	Aplikasi PID	6 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							6	6
5	Kelistrikan Dasar / Trainer Instalasi Listrik Dasar	8 Set/Ruangan	Set	Memiliki	8		Baik	8			Custom	0	0
6	MCU Training Set	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							18	18
7	Basic Electro Pneumatic Training System	5 Set/Ruangan	Set	Memiliki	3		Baik	3			Custom	5	2
8	Proximity Sensor Training Set	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
9	Motor 3 Phase dan Kontaktor	3 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							3	3
10	AMS Trex DeviceCommunicator	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							1	1
11	Pressure Process Control Trainer	4 Set/Ruangan	set	memiliki	1		50%		1		GUNT	4	3
12	Flow Process Control Trainer	4 Set/Ruangan	set	memiliki	1		50%		1		GUNT	4	3
13	Themperatur Process Control Trainer	4 Set/Ruangan	set	mwmiliki	1		0%				GUNT	4	4
14	Level Process Control Trainer	4 Set/Ruangan	set	memiliki	2		100%	2			GUNT	4	2
15	Electrical, Electronic & Pneumatik Calibration Bench	2 Set/Ruangan	set	tidak memiliki	0						GUNT	2	2
16	Portable hand pressure calibrator pump	4 Set/Ruangan	set	tidak memiliki	1			1				4	4
17	Pressure Positioner	6 Set/Ruangan	set	tidak memiliki	0							6	6
18	Digital Positioner	6 Set/Ruangan	set	tidak memiliki	0							6	6

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
19	TEST STAND FOR CONTROL VALVES	1 Set/Ruangan	set	tidak memiliki	0							1	1
20	Universal Digital Controller	6 Set/Ruangan	set	memiliki	6		50%	3		0	OMRON	6	6
21	D/P Cell Transmitter	6 Set/Ruangan	set	memiliki	6		50%	3		0	Yokogawa/Foxboro	6	6
22	I/P Transducer	6 Set/Ruangan	set	memiliki	2		50%	1		1	Yokogawa/Foxboro	8	6
23	Control Valve ATC type	4 Set/Ruangan	set	memiliki	0						Yokogawa/Foxboro	4	4
24	Control Valve ATO type	4 Set/Ruangan	set	memiliki	0						Yokogawa/Foxboro	4	4
25	DCS Training Kit	6 Set/Ruangan	set	tidak memiliki	0							6	6
26	PLC Training Kit	16 Set/Ruangan	set	memiliki								16	16
27	Mikroprosesor Training Kit	16 set/Ruangan	set	memiliki	8		75%	6		2		16	16
28	ragum/catok	32set/ruangan	set	memiliki	8		50%	4		4		26	26
29	kompresor	4 set/Ruangan	set	memiliki	4		50%	2		2	crisbow	4	4
30	mini drill hand	2 set/ruangan	set	memiliki	1		50%	1		0		2	2
31	in focus	4 set/Ruangan	set	memiliki	4		50%	2		2		3	3
32	Printer	1 set/ruangan	set	memiliki	4		50%	2		2		4	4

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Analog Circuit Training Kit / Trainer Elektronika Dasar	5 Set/Ruangan	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	Baik	6			Custom	9	3
2	Digital Circuit Training Kit / Trainer Digital	5 Set/Ruangan	Set	Memiliki	8	Tidak Sesuai	Baik	8			Custom	9	1

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
3	OP-AMP Circuit Trainer	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							9	9
4	Portable Solar Power Experiment Box / Trainer Panel Surya	9 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							9	9
5	Aplikasi PID	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							1	1
6	Electronic Skills and PCB Production Process, Training Device	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
7	Kelistrikan Dasar / Trainer Instalasi Listrik Dasar	1 Set/Ruangan	Set	Memiliki	9	Tidak Sesuai	Baik	9			Custom	9	0
8	MCU Training Set	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							18	18
9	Microcontroller Trainer	1 Set/Ruangan	Set	Memiliki	10	Tidak Sesuai	Baik	10			Custom	18	8
10	Modular Product System	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
11	Industrial Robot	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							1	1
12	Programmable Logic Controller Training Set	5 Set/Ruangan	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	Baik	6			Custom	6	0
13	Advance Electro Hydraulic Training System	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
14	Advance Electro Pneumatic Training System	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
15	Basic Electro Pneumatic Training System	5 Set/Ruangan	Set	Memiliki	3	Tidak Sesuai	Baik	3			Custom	5	2
16	Proximity Sensor Training Set	5 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							5	5
17	Motor 3 Phase dan Kontaktor	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							1	1
18	Sistem Operasi Industri 4.0	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							1	1
19	Design and simulation software for pneumatic and electro pneumatic circuit	1 Set/Ruangan	Set	Tidak Memiliki	0							1	1

KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA DAYA DAN KOMUNIKASI

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Microwave	6	set	Memiliki	2	Tdk Sesuai	50	1		1		6	4
2	Mobile Phone Trainer,	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9
3	DC Power Supply	36	set	Memiliki	24	Tdk Sesuai	60	14		10		36	12
4	Antena Analyzer,	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9
5	AM Transceiver Trainer Module,	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
6	Digital Earth Resistance Meter,	18	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					18	18
7	Kelistrikan Dasar	12	set	Memiliki	6	Tdk Sesuai	70	4		3	rakitan	12	6
8	Countinuity Tester/Cable Pair Checker,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
9	OP-AMP Circuit Trainer,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
10	Access Point,	18	set	Memiliki	12	Tdk Sesuai	70	8		4		18	6
11	Proximity Sensor Training,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
12	Digital Communication	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
13	Digital TV Trainer,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
14	Electronic Skill and PCB Production Process Training Device,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
15	Microcontroller Trainer	18	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					18	18
16	Radio Debugging Personal Skill Training	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
17	Multi Function, Measuring, Instrument System,	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9
18	Portable Solar Power Experiment Box,	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9
19	Microwave Trainer Module,	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9
20	Antenna Trainer	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
21	OP-Amp Circuit Trainer (Portable)	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
22	FM (Stereo) Transceiver Trainer Module,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
23	Telephone Trainer,	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9
24	USB Trainer	9	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					9	9

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
25	Basic Principal of Digital technology & electronics	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
26	Elektronika & Digital Trainer	36	set	Memiliki	30	Tdk Sesuai	60	18		12	rakitan	36	6
27	Oscilloscope,	36	set	Memiliki	24	Tdk Sesuai	50	12		12	attent, rigol, gw instek	36	12
28	DVB-T Modulator,	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
29	IPTV Trainer,	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
30	PABX Trainer,	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
31	Local Area Network(LAN) Training System,	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
32	Electricity Fundamental Training System	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
33	Basic Electronic Trainer	36	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					36	36
34	RFID Aplication Trainer,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
35	Digital Circuit Training Kit,	36	set	Tdk memiliki	0	Tdk Sesuai	0					36	36
36	Earth Tester	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12
37	Telephony	6	set	Memiliki	3	Tdk Sesuai	80	2		1	inti, panasonic	6	3
38	GPS Navigator,	12	set	Memiliki	6	Tdk Sesuai	75	4		2	etrex	12	6
39	Analog Circuit Training Kit,	18	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					18	18
40	Satellite training system	4	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					4	4
41	AC DC Training System	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
42	Basic Electronics, Trainer,	6	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					6	6
43	Antenna Trainer Kit,	12	set	Tdk Memiliki	0	Tdk Sesuai	0					12	12

KOMPETENSI KEAHLIAN : MEKATRONIKA

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Analog Circuit Training Kit	8 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	25%	1		3	Polman	8	4
2	Digital Circuit Training Kit	8 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	25%	1		3	Polman	8	4
3	Programmable Logic Controller Training Set	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	8	Tidak Sesuai	99%	0		8	Omron	5	-3
4	Optical Electromechanical Integration Training Equipment	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				Festo	5	5
5	Motor & Transformer Maintenance & Test Training System	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	50%	2		2	Polman	5	1
6	Pneumatic Robot Training System	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
7	Basic Hydraulic Training System	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
8	Basic Pneumatic Training System	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	100%	1			Festo	5	4
9	Basic Electro Hydraulic Training System	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	100%			1	Lokal	5	4
10	Basic Electro Pneumatic Training System	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	100%	1			Festo	5	4
11	DC Motor Start Speed Control Training Equipment	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
12	MCU Training Set	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
13	Proximity Sensor Training Set	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	100%	1			Festo	5	4
14	Mesin Bubut Manual (Manual Lathe Machine)	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	100%	1			Krisbow	5	4

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
15	Mesin Frais Manual (Universal Milling Machine)	5 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	100%	1			Krisbow	5	4
16	Komputer Grafis	18 Set / Ruang Praktik	Set	Memiliki	8	Tidak Sesuai	75%	2		6	Relion	18	10
17	Software CAD	1 Software / 1 Komputer	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	100%	1			AutoCAD	1	0
18	Mesin Frais CNC (CNC Milling Machine)	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
19	Mesin Bubut CNC (CNC Lathe Machine)	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
20	Hidrostatic Trainer	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	5	5
21	Multi Function	5 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	6	Tidak Sesuai	90%	1		5	Atten	5	-1
22	Hand Tools Set	18 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	18	18
23	Angle Grinder	5 set/ruang praktik	Set	Memiliki	2	Sesuai	90%	2		0	Bosch	5	3
24	Mini Grinder	5 set/ruang praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	90%	1		0	Mollar	5	4
25	Impact Wrench	5 set/ruang praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	90%	1		0	Krisbow	5	4
26	Cut Off Saw	5 set/ruang praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	90%	1		0	Bosch	5	4
27	Bench Grinder	5 set/ruang praktik	Set	Memiliki	1	Sesuai	90%	1		0	Lokal	5	4
28	Module Praktik Robot Industri	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
29	Electricity Fundamental Training System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
30	Basic Principal of Digital technology & electronics	2 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	2	2
31	Modul Praktik Robot Industri (Sistem Kontrol Aplikasi Mobile Robot)	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
32	Advanced Electro Hydraulic Training System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
33	Advanced Electro Pneumatic Training System Without PLC	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
34	Equipment PLC to Electro Pneumatic Training System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
35	Advanced Hydraulic Training System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
36	Advanced Electro Hydraulic Training System Without PLC	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
37	Sistim Operasi Industri 4.0	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
38	Advance Pneumatic Training System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
39	Industrial Robot	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
40	Basic level: Mobile hydraulics – Working hydraulics 1	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
41	Modular Product System Distributing station Package	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	100%			1	Festo	1	0
42	Modular Product System Testing Station	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
43	Modular Product System Handling station	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
44	Modular Product System Sorting and storage station	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
45	Modular Product System Buffer Station Package	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
46	Modular Product System Assembly Station Package	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
47	Modular Product System Pick and Place station	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
48	Modular Product System Storing station: In and out, electrically	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
49	Modular Product System Separating station	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
50	Modular Product System processing Station	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
51	Kelistrikan Dasar	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	50%	3		3	Lokal	1	-5
52	AC DC Training System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
53	Elektronika & Digital Trainer	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	50%	2		2	Lokal	1	-3
54	Microcontroller Trainer	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	8	Tidak Sesuai	90%	1		7	Lokal	1	-7
55	Aplikasi PID	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
56	Motor 3 Phase dan Kontaktor	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	90%	1		4	Polman	1	-3
57	Variable Speed Drive (VSD) Training System	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	100%	0		1	Toshiba	1	0
58	Aplikasi PLC pada Traffic Light	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
59	APLIKASI PLC pada Mekanikal DC Motor	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
60	Design and simulation software for pneumatic and electro pneumatic circuit	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%				-	1	1
61	Basic electronic trainer	1 set/ruang praktik	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	25%	0		1	Polman	1	-3

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan	
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk			
62	Software CAD untuk mechatronic	1 Per PC / Laptop	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	100%	0			1	AutoCAD	1	0
63	HMI/SCADA System	1 set/ruang praktik	Set	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0%					-	1	1

KOMPETENSI KEAHLIAN : SISTEM INFORMATIKA JARINGAN DAN APLIKASI

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	PC	25	Unit	Memiliki	38	Sesuai	80	30		8	Proc i5, HDD 320 GB, MEM 4GB	80	42
2	monitor	25	Unit	Memiliki	29	Sesuai	80	23		6	LCD 22"	80	51
3	monitor2	25	Unit	Memiliki	0	Sesuai	80				CRT 15 "	25	25
4	Keyboard Plus Mouse	25	Unit	Memiliki	0	Sesuai	80				Genius	25	25
5	router	20	Unit	Memiliki	30	Sesuai	80				dedicated router Cisco	80	50
6	router OS	20	Unit	Memiliki	20	Sesuai	80				router mikrotik	40	20
7	switch 24 port	10	Unit	Memiliki	0	Sesuai	80				unmanagable switch, fast ethernet	15	15
8	Switch 8 port	10	Unit	Memiliki	15	Sesuai	80	12		3	unmanagable switch , fast ethernet	20	5
9	Switch 48 port	10	Unit	Memiliki	7	Sesuai	80	5		2	managable	8	1
10	Switch 24 port	10	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80	1			managable	6	5
11	Switch 16 port	10	Unit	Memiliki	3	Sesuai	80	2	1		managable	4	1
12	Switch 12 port	10	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	2	1		managable	2	0
13	Ethernet card	5	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80	1			NIC USB	6	5

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
14	Kabel Jaringan	1	Pcs	Memiliki	2	Sesuai	80	1	1		STP	4	2
15	Kabel Jaringan	1	Pcs	Memiliki	0	Sesuai	80				UTP	1	1
16	Antenna 1	4	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80		1		Omnidirectional	3	2
17	Antenna 2	4	Unit	Memiliki	5	Sesuai	80	4	1		grid	7	2
18	Wireless ROUTER1	10	Unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3	1		IEEE 802.11 G	7	3
19	Wireless ROUTER2	10	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	1	1		IEEE 802.11 N	6	4
20	USB wireless 1	10	Unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3	1		IEEE 802.11 G	5	1
21	USB wireless 2	10	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80	1			IEEE 802.11 N	6	5
22	Access Point1	4	Unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3	1		IEEE 802.11 G	5	1
23	Access Point2	4	Unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3	1		IEEE 802.11 N	8	4
24	GPS	4	Unit	Memiliki	6	Sesuai	80	5	1		GARMIN Vista Etrac	8	2
25	Radio 1	4	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	2			Wireless outdoor	6	4
26	Radio 2	4	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	2			wireless Outdoor	5	3
27	pigtail	3	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	2			sma to n connector	5	3
28	kompas	3	Unit	Memiliki	6	Sesuai	80	5	1		prisma	12	6
29	Handy talky	2	Unit	Memiliki	5	Sesuai	80	4	1		SMP	10	5
30	webcam	2	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80	1			web cam 0,3 mega pixel	6	5
31	Harness	4	Set	Memiliki	2	Sesuai	80	2			Half Body	8	6
32	webing	4	Set	Memiliki	3	Sesuai	80	3			@1,5 meter	8	5
33	Head set	3	Unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3		2	stereo audio + microphone	8	4
34	Arrester	3	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	1	1		n type lighting arrester	6	4
35	teropong	2	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80	1			range - 2 km	4	3
36	crimp tool	10	Unit	Memiliki	3	Sesuai	80	2	1		standard konektor RJ45	5	2
37	Lan Tester	10	Unit	Memiliki	22	Sesuai	80	20		2	standar	36	14
38	IP Phone	5	Unit	Memiliki	16	Sesuai	80	12		4	standard IP phone rj45 connector	26	10

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
39	LCD projector	1	Unit	Memiliki	2	Sesuai	80	1	1			5	3
40	Trainer Media Jaringan	3	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	80			1	AP [4 unit] , switch 8 port [4 unit], converter fo to ethernet Allied Telesyn [2unit], powerline carier TP-LINK TL-PA211 [1 set], wall plate + conector RJ45 [2 unit]	2	1
41	Ladder	1	Unit	Memiliki	1	Tidak Sesuai	99	1			tangga lipat 6m [aluminium]	3	2
42	lemari alat praktikum	1	Unit	Memiliki	0	Sesuai	60				lemari besi-kaca 915cm x 476cm	5	5
43	HDD1	2	Unit	Memiliki	0	Tidak Sesuai	80				USB 3 eksternal 2TB	1	1
44	HDD2	2	Unit	Memiliki	1	Sesuai	80	1			USB 2 eksternal 500GB	3	2
45	Flashdisk	6	Unit	Memiliki		Sesuai	80				32 GB		0
46	PC Built UP	20	Unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	`100				Core i5, 8GB Mem, 500GB	20	20
47	Trainer Kit IOT	20	Set	Memiliki	10	Sesuai	85	8		2	Mikrokontroler	30	20
48	Triner Kit Raspberri	10	Set	Memiliki	4	Sesuai	85	3		1	Mikroprosesor	20	16
49	trainer digital	25	Set	Memiliki	10	Tidak Sesuai	85				rakitan	14	4
50	power supply	10	Set	Memiliki	5	Tidak Sesuai	85				6,9,12 volt	16	11
51	AF Generator	5	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	85				Gw Instek	7	1
52	PC untuk perakitan	20	Set	Memiliki	10	Tidak Sesuai	85				rakitan yg rusak	23	13
53	HDD untuk perakitan	1	Unit	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				rusak untuk praktik	30	30
54	PSU komputer	10	Unit	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				untuk perakitan	30	30
55	ODD	5	Unit	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				untuk perakitan	33	33

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
56	probe oscilloscope	10	Set	Memiliki	4	Tidak Sesuai	85				probit hp-9060	14	10
57	Oscilloscope	10	Set	Memiliki	3	Tidak Sesuai	85				oscilloscope	6	3
58	Toolkit	10	Set	Memiliki	10	Tidak Sesuai	85				standard	26	16
59	AVO meter1	5	Set	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				avo Digital	28	28
60	AVO meter2	5	Set	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				avo Analog	10	10
61	crimper kabel	10	Set	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				multi crimper cable	1	1
62	Bor	1	Set	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				impact drill - 350watt	1	1
63	Trafo	2	Unit	Memiliki	8	Tidak Sesuai	85				1 Amp	32	24
64	palu	2	Pcs	Memiliki	0	Tidak Sesuai	85				palu besi	2	2
65	AVO Analog	5	Set	Memiliki	6	Tidak Sesuai	85				standard	10	4
66	Server virtualisasi	1	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	95				RAINER Xeon , 16GB , 500 GB	2	1
67	Repository server	1	Set	Memiliki	1	Tidak Sesuai	95				intel core i5 memory 4GB HDD 2 TB	2	1
68	aplikasi	1	Pcs	Memiliki	1	Tidak Sesuai	95				server / cloud	1	0
69	Webserver	1	Pcs	Memiliki	0	Tidak Sesuai	95				intel i5 memory 2GB	1	1
70	UPS	1	Pcs	Memiliki	2	Sesuai	95	2			1200 va / 2500 va	2	0
71	KVM switch	1	Unit	Memiliki	2	Sesuai	95	2			KVM 4 port china	2	0
72	KVM switch	1	Unit	Memiliki	1	Sesuai	95	1			usb KVM switch 4 port	2	1
73	Print server	1	Unit	Memiliki	1	Sesuai	90	1			USB and print & storage server	1	0
74	inkjet printer	1	Unit	Memiliki	1	Sesuai	70	1			inkjet infus	2	1
75	printer all in one	1	Unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	100				laserjet -A4, 600x600	1	1
76	digital Camera 1	1	Unit	Tidak Memiliki	1	Tidak Sesuai	100			1	pocket camera 5 MP	2	1
77	digital camera 3	1	Unit	Tidak Memiliki	1	Sesuai	100	1			Digital SLR (kit + lensa long range)	1	0
78	DVD External USB	1	Unit	Memiliki	4	Sesuai	90	4			LG GP40	5	1

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
79	laptop1	5	Unit	Tidak Memiliki	4	Tidak Sesuai	100			4	intel core i5 mem 8GB hdd 500GB	6	2
80	laptop2	5	Unit	Tidak Memiliki	3	Tidak Sesuai	100			3	intel core i9 mem 8GB hdd 500GB	4	1

KOMPETENSI KEAHLIAN : REKAYASA PERANGKAT LUNAK

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	<p>PC Server <i>Komputer server yang menyediakan berbagai jenis layanan yang dapat di akses oleh komputer klien.</i> · Processor : Up to 3.2 GHz, 22M Cache · RAM : Minimal 128 GB Dual Rank · HDD : Minimal 1TB · DVD-RW · Monitor : Minimal 22 " · Optical USB Mouse, USB Keyboard · Operating System</p>	2 Unit / Ruang Praktik	Unit	Memiliki	4	Tidak Sesuai	0%			4	Zyrex	10	10

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
2	Komputer Client Komputer yang terhubung dalam suatu jaringan. · Processor min. 2.8 GHz 9 MB Cache, · RAM min. 8 GB DDR4, · Storage min. 1 TB, · DVD-RW, · I/O: USB port, HDMI dan VGA port, Serial Port, Audio In-Out, Optical · USB Mouse and Keyboard, · Layar min. 18.5" dengan resolusi min.1366x768, · Operating system original.	18 Unit / Ruang Praktik	Unit	Memiliki	20	Tidak Sesuai	20%			2	Zyrex	36	36
3	Smartphone Sebagai perangkat pemodelan perangkat lunak berorientasi objek berbasis mobile. · Processor : CPU Speed Minimal 1.9GHz; CPU Type Octa Core. · Display : Min Size 5"; Resolution Min 1920 x 1080 (FHD); · Camera : Minimal Main Camera - Resolution CMOS 16 MP; Minimal Front Camera - Resolution Min CMOS 16 MP; · Memory : Minimal RAM 3GB ; Internal Memory Minimal 23 GB; External Memory Support MicroSD (Up to 256GB). · Connectivity : USB Interface USB Type-C; USB Version USB 2.0; · Location Technology GPS, GLONASS, Beidou ; · Earjack 3.5mm; Wi-Fi; · Bluetooth; NFC	18 Unit / Ruang Praktik	Unit	Memiliki	4	Tidak Sesuai	0%			4	Samsung, LG, Axioo	18	18

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
4	Laptop Komputer bergerak yang berukuran relatif kecil dan ringan. · Processor : up to 4.0 GHz/4MB L Cache (minimal) · RAM : 8 GB (minimal) · Storage : SSD 128 GB dan 1 TB (minimal) · VGA Dedicated : 2 GB (minimal) · Integrated Gigabit Ethernet · Wireless Network & Bluetooth · LCD : min.14" Resolusi: min. 1366 X 768 · Operating system original	18 Unit / Ruang Praktik	Unit	Memiliki	5	Tidak Sesuai	20%	1		4	Acer, Dell, Relion	36	36
5	All in One PC Perangkat pemodelan mobileberbasis IOS. · Processor : min. 2.3 Ghz · RAM : min. 8GB · Harddisk : min. 1 TB · Monitor min. 21" · Case All in One	18 Unit / Ruang Praktik	Unit	Memiliki	12	Sesuai	90%	11		1	Lenovo	54	42
6	Barcode Scanner Untuk membaca barcode yang telah dibuat oleh aplikasi database. · Tipe: Handheld Laser Scanner · Sensor: 1D and 2D (QR Code) · Kecepatan : min. 120 times/second · Antarmuka / Interface : USB 2.0 or Compatible	6 Unit / Ruang Praktik	Unit	Memiliki	3	Tidak Sesuai	0%			3		18	18
7	UPS (uninterruptible power supply) Praktik Sebagai penyimpanan energi listrik cadangan pada komputer. · Minimal 1200 VA	2 Unit / Ruang	Unit	Memiliki	3	Tidak Sesuai	0%			3	Prolink	12	12

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
8	Barcode Scanner Untuk membaca <i>barcode</i> yang telah dibuat oleh aplikasi <i>databas</i> . <i>Barcode duduk (supermarket)</i> · <i>Data memory: min. 1 Mb sram/2 Mb Display, 100x64 graphic dots.</i>	6 Unit / Ruang Praktik	Unit	Tidak Memiliki			0%				-	18	18
9	RFID Training Kit Untuk praktik teknik pemrograman dalam membuat sistem RFID dan juga praktek kerja aplikasi USB Konfigurasi Minimal: · 1 unit Manual Base Unit contains a total of 32 Circuit Modification (CM) and fault switches, · Distributed +15 and -15 V DC, and variable ±10 V DC power to the various circuit training boards, Selfprotection against short circuit, reverse voltage, and overcurrent conditions, · Long-life ZIF connector, · 1 unit board basic programming and microcontroller hardware, · 1unit block practical exercises in USB technology, · 1 set Blocks RFID kit, · 1 set E-Blocks RFID board, and · 4 RFID tags embedded into credit cards are included.	1 Set / Ruang Praktik	Set	Tidak Memiliki	0	-	0%				-	3	3

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
10	Kursi kerja Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. Peruntukan: · Ruang Instruktur 12 buah, · Ruang Simpan 2 buah, · Area praktik 4 buah.	18 buah/ruang praktik	Unit	Memiliki	156	Tidak Sesuai	80%	31		125	-	202	46
11	Meja kerja Ukuran memadai untuk bekerja. Peruntukan: · Ruang Instruktur 9 buah, · Ruang Simpan 1 buah, · Area praktik 2 buah.	12 buah / ruang praktik	Unit	Memiliki	30	Tidak Sesuai	50%	15		15	-	60	60
12	Bangku kerja Ukuran memadai untuk melakukan pekerjaan. Peruntukan: · area praktik 9 buah.	9 buah / ruang praktik	Unit	Memiliki	4	Tidak Sesuai	80%	1		3	-	45	45
13	Meja alat Ukuran memadai untuk menaruh peralatan. Peruntukan: · area praktik 5 buah, · Ruang Simpan 1 buah.	6 buah / ruang praktik	Unit	Tidak Memiliki	0	-	-				-	30	30
14	Meja persiapan Ukuran memadai untuk mempersiapkan pekerjaan. Peruntukan: · area praktik 6 buah.	6 buah / ruang praktik	Unit	Tidak Memiliki	0	-	-				-	30	30
15	Papan tulis dorong Dapat berpindah, digunakan saat pemberian/penjelasan tulis pada kegiatan praktik	3 buah / ruang praktik	Unit	Tidak Memiliki	0	-	0%					15	15

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
16	Lemari alat/tools cabinet Ukuran memadai untuk simpan peralatan. Tertutup dan dapat dikunci. Peruntukan: · area praktik 12 buah, · Ruang Simpan 3 buah.	15 buah / ruang praktik	Unit	Tidak Memiliki	0	-	0%					75	75
17	Lemari simpan Ukuran memadai untuk simpan perlengkapan organisasi. Tertutup dan dapat dikunci. Peruntukan: · Ruang Instruktur 2 buah, · Ruang Simpan 2 buah	4 buah / ruang praktik	Unit	Memiliki	2	Tidak Sesuai	80%			2	-	20	20
18	Air Condition (AC) **	2 buah / ruang praktik	Unit	Memiliki	3	Tidak Sesuai	40%			3	LG	10	7
19	Projector **	1 buah / ruang praktik	Unit	Memiliki	4	Sesuai	75%	3		1	Sony, Zyrex	6	2

KOMPETENSI KEAHLIAN : PRODUKSI FILM DAN PROGRAM TELEVISI

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
1	Kamera Studio	6 Unit/ruang praktik	unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0				Sony/panasonic	6	6
2	Kamera Video	6 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	95			1	Sony HVR Z5	1	0
3	Kamera video	4 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3		1	Sony HXR	4	0
4	Kamera Video	6 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	4	Sesuai	95	4		0	NX	6	2
5	Kamera Gopro	2 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	95	1		0	Hero-5	2	1

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
6	Drone	2 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	90	1			DJI Phantom	2	1
7	CCU (Camera Control Unit)	3 Unit/ruang praktik	unit	Tidak memiliki	0	Tidak sesuai	0					3	3
8	VTR	2 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	1	Tidak Sesuai	0			1		2	1
9	Monitor Control	2 Unit/ruang praktik	unit	Tidak memiliki	0	Tidak sesuai	0					2	2
10	Monitor TV	2 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	2	Sesuai	90	2			Samsung	2	0
11	Monitor LCD	5 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	5	Sesuai	90	4	1			5	0
12	Monitor LCD AV	3 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	3	Sesuai	90	3				3	0
13	Wired System Intercom	9 unit/ruang praktik	unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0					9	9
14	Clearcom	9 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	4	Tidak Sesuai	50			4		9	5
15	Lampu studio	6 unit/ruang praktik	unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0				Kinoplo	4	4
16	Read head	6 unit /ruang praktik	unit	Memiliki	4	Tidak Sesuai	50			4		6	2
17	Flouresent	6 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	2	Sesuai	70	2				6	4
18	LED lamp	6 Unit/ruang praktik	unit	Mrmiliki	10	Sesuai	80	8	2			12	2
19	Dimmer console	1 Unit/ruang praktik	unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0					1	1
20	Komputer editing	9 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	19	Sesuai	80	15	4		HP, Lenovo	36	17
21	Komputer grafis	1 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	1	sesuai	90	1			Apple Mac	1	0
22	Wireless mouse	9 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	19	sesuai	90	17		2	logitech	36	17
23	Headphone	9 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	18	Tidak Sesuai	60		6	10	Genius	36	18
24	Audio video mixing switcher	2 Unit /ruang praktik	unit	Tidak Memiliki	0	Tidak Sesuai	0				ATEM Digital video switcher	2	2
25	Audio Recorder	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	2	Tidak Sesuai	60			2		6	4
26	Microphone kondensor	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	6	Tidak sesuai	60			6	Krezt	12	6
27	Microphone kondensor	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	3	Sesuai	90	3			Zoom	6	3

No	Sesuai Permendikbud Nomor 11 Tahun 2020 Lampiran VIII			Sarana yang dimiliki Sekolah								Kebutuhan	Kekurangan
	Nama Alat	Ratio (Per Rombel)	Satuan	Memiliki/Tidak Memiliki	Jumlah	Sesuai/Tidak Sesuai	Kondisi (dalam %)	Layak	Perlu perbaikan	Perlu diganti	Merk		
28	Microphone Clip on wireless	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	90	1			Sennheiser	6	5
29	Microphone dynamic	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	2	Sesuai	75	1	1		Shure	6	4
30	Audio Mixer	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	4	Sesuai	80	3	1		Yamaha, Behringer	6	2
31	Tripod kamera	6 Unit/praktik	unit	Memiliki	3	Sesuai	80	2	1		Libec, Velbon	6	3
32	Tripod lampu	6 Unit/ruang praktik	unit	Memiliki	4	Tidak sesuai	50	2		2		6	2
33	Dolly tripod	6 unit/praktik	unit	Memiliki	3	Tidak Sesuai	60	1		2		6	3
34	Slider	4 unit/praktik	unit	Memiliki	2	Tidak sesuai	65	1		1		4	2
35	Stand mic	4 unit/praktik	unit	Memiliki	2	Tidak sesuai	50	1		1	Ediroll	4	2
36	Stickboom	2 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	1	Tidak sesuai	60			1		2	1
37	HD Eksternal	12 unit/ruang praktik	unit	Memiliki	8	Sesuai	90	7	1		WD 2T	12	4
38	Kamera digital	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	4	Sesuai	95	4			Canon	6	2
39	Kamera digital miroless	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	100	1			Nikon	6	5
40	Lensa Fix	6 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	2	Sesuai	100	2			Canon	6	4
41	Lensa Wide	2 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	90	1			Canon	2	1
42	Lensa Tele	2 Unit /ruang praktik	unit	Memiliki	1	Sesuai	100	1			Canon	2	1
43	Lensa normal	2 Unit /ruang praktik	unit	Tidak memiliki	0	Tidak sesuai	0	0			Canon	2	2

Agar siswa lulusan SMK mudah diserap oleh dunia usaha dan dunia industri, dalam pembelajaran selama di sekolah harus dilakukan pengembangan dan inovasi dalam kurikulum yang berbasis industri, agar kompetensi siswa lulusan dapat sesuai dengan kebutuhan. SMKN 1 Cimahi memiliki mitra industri diantaranya tersaji (kami pilih 3 industri dari setiap kompetensi keahlian) dalam data sebagai berikut :

Kompetensi Keahlian	DUDI Pasangan	Bentuk Kerjasama
Teknik Elektronika Industri	1. PT. Thredio Engineering 2. PT. Perkakas Rekadaya Nusantara 3. PT. Yalong	- PKL - Rekrutmen - tefa
Instrumentasi Otomatisasi Proses	1. PT. YOKOGAWA 2. PT. Sentra Usahatama Jaya 3. PT. NUTRIFOOD	- PKL - Rekrutmen
Pendingin dan Tata udara	1. PT. DAIKIN AC INDONESIA 2. PT. SUMBER DAYA AGUNG 3. PT. Unibiz Kreasindo Utama	- PKL - Rekrutmen - Bantuan alat - Guru Tamu - Pelatihan
Teknik Elektronika Daya Komunikasi	1. PT. Graha Servis Indonesia (SAMSUNG) 2. PT. Halik Alpha Selindo 3. PT. Aplikanusa Lintasarta	- PKL - Rekrutmen - Bantuan alat - Guru Tamu
Teknik Otomasi Industri	1. PT. SCHNEIDER 2. PT. Smartadeco Indonesia 3. PT. Graha Sumber Prima Elektronik	- PKL - Rekrutmen - Bantuan alat - Pelatihan - Guru Tamu
Teknik Mekatronika	1. PT. INDOFOOD 2. PT. HEINZ KRAFT ABC 3. PT. EVOLUTIONE TYRE	- PKL - Rekrutmen
Sistem Informasi Jaringan Aplikasi	1. PT. INFINYS 2. PT. SKYLINE 3. PT. Gerbang Telekomunikasi Indonesia Merah Putih	- PKL - Rekrutmen
Rekayasa Perangkat Lunak	1. PPTIK ITB 2. CV. ZAMRUD 3. PT. Paninti Duta Internusa	- PKL - Rekrutmen
Program Film dan Program TV	1. PUSDATIN 2. AA FOTO	- PKL - Rekrutmen

Kompetensi Keahlian	DUDI Pasangan	Bentuk Kerjasama
	3. CV. JEEPEE PRODUCTION	- tEFA

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Ketercapaian kinerja layanan yang telah dilaksanakan di SMKN 1 Cimahi, adalah sebagai berikut :

No.	Indikator	Target Pelaksanaan tahun ke-					Realisasi capaian tahun ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
1	Program : Peningkatan Kompetensi Siswa										
	1. Meningkatnya persentase lulusan yang bekerja di industri bertaraf nasional dan internasional	50%	55%	60%	65%	70%	50%	55%	60%		
	2. Meningkatnya jumlah siswa yang terlibat di dalam kelompok kewirausahaan	20%	25%	30%	35%	40%	5%	10%	20%		
	3. Meningkatnya persentase jumlah lulusan yang berwirausaha	10%	15%	20%	25%	30%	10%	15%	20%		
	4. Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja sambil melanjutkan studi	15%	20%	25%	30%	35%	15%	20%	25%		
2	Program : Pengembangan dan Penyelarasan Kurikulum bersama DUDIKA										
	1. Memiliki tim pengembang kurikulum.	10 orang	10 orang	10 orang	10 orang	10 orang	10 orang	10 orang	10 orang		
	2. 9 kompetensi keahlian telah memiliki dokumen review kurikulum dengan industri.	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK		
	3. Telah dilakukan MOU dengan industri berkaitan review kurikulum.	9 DUDIK A	9 DUDIK A	9 DUDIK A	9 DUDIK A	9 DUDIK A	9 DUDIK A	9 DUDIK A	9 DUDIK A		
	4. Implementasi kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK		
	5. Review pelaksanaan kurikulum.	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK		
	6. Uji petik terhadap pelaksanaan kurikulum	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK	9 KK		
3	Program : Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pengembangan Pola Pembelajaran										
	1. Meningkatnya guru menerapkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran student center	20 guru	30 guru	40 guru	50 guru	60 guru	20 guru	30 guru	40 guru		
	2. Nara sumber dari pelaku Bisnis/usaha untuk perubahan pola pemikiran dan sikap (<i>Soft Skill</i> /Penerapan 5R : Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) dalam penerapan proses <i>teaching factory</i>	4 orang	4 orang	4 orang	4 orang	4 orang	4 orang	4 orang	4 orang		
	3. Dokumen RPP hasil Pengintegrasian Kompetensi mata pelajaran kejuruan, mata pelajaran produk kreatif & kewirausahaan (PKK) dan Industri	18 mapel	27 mapel	36 mapel	45 mapel	54 mapel	18 mapel	27 mapel	36 mapel		
	4. Schedule Block Rotasi Jadwal	4 KK	4 KK	6 KK	8 KK	9 KK	4 KK	4 KK	6 KK		
	5. Adanya pembagian kelompok belajar siswa dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa	27 kelompok	27 kelompok	36 kelompok	45 kelompok	54 kelompok	27 kelompok	27 kelompok	36 kelompok		
	6. Tersedia Guru/Tutor produktif dan KWU yang kompeten dalam implementasi <i>teaching factory</i> (TeFa)	9 guru	18 guru	27 guru	36 guru	45 guru	9 guru	18 guru	27 guru		

No.	Indikator	Target Pelaksanaan tahun ke-					Realisasi capaian tahun ke-					
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
6.	menyerahkan Order	4	6	8	10	12	4	6	8			
	Memiliki tim Quality Control dari Industri dan Guru Dari sekolah	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang			
	7. Rasio alat praktek dengan siswa sesuai dengan Permendikbud No. 34 tahun 2018 tentang SNP SMK dan MAK untuk peralatan.	30%	40%	50%	60%	70%	30%	40%	50%			
	8. Terdapat data luasan dan penempatan workshop dan gudang	75%	75%	85%	85%	90%	75%	75%	85%			
	9. Terdapat workshop yang representatif	75%	75%	85%	85%	95%	75%	75%	85%			
	10. Terdapat daftar / list mesin dan alat kerja	75%	80%	85%	90%	90%	75%	80%	85%			
	11. Terdapat ruang penyimpanan alat	75%	85%	90%	95%	95%	75%	85%	90%			
	12. Terdapat mesin dan alat kerja pemeliharaan	75%	75%	80%	80%	85%	75%	75%	80%			
	13. Terdapat gudang yang representatif	50%	60%	70%	80%	90%	50%	60%	70%			
	14. Gudang tertata dengan baik	75%	80%	85%	90%	95%	75%	80%	85%			
	8	Program : Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi										
	1.	Pemetaan potensi layanan dan sumber daya yang dimiliki lembaga ,	6	8	10	12	14	6	8	10		
		2. Adanya hasil kajian layanan yang dapat menghasilkan pendapatan ,	6	7	8	9	10	6	7	8		
		3. Terinventarisasi dan terpeliharanya layanan ,	0	0	1	2	3	0	0	1		
4. Adanya strategi peningkatan layanan yang dapat meningkatnya pendapatan,		0	2	3	3	4	0	2	3			
9	Program : Pengembangan Produk Barang dan Jasa Hasil <i>Teaching Factory</i> (TeFa)											
1.	Terbentuknya Tim Kajian dan Pengembang (R & D) produk,	1	2	9	18	18	1	2	9			
	2. Terjaga dan terpeliharanya kualitas dan kuantitas produk barang dan jasa,	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang	Orang			
	3. Adanya peningkatan order/pesanan dari DUDIKA,	75%	75%	85%	85%	95%	75%	75%	85%			
		2,5%	2,5%	5%	5%	6%	2,5%	2,5%	5%			
10	Program : Pemberdayaan Sumber Daya Sekolah											
1.	Tersedianya fasilitas yang mendukung terhadap bertambahnya layanan,	40%	50%	60%	70%	80%	40%	50%	60%			
	2. Menata kembali sarana prasarana yang berpotensi memberikan layanan yg menghasilkan pendapatan,	50%	60%	70%	80%	90%	50%	60%	70%			
	3. Adanya dukungan dari warga sekolah, DUDIKA dan masyarakat	65%	75%	85%	95%	100%	65%	75%	85%			
	4. Adanya komitmen dari Tim manajemen menerapkan metoda PBL dan PjBL dalam kegiatan pembelajaran siswa	65%	75%	85%	95%	100%	65%	75%	85%			

2.4 Penerapan Standar Pelayanan Minimal

Penerapan Standar Pelayanan Minimal yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cimahi mengacu pada 8 standar pendidikan dengan terbagi menjadi 3 bagian :

RINCIAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL SMKN NEGERI 1 CIMAHI

LAYANAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
A. Layanan Pendidikan dan Pelatihan								
1	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri	Siswa mampu : <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan kegiatan perbaikan alat elektronika - Melakukan perakitan alat elektronika - Melakukan pengujian perangkat elektronika - Membuat prototype alat elektronika 	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 71 siswa Kls XI :105 siswa Kls XII :68 siswa Jumlah ruangan teori : 3 praktik : 4 Biaya : 1.BOS 244 X Rp. 1.600.000 = Rp. 390.400.000 2.BOPD 244 X Rp. 1.800.000 = Rp. 369.200.00	100%(244)	RELEVAN	3 (tahun)	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang elektronika dasar - Ruang perakitan - Ruang alat - Ruang kendali 	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD
2	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri	Siswa dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Mengoperasikan dan memelihara Peralatan dan Sistem Kelistrikan - Mengoperasikan dan memelihara 	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 72 siswa Kls XI :100 siswa Kls XII :70 siswa Kls XIII :66 siswa Jumlah ruangan teori : 4 praktik : 6	100% (308)	RELEVAN	4 (empat)	<ul style="list-style-type: none"> - LAB PLC - LAB Kendali Elektronik - LAB Kendali Mekanik - LAB Komputer 	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
		Peralatan dan Sistem Pneumatik - Mengoperaskan dan memelihara Peralatan dan Sistem Kelistrikan - Mengoperaskan dan memelihara Peralatan dan Sistem Elektronik	Biaya : 1.BOS 308 X Rp. 1.600.000 = Rp. 492.800.000 2.BOPD 308 X Rp. 1.800.000 = Rp. 554.400.000				- LAB Pneumatik - LAB COE	
3	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Teknik Pendinginan dan Tata Udara	Siswa dapat: - Mengerjakan dan memelihara sistem refrigrasi - Mengerjakan dan memelihara AC SPLIT - Merawat dan memperbaiki sistem refrigrasi/AC	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 108 siswa Kls XI : 105 siswa Kls XII : 69 siswa Jumlah ruangan teori : 3 praktik : 3 Biaya : 1.BOS 282 X Rp. 1.600.000 = Rp. 451.200.000 2.BOPD 282 X Rp. 1.800.000 = Rp. 507.600.000	100% (282)	RELEVAN	3 (tiga)	- LAB Kendali Sistem Refrigrasi - Ruang Praktik AC SPLIT - Ruang Praktik Refrigrasi	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
4	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses	Siswa mampu : - Melakukan maintenance and repair sistem proses pada produksi - Membuat prototype besaran proses - Membuat prototype perakitan alat ukur proses	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 72 siswa Kls XI :70 siswa Kls XII :69 siswa Kls XIII :69 siswa Jumlah ruangan teori : 4 praktik : 6 Biaya : 1.BOS 280 X Rp. 1.600.000 = Rp. 448.000.000 2.BOPD 280 X Rp. 1.800.000 = Rp. 504.000.000	100% (280)	RELEVAN	4 (empat)	- Ruang kendali - Ruang proses - Ruang eldas - Ruang perakitan basic control - Ruang kalibrasi	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD
5	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Mekatronika	Siswa Mampu : -melakukan maintenance and repair sistem mekatronika -pembuatan komponen peralatan mekatronika	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 71 siswa Kls XI :68 siswa Kls XII :72 siswa Kls XIII :35 siswa Jumlah ruangan teori : 4 praktik :5 Biaya : 1.BOS 246 X Rp. 1.600.000 = Rp.	100% (246)	RELEVAN	4 (empat)	-ruang bengkel mesin - r. bengkel dasar mekanik - ruang pneumatik&hidrolik -bengkel pengedali listrik -lab CAE & pemograman	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			393.600.000 2.BOPD 246 X Rp. 1.800.000 = Rp. 442.800.000					
6	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Teknik Elektronika daya dan Komunikasi	Siswa mampu : -melakukan perbaikan sistem pemancar analog dan digital -melakukan perbaikan alat komunikasi dan audio -melakukan pembuatan dan perbaikan catu daya	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 71 siswa Kls XI :67 siswa Kls XII :65 siswa Kls XIII :65 siswa Jumlah ruangan teori :4 praktik :6 Biaya : 1.BOS 268 X Rp. 1.600.000 = Rp. 428.800.000 2.BOPD 268 X Rp. 1.800.000 = Rp. 482.400.000	100% (268)	RELEVAN	4 (empat)	- Lab mekanik,eldas, listrik - Lab analog dan digital - Lab antena - Smart lab - Lab pengukuran - Lab samsung tech Institute	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
7	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi	Siswa mampu : - Melakukan maintenance and repair perangkat komputer dan infrastruktur jaringan - Melakukan instalasi jaringan - Melakukan perbaikan komputer/laptop	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 72 siswa Kls XI :100 siswa Kls XII :69 siswa Kls XIII :63 siswa Jumlah ruangan teori : 4 praktik :4 Biaya : 1.BOS 304 X Rp. 1.600.000 = Rp. 486.400.000 2.BOPD 304 X Rp. 1.800.000 = Rp. 547.200.000	100% (304)	RELEVAN	4 (empat)	- Lab kom - Lab Progdas - Lab jaringan - Lab komputer	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD
8	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak	Siswa dapat: - Melakukan Pemograman dasar - Melakukan Pemograman WEB - Melakukan Pemograman berorientasi Objek - Melakukan	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 72 siswa Kls XI :106 siswa Kls XII :69 siswa Jumlah ruangan teori :3 praktik :4 Biaya : 1.BOS 247 X Rp. 1.600.000 = Rp.	100%(247)	RELEVAN	3 Tahun	- LAB Komputer - LAB Pemograman Dasar - LAB Pemograman WEB - LAB Pemograman berorientasi Objek	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
		pemograman sistem informasi manajemen - Melakukan pemograman berbasis android/ios	395.200.000 2.BOPD 247 X Rp. 1.800.000 = Rp. 444.600.000					
9	Pendidikan dan pelatihan di kompetensi keahlian Produksi Film dan Program Televisi	Siswa mampu : -melakukan kegiatan pra produksi Melakukan kegiatan -melakukan produksi single camera - melakukan produksi muticamera sistem - melakukan kegiatan pasc produksi - melakukan kegiatan promosi	Jumlah Siswa siswa yang dilayani Kls X : 72 siswa Kls XI :106 siswa Kls XII :71 siswa Kls XIII :69 siswa Jumlah ruangan teori :4 praktik :7 Biaya : 1.BOS 318 X Rp. 1.600.000 = Rp. 508.800.000 2.BOPD 318 X Rp. 1.800.000 = Rp. 572.400.000	100% (318)	RELEVAN	4 Tahun	- Studio multcam - R.artistik - R. penulisan naskah - R. dubbing - R. meeting - R. MCR - Lab editing	Program Pengelolaan Pendidikan dialokasikan dari anggaran BOS dan BOPD

1. LAYANAN TEACHING FACTORY

a. KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK OTOMASI INDUSTRI

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
A. LAYANAN TEFA PRODUK BARANG								
1	Perakitan panel kontrol	a. Pelaksanaan perakitan panel control dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan perakitan panel control 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk panel kontrol Rp 200.000/ panel yang dirakit. HPP : Rp 150.000/panel	1. Proses perakitan panel control sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi panel control sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >6 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 6 unit</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.200.000	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 Jam	1. Lembar Purchase order (PO) 2. Panel Kontrol 3. Toolset / handtool 4. Kwitansi 5. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
2	Pembuatan ID	a. Pelaksanaan	1. Adanya	1. Proses	RELEVAN	Pelaksanaan	1. Unit ID	Pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
	Doorlock	Pembuatan ID Doorlock dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan ID Doorlock 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk ID Doorlock Rp 500.000 /unit include pemasangan dan garansi pemasangan selama 1 bulan. HPP : Rp. 375.000/unit	Pembuatan ID Doorlock sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi ID Doorlock sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >6 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 6 produk</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.800.000		pekerjaan dilaksanakan 8 jam	Doorlock 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Toolset / handtool 4. Kwitansi 5. BAST	digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
3	Trainer Kontrol VSD	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer Kontrol VSD dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan Trainer Kontrol	1. Proses Pembuatan Trainer Kontrol VSD sesuai dengan perencanaan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari kerja	1. Unit Trainer VSD 2. Modul 3. Lembar Purchase order (PO)	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			<p>VSD</p> <p>2. Adanya QC dari guru</p> <p>3. Adanya produk Trainer Kontrol VSD</p> <p>Rp 8.000.000 /unit HPP : Rp 6.000.000 /unit</p>	<p>produksi.</p> <p>2. Spesifikasi dan fungsi Trainer Kontrol VSD sesuai dengan order</p> <p>3. Target pesanan terpenuhi 100%</p> <p>4. Margin error produksi di bawah 1%.</p> <p>5. Menerima order >1 unit.</p> <p><i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 18.000.000</p>			<p>4. Toolset / handtool</p> <p>5. Kwitansi</p> <p>6. BAST</p>	
4	Trainer PLC - HMI	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC - HMI dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<p>1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan Trainer PLC – HMI</p> <p>2. Adanya QC dari guru</p> <p>3. Adanya produk Trainer PLC –</p>	<p>1. Proses Pembuatan Trainer PLC - HMI sesuai dengan perencanaan produksi.</p> <p>2. Spesifikasi dan fungsi Trainer PLC - HMI sesuai dengan</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari kerja	<p>1. Unit Trainer PLC - HMI</p> <p>2. Modul</p> <p>3. Lembar Purchase order (PO)</p> <p>4. Toolset / handtool</p> <p>5. Kwitansi</p> <p>6. BAST</p>	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			HMI RP 12.000.000 / unit HPP : Rp.8.000.000	order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk</i> Target Pendapatan minimal Rp 12.000.000				
B. LAYANAN TEFA PRODUK JASA								
5	Jasa Pemasangan Instalasi Penerangan	a. Pelaksanaan Pemasangan Instalasi Penerangan dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pemasangan Instalasi Penerangan 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk jasa Pemasangan Instalasi Penerangan Rp. 300.000/titik	1. Proses Pemasangan Instalasi Penerangan sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi hasil Pemasangan Instalasi Penerangan sesuai dengan order 3. Target pesanan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. Komponen listrik 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Toolset / handtool 4. Multimeter 5. Kwitansi 6. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			HPP : Rp 225.000/titik	terpenuhi 100% 4. Menerima order >6x <i>Estimasi kapasitas produksi 6 X</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.800.000				

b. KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK PENDINGINAN DAN TATA UDARA

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	LAYANAN TEFA PRODUK JASA							
1	Maintenance AC	a. Pelaksanaan pemeliharaan / Maintenance AC dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana dan pelaksanaan pemeliharaan / Maintenance AC Adanya QC dari guru Adanya produk jasa pemeliharaan / Maintenance AC Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 69 siswa <p>Harga :</p> <ol style="list-style-type: none"> Biaya pengecekan Rp. 100.000 Biaya Cleaning Rp. 100.000 Biaya Refarasi Tergantung kesulitan Rp 100.000 sd Rp 250.000 Biaya 	<ol style="list-style-type: none"> Proses Pemasangan pemeliharaan / Maintenance AC sesuai dengan perencanaan produksi. Spesifikasi dan fungsi hasil pemeliharaan / Maintenance AC sesuai dengan order Target pesanan terpenuhi 100% Margin error produksi di bawah 1%. Menerima order >3 x <p><i>Estimasi kapasitas 3 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 1.200.000</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	<ol style="list-style-type: none"> Lembar Purchase order (PO) Toolset / handtool / power tool Multimeter Kwitansi BAST 	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			penggantian tergantung apa yang diganti a. Condensor Rp 100.000 b. Epavorator Rp. 100.000 c. Kompresor Rp. 200.000 Lain lain Rp. 50.000 HPP : harga jual – 25%					
2	Pemasangan AC	a. Pelaksanaan Pemasangan AC dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pemasangan AC 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk jasa Pemasangan AC 4. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 69 siswa Biaya pemasangan Rp. 400.000 HPP : Rp. 300.000	1. Proses Pemasangan AC sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi hasil Pemasangan AC sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%.	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. Lembar Purchase order (PO) 2. Toolset / handtool / power tool 3. Kwitansi 4. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
				5. Menerima order >3 pemasangan. <i>Estimasi kapasitas 3 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.200.000				
3	Peminjaman Fasilitas Ruang Praktek dan Alat Praktek	Pelaksanaan peminjaman fasilitas ruang dan praktek dan alat praktek	1. Adanya permohonan peminjam Alat dan bahan Praktik 2. Adanya penggunaan Alat dan bahan Praktik 5. Adanya bukti serah terima Alat dan bahan Praktik Harga : 1. Peminjaman sarana/ruang Praktek Rp. 1.500.000 2. Peminjaman Mesin R3 Rp 500.000	1. Peminjaman Fasilitas ruang terlayani 2. Peminjaman alat praktek terlayani \ Target pesanan terpenuhi 100% 3. Margin error produksi di bawah 1%. 4. Menerima order >1 jasa. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 2.000.000	RELEVAN	1 hari peminjaman atau 1 kali pemakaian	1. Surat permohonan peminjaman 2. Daftar alat 3. BAST 4. Surat jalan	Pendapatan digunakan untuk maintenance ruang serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			3. Peminjaman Mesin Cleaning Rp 100.000 4. Peminjaman Mesin Las Rp. 150.000 HPP : harga jual – 25%					

C. KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK MEKATRONIKA

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
LAYANAN TEFA PRODUK JASA								
1	Pelatihan / Kursus Sistem Mekanika	a. Pelaksanaan Pelatihan Sistem Mekanika : hidrolik, pneumatic, PLC	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan Sistem Mekanika 2. Terbitnya sertifikat pelatihan Sistem Mekanika 3. Pengerjaan oleh guru : 7 guru Rp. 5.200.000,00/Paket HPP : harga paket - 25%	1. Pelatihan Sistem Mekanika terlaksana sesuai rencana 2. sertifikat pelatihan Sistem Mekanika telah terbit. 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 jasa. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 5.200.000	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Perangkat jaringan 4. Sarana dan ruang diklat 5. ATK 6. Kwitansi 7. Laporan kegiatan 8. Foto kegiatan	Pendapatan digunakan untuk honorairum instruktur serta peningkatan kualitas SDM
2	Perawatan dan Perbaikan Sistem mekanika	a. Pelaksanaan Perawatan dan Perbaikan Sistem mekanika dengan	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Perawatan	1. Proses Perawatan dan Perbaikan Sistem	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. Komponen mekanika 2. Lembar Purchase order	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
		menerapkan model pembelajaran TEFA	<p>dan Perbaikan Sistem mekatronik</p> <p>2. Adanya produk jasa Perawatan dan Perbaikan Sistem mekatronik</p> <p>3. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 72 siswa dan bisa oleh 35 siswa kelas IV</p> <p>Rp. 130.000,00/Pe ngecekan HPP : harga pengecekan – 25%</p>	<p>mekatronik sesuai dengan perencanaan produksi.</p> <p>2. Spesifikasi dan fungsi hasil Perawatan dan Perbaikan Sistem mekatronik sesuai dengan order</p> <p>3. Target pesanan terpenuhi 100%</p> <p>4. Margin error produksi di bawah 1%.</p> <p>5. Menerima order > 1 jasa.</p> <p><i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 130.000</p>			<p>(PO)</p> <p>3. Toolset / handtool</p> <p>4. Multimeter</p> <p>5. Kwitansi</p> <p>6. BAST</p>	kualitas SDM
LAYANAN TEFA PRODUK BARANG								
3	Trainer PLC 20 I/O , 30 I/O, 40 I/O	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan	1. Proses Pembuatan Trainer PLC sesuai dengan perencanaan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	1. Unit trainer 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Toolset /	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			Trainer PLC 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk Trainer PLC 4. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 72 siswa dan bisa oleh 35 siswa kelas IV Trainer PLC 20 I/O Rp. 4.550.000,00/Unit, Trainer 30 I/O, Rp. 5.200.000,00/Unit Trainer 40 I/O Rp. 5.850.000,00/Unit HPP : harga jual – 25%	produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Trainer PLC k sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 4.550.000			handtool 4. Kwitansi 5. BAST	
4.	Trainer PLC + HMI	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC + HM dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC + HMI	1. Proses Pembuatan Trainer PLC + HMI sesuai dengan perencanaan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	1. Unit trainer 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Toolset / handtool	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk Trainer PLC + HMI 4. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 72 siswa dan bisa oleh 35 siswa kelas IV Rp. 9.750.000,00/Unit HPP : Rp. 7.312.500,00/Unit	produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Trainer PLC + HMI sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 9.750.000			4. Kwitansi 5. BAST	
5.	Trainer PLC Modular	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC Modular dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC Modular 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk Trainer PLC Modular	1. Proses Pembuatan Trainer PLC Modular sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Trainer PLC Modular sesuai dengan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	1. Unit trainer 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Toolset / handtool 4. Kwitansi 5. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			<p>4. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 72 siswa dan bisa oleh 35 siswa kelas IV</p> <p>Rp. 9.750.000,00/Unit</p> <p>HPP : Rp. 7.312.500,00/Unit</p>	<p>order</p> <p>3. Target pesanan terpenuhi 100%</p> <p>4. Margin error produksi di bawah 1%.</p> <p>5. Menerima order >1 unit.</p> <p><i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 9.750.000</p>				
6.	Trainer PLC + VSD	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC + VSD dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<p>1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC + VSD</p> <p>2. Adanya QC dari guru</p> <p>3. Adanya produk Trainer PLC + VSD</p> <p>4. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 72 siswa dan bisa oleh 35</p>	<p>1. Proses Pembuatan Trainer PLC + VSD sesuai dengan perencanaan produksi.</p> <p>2. Spesifikasi dan fungsi Trainer PLC + VSD sesuai dengan order</p> <p>3. Target pesanan terpenuhi</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	<p>1. Unit trainer</p> <p>2. Lembar Purchase order (PO)</p> <p>3. Toolset / handtool</p> <p>4. Kwitansi</p> <p>5. BAST</p>	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			siswa kelas IV Rp. 5.200.000,00/Unit HPP : Rp. 3.900.000,00/Unit	100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >6 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 5.200.000				

d. **KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI**

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	Layanan Produk Trainer PLC / HMI	a. Pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC + HM dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan Trainer PLC + HMI Adanya QC dari guru Adanya produk Trainer PLC + HMI Pengerjaan oleh kelas 3: 68 siswa <p>Rp. 9.750.000,00/Unit HPP : Rp. 7.312.500,00/Unit</p>	<ol style="list-style-type: none"> Proses Pembuatan Trainer PLC + HMI sesuai dengan perencanaan produksi. Spesifikasi dan fungsi Trainer PLC + HMI sesuai dengan order Target pesanan terpenuhi 100% Margin error produksi di bawah 1%. Menerima order >1 unit. <p><i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 9.750.000</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	<ol style="list-style-type: none"> Unit trainer Lembar Purchase order (PO) Toolset / handtool Kwitansi BAST 	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
2	Layanan Produk Trainer Digital	a. Pelaksanaan Pembuatan trainer	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana 	<ol style="list-style-type: none"> Proses Pembuatan 	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> Unit trainer Lembar Purchase 	Pendapatan digunakan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
		digital dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	produksi dan pelaksanaan Pembuatan Trainer digital 2. Adanya QC dari guru 3. Pengerjaan oleh kelas 3: 68 siswa Adanya produk Trainer digital Rp. 2.500.000,00/Unit HPP : Rp. 1.857.500,00/Unit	Trainer digital sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Trainer digital sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 2.500.000		dilaksanakan 3 hari	order (PO) 3. Toolset / handtool 4. Kwitansi 5. BAST	untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
3	Layanan Produk Trainer Mikrokontroler AVR/MCS51	a. Pelaksanaan Pembuatan trainer Mikrokontroler AVR/MCS51 dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan Pembuatan Trainer Mikrokontroler AVR/MCS51 2. Adanya QC	1. Proses Pembuatan Trainer Mikrokontroler AVR/MCS51 sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari	1. Unit trainer 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Toolset / handtool 4. Kwitansi 5. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			<p>dari guru</p> <p>3. Pengerjaan oleh kelas 3: 68 siswa</p> <p>Adanya produk Trainer Mikrokontroler AVR/MCS51I</p> <p>Rp. 3.000.000,00/Unit HPP : Rp. 2.250.000/unit</p>	<p>fungsi Trainer Mikrokontroler AVR/MCS51 sesuai dengan order</p> <p>3. Target pesanan terpenuhi 100%</p> <p>4. Margin error produksi di bawah 1%.</p> <p>5. Menerima order >1 unit.</p> <p><i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 3.000.000</p>				

e. KOMPETENSI KEAHLIAN: SISTEM INFORMASI JARINGAN

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
LAYANAN TEFA PRODUK BARANG								
1.	Produk Digital Signage berbasis cloud	a. Pelaksanaan pembuatan Produk Digital Signage dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan Produk Digital Signage Adanya QC dari guru Adanya produk Digital Signage Pengerjaan oleh kelas 3: 63 siswa <p>Customize, Sesuai Kebutuhan Konsumen, mulai dari aplikasi Rp. 500.000,- tanpa perangkat HPP : harga jual – 25%</p>	<ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan Produk Digital Signage sesuai dengan perencanaan produksi. Spesifikasi dan fungsi Produk Digital Signage sesuai dengan order Target pesanan terpenuhi 100% Margin error produksi di bawah 1%. Menerima order >1 unit. <p><i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 500.000</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	<ol style="list-style-type: none"> Lembar Purchase order (PO) Modul digital signage Toolset / handtool Kwitansi BAST 	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
2.	Produk Device IoT By TUYA	a. Pelaksanaan pembuatan Produk Device IoT dengan menerapkan model	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana produksi dan pelaksanaan 	<ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan Produk Device IoT sesuai 	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	<ol style="list-style-type: none"> Lembar Purchase order (PO) Modul IoT Aplikasi interface 	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
		pembelajaran TEFA	pembuatan Produk Device IoT 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya Produk Device IoT 4. Pengerjaan oleh kelas 3: 63 siswa Mulai dari harga Rp. 200.000 per Device HPP : Rp.150.000	dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Produk Device IoT sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 200.000			IoT 4. Kwitansi 5. BAST	peningkatan kualitas SDM
LAYANAN TEFA PRODUK JASA								
3.	Jasa Instalasi Jaringan Komputer	a. Pelaksanaan Instalasi Jaringan Komputer dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Instalasi Jaringan Komputer 2. Adanya QC dari guru	1. Proses Instalasi Jaringan Komputer sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi hasil	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. Perangkat jaringan (router,switch, modem,access point) 2. Kabel UTP 3. LAN tester 4. Lembar Purchase order (PO)	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			3. Adanya produk jasa Instalasi Jaringan Komputer 4. Pengerjaan oleh kelas 3 :63 siswa Mulai dari harga Rp. 100.000 per titik belum termasuk material dan setup device	Instalasi Jaringan Komputer sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 100.000			5. Toolset / handtool 6. Kwitansi 7. BAST	
4.	Jasa Setup Aplikasi	a. Pelaksanaan Setup Aplikasi dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Setup Aplikasi 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk jasa Setup Aplikasi 4. Pengerjaan oleh kelas 3 :63 siswa Mulai dari harga Rp. 500.000 per	1. Proses Setup Aplikasi sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi hasil Setup Aplikasi sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%.	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. CD Master software aplikasi 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Kwitansi 4. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			aplikasi HPP : Rp.375.000/ aplikasi	5. Menerima order >1 unit. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 500.000				
5.	Jasa Instalasi CCTV	a. Pelaksanaan Instalasi CCTV dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Instalasi CCTV 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk jasa Instalasi CCTV 4. Pengerjaan oleh kelas 3 :63 siswa Mulai dari harga Rp. 250.000 per titik belum termasuk material HPP : harga jual – 25%	1. Proses Instalasi CCTV sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi hasil Instalasi CCTV i sesuai dengan order <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 250.000	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. Komponen instalasi CCTV (camera,DVR) 2. Kabel 3. Lembar Purchase order (PO) 4. Toolset / handtool 5. Kwitansi 6. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
6.	Training & Certified : a. CISCO b. MTCNA	b. Pelaksanaan Pelatihan Dan Sertifikasi industry (CISCO & MTCNA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan Dan	1. Pelatihan Dan Sertifikasi industry (CISCO & MTCNA)	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Perangkat jaringan 4. Sarana dan ruang	Pendapatan digunakan untuk honorarium

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			Sertifikasi industry (CISCO & MTCNA) 2. Terbitnya sertifikat kompetensi CISCO & MTCNA 3. 2 guru yang akan melatih dan menguji Mulai dari harga Rp. 1.500.000 per paket training atau sertifikasi HPP : harga paket – 25%	terlaksana sesuai rencana 2. sertifikat kompetensi CISCO & MTCNA telah terbit. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.500.000			diklat 5. ATK 6. Kwitansi 7. Laporan kegiatan 8. Foto kegiatan	instruktur serta peningkatan kualitas SDM

f. KOMPETENSI KEAHLIAN : REKAYASA PERANGKAT LUNAK

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	LAYANAN TEFA PRODUK BARANG / APLIKASI							
1	Pembuatan Website	a. Pelaksanaan pembuatan Website dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan Website Adanya QC dari guru Adanya produk Website Pengerjaan oleh kelas 3: 69 siswa <p>Rp. 1.000.000,- sd Rp. 20.000.000,-</p> <p>HPP : harga jual – 25%</p>	<ol style="list-style-type: none"> Proses pembuatan Produk Website sesuai dengan perencanaan produksi. Spesifikasi dan fungsi Produk Website sesuai dengan order Target pesanan terpenuhi 100% Margin error produksi di bawah 1%. Menerima order >1 x. <p><i>Estimasi kapasitas 3 jasa layanan</i></p> <p>Pendapatan minimal Rp 1.000.000</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	<ol style="list-style-type: none"> Customer service Lembar Purchase order (PO) Aplikasi website Kwitansi BAST 	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
2	Pembuatan	a. Pelaksanaan	1. Adanya rencana	1. Proses	RELEVAN	1. Pelayanan	1. Customer	Pendapatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
	Aplikasi berbasis Desktop	pembuatan Aplikasi berbasis Desktop dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	produksi dan pelaksanaan pembuatan Aplikasi berbasis Desktop 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk Aplikasi berbasis Desktop 4. Pengerjaan oleh kelas 3: 69 siswa Rp. 1.000.000,- sd Rp. 20.000.000,- HPP : harga jual - 25%	pembuatan Produk Aplikasi berbasis Desktop sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Produk Aplikasi berbasis Desktop sesuai dengan order 3. Target pesanan terpenuhi 100% 4. Margin error produksi di bawah 1%. 5. Menerima order >1x. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.000.000		surat permohonan: Hari kerja dari Senin – Jum'at dari jam 08.00 - 16.00 WIB. 2. Pelayanan konsultasi dan produksi : hari Senin – Sabtu dari jam 08.00 - 16.00 WIB.	service 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Aplikasi berbasis Desktop 4. Kwitansi 5. BAST	digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM
3	Pembuatan Aplikasi berbasis Android	a. Pelaksanaan pembuatan Aplikasi berbasis Android dengan menerapkan	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan	1. Proses pembuatan Produk Aplikasi	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Customer service 2. Lembar Purchase order	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
		model pembelajaran TEFA	<p>Aplikasi berbasis Android</p> <p>2. Adanya QC dari guru</p> <p>3. Adanya produk Aplikasi berbasis Android</p> <p>4. Pengerjaan oleh kelas 3: 69 siswa</p> <p>Rp. 3.000.000,- sd Rp. 30.000.000,- HPP : harga jual-25 %</p>	<p>berbasis Android sesuai dengan perencanaan produksi.</p> <p>2. Spesifikasi dan fungsi Produk Aplikasi berbasis Android sesuai dengan order</p> <p>3. Target pesanan terpenuhi 100%</p> <p>4. Margin error produksi di bawah 1%.</p> <p>5. Menerima order >1x.</p> <p><i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 3.000.000</p>			<p>(PO)</p> <p>3. Aplikasi berbasis Android Kwitansi</p> <p>4. BAST</p>	kualitas SDM
LAYANAN TEFA PRODUK JASA								
4	Pelatihan programming dan desain web	a. Pelaksanaan Pelatihan programming dan desain web	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan	<i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i>	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Software	Pendapatan digunakan untuk honorarium instruktur serta

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			<ul style="list-style-type: none"> programming dan desain web 2. Terbitnya sertifikat pelatihan programming dan desain web 3. Dilakukan oleh 2 guru sebagai instruktur <p>Rp. 500.000,- /orang dalam 1 hari HPP : harga pelatihan – 25%</p>	Target Pendapatan minimal Rp 500.000			<ul style="list-style-type: none"> aplikasi 4. Sarana dan ruang diklat 5. ATK 6. Kwitansi 7. Laporan kegiatan 8. Foto kegiatan 	peningkatan kualitas SDM
5	Pelatihan programming dan desain aplikasi android	a. Pelaksanaan Pelatihan programming dan desain aplikasi android	<ul style="list-style-type: none"> 1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan programming dan desain aplikasi android 2. Terbitnya sertifikat pelatihan programming dan desain 	<i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 500.000	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Software aplikasi 4. Sarana dan ruang diklat 5. ATK 6. Kwitansi 7. Laporan kegiatan 8. Foto kegiatan 	Pendapatan digunakan untuk honorarium instruktur serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			aplikasi android 3. Dilatih oleh 2 orang instruktur Rp. 500.000,- /orang dalam 1 hari HPP : harga pelatihan – 25%					
6	Pelatihan programming dan desain aplikasi desktop (Java,C#)	a. Pelaksanaan Pelatihan programming dan desain aplikasi desktop (Java,C#)	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan programming dan desain aplikasi desktop (Java,C#) 2. Terbitnya sertifikat pelatihan programming dan desain aplikasi desktop (Java,C#) 3. Dilatih oleh 2 orang instruktur	<i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 500.000	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Software aplikasi 4. Sarana dan ruang diklat 5. ATK 6. Kwitansi 7. Laporan kegiatan 8. Foto kegiatan	Pendapatan digunakan untuk honorarium instruktur serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			Rp. 500.000,- /orang dalam 1 hari HPP : harga pelatihan – 25%					

g. KOMPETENSI KEAHLIAN : PRODUKSI FILM DAN PROGRAM TELEVISI

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
LAYANAN TEFA ASET								
1	Fasilitas penyewaan studio shooting	Penyediaan studio shooting	1. Adanya permohonan penyewaan studio shooting 2. Adanya kegiatan penyewaan studio shooting Adanya transaksi penyewaan studio shooting	1. Dokumen permohonan penyewaan studio shooting tersedia 2. kegiatan penyewaan studio shooting terlaksana 3. bukti transaksi penyewaan studio shooting tersedia	RELEVAN	Per 8 jam atau per 4 jam	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. BAST Buku /aplikasi catatan transaksi fasilitas a. Fasilitas Studio nyaman dengan set b. Free AC c. Free Wifi	Pendapatan digunakan untuk maintenance serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			Rp. 1.000.000/ 8 jam Rp. 500.000/ 4 jam HPP : harga sewa - 25 %	4. Target terpenuhi 100% 5. Menerima order >1 x. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 1.000.000			d. Free lighting studio e. Free kebersihan studio	
2	Fasilitas penyewaan Peralatan shooting	Penyediaan Peralatan shooting :	1. Adanya permohonan penyewaan Peralatan shooting 2. Adanya kegiatan penyewaan Peralatan shooting 6. Adanya transaksi Peralatan shooting 1. Kamera video/digital Mulai dari Rp. 250.000 – 500.000 2. Lensa kamera Mulai dari:	1. Dokumen permohonan penyewaan Peralatan shooting tersedia 2. kegiatan penyewaan Peralatan shooting terlaksana 3. bukti transaksi penyewaan Peralatan shooting tersedia 4. Target terpenuhi 100% 5. Menerima order >1 x. <i>Estimasi kapasitas</i>	Relevan	Per 24 jam	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. BAST 5. Surat jalan 6. Buku /aplikasi catatan transaksi Fasilitas a. Kamera b. Video/Digital c. Lensa Kamera d. Alat Audio e. Alat Pendukung Kamera f. Lighting	Pendapatan digunakan untuk maintenance serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			3. Rp. 100.000 - 350.000 4. Audio Mulai dari: Rp.50.000-200.000 5. Pendukung kamera mulai dari: Rp.50.000-150.000 6. Lighting Mulai dari: Rp.50.000-250.000 HPP : harga sewa - 25%	<i>1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 250.000				
LAYANAN TEFA PRODUK JASA								
3	Fasilitas Jasa operator	Menyediakan jasa operator : a. kamera b. audio c. software editing dan operating komputer editing untuk editor	1. Adanya permohonan penggunaan Jasa operator 2. Adanya kegiatan penggunaan Jasa operator 6. Adanya transaksi	1. Dokumen permohonan penggunaan Jasa operator tersedia 2. kegiatan penggunaan Jasa operator terlaksana 3. bukti transaksi	RELEVAN	Per 8 jam	1. Customer service 2. Daftar harga jasa 3. Kwitansi 4. Buku /aplikasi catatan transaksi	Pendapatan digunakan untuk maintenance serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			<p>penggunaan Jasa operator</p> <p>7. Siswa yang terlibat bisa siswa kelas 3 : 71 siswa dan kelas 4 : 69 siswa</p> <p>1. Operator kamera Mulai dari Rp. 200.000–500.000/hari</p> <p>2. Operator audio Mulai dari Rp.150.000-350.000</p> <p>3. Operator editing/editor Mulai 250.000–1 juta/project HPP : harga jasa – 25%</p>	<p>penggunaan Jasa operator tersedia</p> <p>4. Target terpenuhi 100%</p> <p>5. Menerima order >1 x.</p> <p><i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 250.000</p>				

h. KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK ELEKTRONIKA DAYA & KOMUNIKASI

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	LAYANAN TEFA PRODUK JASA							
1.	Jasa Perbaikan HP	a. Pelaksanaan Jasa Perbaikan HP dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana dan pelaksanaan Jasa Perbaikan HP Adanya QC dari guru Adanya produk jasa Jasa Perbaikan HP Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 65 siswa dan kelas 4 : 65 siswa <p>harga</p> <ol style="list-style-type: none"> Konsultasi tidak dikenakan biaya Bongkar pasang HP Rp50.000 Jasa Perbaikan Rp 	<ol style="list-style-type: none"> Proses Jasa Perbaikan HP sesuai dengan perencanaan produksi. HP berfungsi kembali Target terpenuhi 100% Menerima order >1 x. <p><i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 100.000</p>	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	<ol style="list-style-type: none"> Customer service Lembar Purchase order (PO) Software flashing Repairing Toolset Multimeter Power supply Kwitansi BAST 	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			100.000 4. Pergantian komponen sesuai harga pasar komponen HPP : harga jual – 25%					
2.	Jasa Perbaikan TV	a. Pelaksanaan Jasa Perbaikan TV dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Jasa Perbaikan HP 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk jasa Jasa Perbaikan HP 4. Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 65 siswa dan kelas 4 : 65 siswa harga 1. Konsultasi tidak dikenakan biaya	1. Proses Jasa Perbaikan HP sesuai dengan perencanaan produksi. 2. HP berfungsi kembali 3. Target terpenuhi 100% 4. Menerima order >1 x. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 100.000	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Customer service 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Repairing Toolset 4. Multimeter 5. Power supply 6. Kwitansi 7. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			2. Jasa Perbaikan Rp 100.000 3. Pergantian komponen sesuai harga pasar komponen HPP : harga jual - 25%					
3.	Paket Diklat dan uji kompetensi Perbaikan HP	a. Pelaksanaan Pelatihan Dan Sertifikasi industry (SAMSUNG TECH INSTITUTE)	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan Dan Sertifikasi industry (SAMSUNG TECH INSTITUTE) 2. Terbitnya sertifikat kompetensi (SAMSUNG TECH INSTITUTE) 3. Guru yang terlibat sebagai instruktur 2 guru Paket pelatihan:	1. Pelatihan Dan Sertifikasi industry (SAMSUNG TECH INSTITUTE) terlaksana sesuai rencana 2. sertifikat kompetensi (SAMSUNG TECH INSTITUTE) telah terbit. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 2.500.000	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Alat bahan bahan praktek 4. Modul / materi pelatihan 5. Sarana dan ruang diklat 6. ATK 7. Kwitansi 8. Laporan kegiatan 9. Foto kegiatan	Pendapatan digunakan untuk honorarium instruktur serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			2.500.000 – 3.500.000 / peserta Uji sertifikasi : Rp. 500.000 /peserta HPP : harga pelatihan – 25%					
4.	Paket Diklat FTTx	a. Pelaksanaan Pelatihan fiber optic	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan fiber optic Adanya pelaksanaan Pelatihan fiber optic Terbitnya sertifikat pelatihan Guru yang terlibat 2 orang <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan FTTH = 2.500.000/orang HPP : harga paket – 25% 	<ol style="list-style-type: none"> Document Pelatihan fiber optic tersedia Pelatihan fiber optic terlaksana sesuai rencana sertifikat pelatihan telah terbit. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 2.500.000	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	<ol style="list-style-type: none"> Surat permohonan Proposal Alat bahan bahan praktek Modul / materi pelatihan Sarana dan ruang diklat ATK Kwitansi Laporan kegiatan Foto kegiatan 	Pendapatan digunakan untuk honorairum instruktur serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
5.	Jasa Penyambungan fiber optic	a. Pelaksanaan Penyambungan fiber optic dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	<ol style="list-style-type: none"> Adanya rencana dan pelaksanaan Penyambungan fiber optic Adanya QC dari guru Adanya produk jasa Penyambungan fiber optic Pengerjaan oleh siswa kelas 3 : 65 siswa dan kelas 4 : 65 siswa <p>harga</p> <ol style="list-style-type: none"> Splicing & OTDR = Rp. 65.000 sd 200.00/ sambungan; tergantung banyaknya Gelar kabel udara = Rp. 9.000/meter <p>Gelar kabel indoor = 9.000/meter</p>	<ol style="list-style-type: none"> Proses Penyambungan fiber optic sesuai dengan perencanaan produksi. Spesifikasi dan fungsi hasil Penyambungan fiber optic sesuai dengan order Target terpenuhi 100% Menerima order >1 x. <p><i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 200.000</p>	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	<ol style="list-style-type: none"> Customer service Fiber splicer Kabel fiber / patch core Powermeter, light source, OTDR Laptop Lembar Purchase order (PO) Toolset / handtool Kwitansi BAST 	Pendapatan digunakan untuk honorarium serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			HPP : harga jual – 25%					
1. LAYANAN TEFA PRODUK BARANG								
6.	Pembuatan trainer elektronik dan komunikasi daya	Pelaksanaan pembuatan trainer elektronik dan komunikasi data dengan menerapkan model pembelajaran TEFA : 1. Elektronika dasar 2. Teknik analog 3. Teknik digital 4. LED TV 5. Mikrokontroller Arduino FTTH / FTTx	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan trainer elektronik dan komunikasi data 2. Adanya produk trainer elektronik dan komunikasi data 3. Dikerjakan oleh siswa kelas 3 : 65 siswa dan kelas 4 : 65 siswa Harga : 1. Elektronika dasar = Rp. 3.500.000/unit 2. Teknik analog = 3.000.000/unit	1. Proses pembuatan produk trainer elektronik dan komunikasi data sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Produk trainer elektronik dan komunikasi data sesuai dengan order 3. Target terpenuhi 100% 4. Menerima order >1 x. <i>Estimasi kapasitas produksi 1 produk layanan</i> Target Pendapatan	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Customer service 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Alat ukur elektronik 4. Toolset / handtool 5. LAN tester 6. Kwitansi 7. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			3. Teknik digital = Rp. 2.500.000 2. LED TV = Rp. 12.000.000/unit 3. Mikrokontroler Arduino Rp. 3.500.000 4. Trainer FTTH / FTTx = Rp. 20.000.000 HPP : harga jual – 25%	minimal Rp 2.000.000				
7.	Produksi multi voltage power bank	a. Pelaksanaan pembuatan Produk multi voltage power bank dengan menerapkan model pembelajaran TEFA	1. Adanya rencana produksi dan pelaksanaan pembuatan multi voltage power bank 2. Adanya QC dari guru 3. Adanya produk multi voltage power bank 4. Dikerjakan oleh siswa kelas 3 : 65 orang Power bank = Rp.	1. Proses pembuatan Produk multi voltage power bank sesuai dengan perencanaan produksi. 2. Spesifikasi dan fungsi Produk multi voltage power bank sesuai dengan order 3. Target terpenuhi 100% 4. Menerima order >1 x.	RELEVAN	1. Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 8 jam (max)	1. Customer service 2. Lembar Purchase order (PO) 3. Alat ukur elektronik 4. Toolset / handtool 5. Kwitansi 6. BAST	Pendapatan digunakan untuk modal bahan serta peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			175.000/unit HPP : Rp. 131.250	<i>Estimasi kapasitas produksi 30 produk layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 5.000.000				
LAYANAN PENDUKUNG								
8.	Penyewaaan alat ukur :	Penyediaan Alat ukur : a. Osiloskop analog b. Osiloskop analog c. Osiloskop PC based d. Spectrum analyzer e. Function generator	1. Adanya permohonan Penyewaaan alat ukur 2. Adanya kegiatan Penyewaaan alat ukur 3. Adanya transaksi Penyewaaan alat ukur harga Sesuai jenis alat ukur : 1. Osiloskop analog = Rp.	1. Dokumen permohonan Penyewaaan alat ukur tersedia 2. kegiatan Penyewaaan alat ukur terlaksana 3. bukti transaksi Penyewaaan alat ukur tersedia 4. Target terpenuhi 100% 5. Menerima order >1 x.	RELEVAN	Per hari	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. BAST 5. Buku /aplikasi catatan transaksi	Pendapatan sewa digunakan untuk maintenance serta kegiatan peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			200.000 / hari 2. Osiloskop digital = Rp. 250.000/hari 3. Osiloskop PC based = Rp. 250.000/hari 4. Spectrum analyzer = Rp. 500.000/hari 5. Function generator = Rp. 100.000/hari HPP : 25% dari harga sewa	<i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> Target Pendapatan minimal Rp 200.000				

i. KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK INSTRUMENTASI DAN OTOMATISASI PROSES

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	LAYANAN TEFA PRODUK JASA							
1	Paket Diklat instrumentasi,	Pelaksanaan Pelatihan instrumentasi terdiri dari paket : 1. Basic controlling 2. Process measuring 3. Control valve 4. Sensing element 5. Instrumentation calibration equipment	1. Adanya rencana dan pelaksanaan Pelatihan instrumentasi 2. Adanya pelaksanaan Pelatihan instrumentasi 3. Terbitnya sertifikat pelatihan 4. Dilatih oleh 4 guru	1. Document Pelatihan instrumentasi tersedia 2. Pelatihan instrumentasi terlaksana sesuai rencana 3. sertifikat pelatihan telah terbit. <i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i> target Pendapatan minimal Rp 4.000.000	RELEVAN	Pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan 3 hari (max)	1. Surat permohonan 2. Proposal 3. Alat bahan bahan praktek 4. Modul / materi pelatihan 5. Sarana dan ruang diklat 6. ATK 7. Kwitansi 8. Laporan kegiatan 9. Foto kegiatan	Pendapatan digunakan untuk honorarium instruktur, dan bahan selama kegiatan serta peningkatan kualitas SDM
			Tergantung jumlah peserta diklat perpaket 1. Paket 1 (peserta <=5 orang) = Rp. 4.000.000/peserta serta Paket 2 (peserta 10 orang) = Rp. 2.000.000/peserta HPP : harga pelatihan – 25%					

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
2	Nara sumber pelatih instrumentasi	Menjadi narasumber Pelatihan instrumentasi	<ol style="list-style-type: none"> Adanya permohonan menjadi narasumber Pelatihan instrumentasi Adanya pemberian materi pada Pelatihan instrumentasi Guru sebagai narasumber tersedia 4 guru <p>Harga:</p> <ol style="list-style-type: none"> Instruktur teori = Rp. 200.000/jam Instruktur praktek = Rp. 200.000/jam <p>HPP : harga jual – 25%</p>	<ol style="list-style-type: none"> Document permohonan menjadi narasumber Pelatihan instrumentasi tersedia Pelatihan instrumentasi terlaksana sesuai rencana <p><i>Estimasi kapasitas 1 jasa layanan</i></p> <p>Target Pendapatan minimal Rp 200.000</p>	RELEVAN	40 jam, terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> 24 teori 16 praktek 	<ol style="list-style-type: none"> Surat permohonan menjadi narasumber Modul / materi pelatihan Sarana dan ruang diklat ATK Kwitansi Foto kegiatan 	Pendapatan digunakan untuk honor narasumber serta peningkatan kualitas SDM

2. E.LAYANAN LAIN-LAIN

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
1	Penerimaan Barang Milik Sekolah							
1.	Penyewaan Aula SMKN 1 Cimahi Terdiri atas : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang aula • Ruang privat • Area persiapan konsumsi • Toilet • Selasar 	Penyediaan sarana : <ol style="list-style-type: none"> a. Pertemuan / rapat b. Kegiatan masal c. Pesta 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya jadwal penggunaan aula 2. Adanya kegiatan penyewa di aula Harga paket : <ol style="list-style-type: none"> 1. Paket 1 (pernikahan) ; dengan fasilitas : Ruang aula, halaman aula, kursi 100 unit, tenaga kebersihan , sound system minimum, kipas angin 2 buah. Rp. 15.000.000 2. Paket 2 (rapat dinas); dengan fasilitas : Ruang aula, 	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> Adanya transaksi penyewaan aula <i>Target layanan 12 peminjaman dalam 1 tahun</i> Target pendapatan sewa aula Rp. 100.000.000	RELEVAN	Per hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Contumer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. Buku / aplikasi catatan transaksi Fasilitas : Ruang aula, halaman aula, kursi 100 unit, tenaga kebersihan , sound system minimum, kipas angin 2 buah.	pendapatan sewa aula digunakan untuk maintenance aula dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			meja 15 unit, kursi 100 unit, tenaga kebersihan , sound system minimum, kipas angin 2 buah. Rp. 9.000.000 3. Penambahan Fasilitas : a. AC standing 2 PK = Rp. 800.000 b. Kursi chitose lipat = 4.000/unit c. meja fullset (taplak+piring) = 40.000/set meja VIP/ meja sofa = 150.000/set					
2.	Penyewaan Lapang Olah Raga 1. Lapang basket 2. Lapang volley	Penyediaan sarana : a. Olahraga b. Kontes burung kicau	1. Adanya jadwal penggunaan lapangan olahraga	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> <i>Target layanan 3</i>	RELEVAN	Perjam dan per kegiatan	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi	pendapatan sewa lapang digunakan untuk maintenance lapang dan,

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
	ball 3. Lapang futsal		2. Adanya kegiatan penyewa di lapangan olahraga Adanya transaksi penyewaan lapangan olahraga Rp. 100.000 / jam/lapangan Rp. 1.250.000 untuk penyewaan area kontes kicau burung	<i>peminjaman dalam 1 tahun</i> Target Pendapatan sewa Rp. 4.000.000			4. Buku /aplikasi catatan transaksi 5. Lapang basket 6. Lapang volley 7. Lapang futsal	honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM
3.	Penyewaan ruang diklat	Penyediaan sarana : Ruang diklat	1. Adanya jadwal penggunaan Ruang diklat 2. Adanya kegiatan penyewa di Ruang diklat Adanya transaksi penyewaan Ruang diklat Rp. 100.000/jam/ruang	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> <i>Target layanan 3 layanan dalam 1 tahun</i> Target Pendapatan sewa Rp. 300.000	RELEVAN	Perjam dan perkegiatan	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. Buku /aplikasi catatan transaksi 5. White board 6. Proyektor 7. Screen proyektor 8. Meja 36 9. Kursi 36	pendapatan sewa ruang diklat digunakan untuk maintenance ruang dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM
4.	Penyewaan Lab. komputer	Penyediaan sarana : a. Lab komputer	1. Adanya jadwal penggunaan	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i>	RELEVAN	Perjam per ruangan	1. Customer service	pendapatan sewa labkom digunakan

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			2. Adanya kegiatan penyewa di Lab komputer 3. Adanya transaksi penyewaan Lab komputer Rp. 500.000 / jam/ruang	<i>Target layanan 3 peminjam dalam 1 tahun</i> Target Pendapatan sewa Rp.500.000			2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. Buku /aplikasi catatan transaksi 5. 36 PC/laptop 6. Meja 36 unit 7. Kursi 36 unit 8. White board 9. Proyektor 10. Screen proyektor	untuk maintenance labkom dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM
5.	Penyewaan Perangkat TIK	Penyediaan perangkat TIK : a. PC/laptop b. Proyektor c. Screen protector d. Tablet	1. Adanya pemesanan sewa perangkat TIK 2. Adanya penggunaan perangkat TIK oleh penyewa 3. Adanya transaksi penyewaan Lab komputer 4. Laptop Core i3/i5 (ram 4 GB,HDD 500GB,VGA 1GB intel hd) = Rp. 800.000,- / bulan 5. PC Desktop	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> <i>Target layanan 3 peminjam dalam 1 tahun</i> Target Pendapatan sewa Rp. 5.000.000	RELEVAN	perbulan	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. BAST 5. Surat jalan 6. PC/Laptop 7. Proyektor 8. Screen proyektor 9. Tablet 10. Buku /aplikasi catatan transaksi	pendapatan sewa perangkat TIK digunakan untuk maintenance alat dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			(Core 2 duo,ram 4 GB,HDD 320GB,VGA intel,LCD 18.5") = Rp. 550.000,- /bulan 6. LCD Projector 3000/3200 Ansi Lumens = Rp. 750.000,- /bulan 7. LCD Projector 5000 Ansi Lumens = Rp. 2.700.000,- /bulan 8. Screen Projector 2x2 Tripod Rp. 550.000,- /bulan 9. Screen Projector 2x3 Fastfold = Rp. 700.000,- /bulan 10. LCD/LED TV 40" = Rp. 700.000,- /bulan 1. LCD/LED TV					

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			42" = Rp. 1.200.000,- /bulan 11. LCD/LED TV 49" = Rp. 2.000.000,- /bulan					
6.	Kerjasama Penyewaan kios Kantin	Penyediaan sarana penjualan/dagang : a. Kios b. Booth makanan	1. Adanya pemesanan sewa kios kantin 2. Adanya penggunaan kios kantin oleh penyewa 3. Adanya transaksi penyewaan kios kantin Rp. 1.500.000/bulan	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> <i>Target layanan 10 kantin dalam 10 bulan</i> Target Pendapatan sewa Rp. 180.000.000	RELEVAN	perbulan	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 4. Buku /aplikasi catatan transaksi 5. Ukuran kios = 3mx2m 6. Bot makanan 7. Bak cuci 8. Meja 1 unit 9. Kursi 1 10. Dapur mini 11. Meja konsumen 12. Kursi konsumen 13. Kebersihan 14. Listrik	pendapatan sewa kantin digunakan untuk maintenance kantin dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM
7.	Penyewaan ruang ATM	Penyediaan sarana : a. Ruang ATM	1. Adanya pemesanan sewa Ruang ATM 2. Adanya	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> <i>Target layanan 1 ruang dalam 1 tahun</i>	RELEVAN	pertahun	1. Customer service 2. Daftar harga 3. Kwitansi 1. Buku /aplikasi	pendapatan sewa ruang ATM digunakan untuk maintenance ruang dan, honorarium

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			<p>penggunaan Ruang ATM oleh penyewa</p> <p>3. Adanya transaksi dan perjanjian sewa kontrak Ruang ATM</p> <p>Rp. 36.000.000/tahun/ ruang ATM</p>	<p>Target Pendapatan sewa Rp. 36.000.000</p>			<p>catatan transaksi</p> <p>2. Keamanan 24 jam</p> <p>3. Listrik dan penerangan</p> <p>4. AC</p>	<p>petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM</p>
8.	Lahan Parkir (Plat)	Penyediaan sarana : a. Lahan parkir	<p>1. Adanya penggunaan lahan parkir</p> <p>2. Adanya bukti transaksi parkir</p> <p>Motor: Rp. 2.000/parkir Mobil: Rp. 4.000/parkir</p>	<p><i>Target layanan terpenuhi 100%</i></p> <p><i>Target layanan 200 kendaraan tamu KCD dalam 1 tahun</i></p> <p>Target Pendapatan sewa Rp. 2.000.000</p>	RELEVAN	Per parkir	<p>1. System parkir</p> <p>2. Buku catatan transaksi</p> <p>3. Lahan parkir</p>	<p>pendapatan parkir digunakan untuk maintenance lahan dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM</p>
9.	Distilasi Air minum	Penyediaan produk : a. Isi ulang air gallon b. Air kemasan	<p>1. Adanya proses produksi distilasi air minum</p> <p>2. Adanya bukti transaksi pembelian air isi ulang atau kemasan</p>	<p><i>Target layanan terpenuhi 100%</i></p> <p><i>Target layanan 296 galon dalam 1 tahun</i></p> <p>Target Pendapatan Rp. 1.480.000</p>	RELEVAN	Per pengisian pergalon	<p>1. Customer service</p> <p>2. Daftar harga</p> <p>3. Kwitansi</p> <p>4. Buku /aplikasi catatan transaksi</p>	<p>pendapatan distilasi air minum digunakan untuk maintenance dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM</p>

NO	JENIS LAYANAN	FOKUS	TERUKUR	PENCAPAIAN	RELEVAN DAN DAPAT DIANDALKAN	KERANGKA WAKTU	KELENGKAPAN	KAITAN RENSTRA & ANGGARAN
			Rp. 5.000 / galon					
10	Penyewaan ruang Koperasi STM Pembangunan	Pengurus Koperasi yang menyewa lahan/toko Koperasi warga STM Pembangunan	1. Adanya pemesanan sewa kios kantin 2. Adanya penggunaan kios kantin oleh penyewa 3. Adanya transaksi penyewaan kios kantin Tarif Rp. 1.500.000/bulan	<i>Target layanan terpenuhi 100%</i> Target Pendapatan sewa Rp. 18.000.000	RELEVAN	1 Tahun	1. Ruang 3 x 8 m2 2. Listrik 3. Meja 4. kursi	pendapatan sewa ruang koperasi digunakan untuk maintenance dan, honorarium petugas serta kegiatan peningkatan kualitas SDM

2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BLUD SMK

Peluang dan tantangan ini mengacu ada RKJM SMK Negeri 1 Cimahi atas dasar 8 Standar pendidikan yang disampaikan dalam deskripsi sebagai berikut :

1. Peluang

a. Standar Kompetensi Lulusan

- 1) Bebas tes masuk dari PTN untuk siswa yang mempunyai nilai raport tinggi
- 2) Adanya kerjasama yang baik dengan orang tua siswa maupun
- 3) alumni
- 4) Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah semakin tinggi
- 5) Adanya kesadaran dari orang tua untuk mendidik anak bermental yang baik

b. Standar Isi

- 1) Adanya buku panduan penyusunan kurikulum dari BSNP
- 2) Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa (Inpres No 1 tahun 2010)
- 3) Banyaknya waktu yang tersedia untuk siswa adalah di rumah (diluar jam sekolah)
- 4) Pengaruh perkembangan kepribadian siswa lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan di luar sekolah

c. Standar Proses

- 1) Semakin banyak media pembelajaran yang bisa diakses
- 2) Banyak pelatihan yang bagus dan inovatif untuk pengembangan diri guru
- 3) Beberapa universitas berminat bekerja sama dalam bidang sains

d. Standar Penilaian

- 1) Model penilaian autentik telah banyak disajikan dan di latihkan diberbagai sumber untuk dipelajari dan diterapkan.
- 2) Beberapa model autentik dapat memanfaatkan sarana/prasarana ICT dalam prosesnya, misalnya untuk portofolio, dsb.

- 3) Pemanfaatan sarana/prasarana ICT untuk penilaian autentik memudahkan proses evaluasi dan penilaian serta dokumentasi evaluasinya.
- 4) Penilaian dengan menggunakan sarana/prasarana ICT dapat dimonitoring secara *realtime* oleh peserta maupun stakeholder lainnya yang berkepentingan.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Adanya peluang untuk mengikuti sertifikasi kompetensi teknis bagi guru melalui Lembaga Sertifikasi Profesi maupun sertifikasi industri dalam rangka memenuhi/meningkatkan kompetensi guru.
- 2) Tidak kekurangan calon tenaga pendidik jika dibutuhkan, karena peminat yang melamar menjadi tenaga pendidik baik dari alumni maupun bukan senantiasa ada.
- 3) Terdapatnya peluang pelatihan-pelatihan yang diadakan industri maupun P4TK untuk tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan kompetensi.
- 4) Adanya sistem digitalisasi tata kelola sekolah melalui aplikasi takola, sidakep dsb yang menyajikan berbagai panduan dan pengadministrasian GTK lebih terstandar.

f. Standar Sarana dan Prasarana

- 1) Sebagai sekolah unggulan memiliki banyak peluang pengembangan sarpras
- 2) Memiliki kerjasama dengan DUDI dan pihak lain yang dapat ditindaklanjuti untuk solusi pembelajaran

g. Standar Pengelolaan

- 1) Panduan, petunjuk, program semakin jelas dan memandu sekolah dalam melaksanakan pengelolaan sekolah.
- 2) IDUKA dan masyarakat semakin memiliki kepedulian untuk berpartisipasi dalam pengembangan dan pengelolaan sekolah.

- 3) Panduan-panduan berkaitan dengan digitalisasi layanan (sistem informasi manajemen) munculnya aplikasi pengelolaan sekolah sehingga mendorong pengembangan digitalisasi layanan.
- 4) Semakin banyaknya fasilitas pelatihan maupun informasi/sosialisasi tentang pengelolaan sekolah yang dikelola secara terpusat dan diakses melalui sehingga memudahkan tata kelola di sekolah.
- 5) Adanya penilaian kinerja sehingga memicu kepala sekolah untuk senantiasa menjaga/meningkatkan kinerja.

h. Standar Pembiayaan

- 1) Banyaknya program pengembangan sekolah yang digulirkan oleh Dirjen Pendidikan Vokasi Kemdikbud
- 2) Adanya bantuan pengembangan sekolah melalui Dana Alokasi Khusus
- 3) Banyaknya perusahaan penyedia barang/jasa yang dimiliki oleh alumni
- 4) Banyaknya Penawaran Barang/Jasa dari perusahaan ternama

2. Tantangan

a. Standar Kompetensi Lulusan

- 1) Orang tua melihat keberhasilan anak dari sisi hasil/ nilai bukan dari proses
- 2) Ambisi orang tua yang tidak realistis kepada anak
- 3) Perguruan Tinggi tidak siap untuk menampung lulusan yang berprestasi tetapi kurang mampu ekonominya
- 4) Semakin banyak tuntutan dari masyarakat terhadap output yang dihasilkan

b. Standar Isi

- 1) Peraturan pemerintah yang terus berubah terutama pada masa ***Pandemi Covid 19***
- 2) Kegiatan di lembaga diklat dan MGMP menunggu waktu dan proses yang cukup lama
- 3) Adanya perda tidak diikuti dengan menyediakan SDM
- 4) Kurangnya kontrol orang tua siswa terhadap kemajuan belajar siswa di sekolah

- 5) Masih adanya orang tua siswa kurang peduli terhadap perkembangan kepribadian anaknya
- 6) Pengaruh lingkungan luar (masyarakat, media)
- 7) Tidak semua jenis kegiatan ekstrakurikuler diperlombakan antar sekolah
- 8) Persaingan antar sekolah

c. Standar Proses

- 1) Semakin tingginya persaingan positif antar sekolah
- 2) Kesempatan sekolah lain (negeri) mendapatkan dana dari pemerintah lebih terbuka
- 3) Kurikulum yang dibuat pemerintah sering mengalami perubahan

d. Standar Penilaian

- 1) Harus dilakukan peningkatan kompetensi bagi guru-guru terkait teknis penilaian autentik
- 2) Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis ICT yang berada di luar kendali stakeholder sekolah kurang dijamin keamanannya.

e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1) Teknologi yang semakin maju sehingga guru harus terus meng update kompetensi.
- 2) Adanya kemungkinan zonasi guru, sehingga sekolah harus adaptif dengan kemungkinan perubahan tenaga pendidik.
- 3) Guru kejuruan harus menguasai tidak hanya 1 mata pelajaran namun seluruh mata pelajaran pada 1 bidang keahlian.
- 4) Perubahan kebijakan terkait tenaga pendidik dan kependidikan yang membuat sekolah harus senantiasa cepat tanggap.
- 5) Kemungkinan rotasi kepala sekolah dan ketatnya persyaratan untuk menjadi kepala sekolah yang semakin tinggi
- 6) Belum banyaknya pelatihan yang ditujukan bagi tenaga administrasi

f. Standar Sarana dan Prasarana

- 1) SMK 1 Cimahi masih sulit mengimbangi Inovasi penataan lahan dan bangunan yang terus berkembang,
- 2) Perkembangan teknologi industri berkembang pesat
- 3) Lulusan yang sesuai tuntutan industri harus merasakan pembelajaran dengan sarpras terstandar industri
- 4) Masih kurangnya referensi industri untuk pengembangan sarpras di sekolah

g. Standar Pengelolaan

- 1) Panduan, petunjuk seringkali berubah-ubah sehingga sekolah perlu beradaptasi dengan cepat.
- 2) Adanya persaingan antar SMK yang berlomba-lomba meningkatkan kualitasnya sehingga IDUKA memiliki pilihan yang lebih banyak untuk bekerja sama dengan mereka.
- 3) Banyaknya lembaga-lembaga/LSM yang mengancam sekolah khususnya ketika momen-momen tertentu.
- 4) Arus informasi yang deras dan mudah diakses mencakup standar-standar baru namun negatif mempengaruhi sikap dan gaya hidup siswa.
- 5) Evaluasi diri sekolah seringkali terlambat diterima oleh sekolah sehingga tidak dapat melakukan follow up dengan segera.
- 6) Munculnya contoh-contoh penyapaian ketidakpuasan yang tidak etis yang dapat mempengaruhi cara siswa menyampaikan pendapat.
- 7) Rotasi kepala sekolah yang dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- 8) Banyaknya program bantuan sehingga pengelolaan menjadi tidak fokus.

h. Standar Pembiayaan

- 1) Jumlah kegiatan yang dilaksanakan sekolah cukup banyak, sehingga tidak terpenuhi oleh BOS dan BOPD
- 2) Jenis kegiatan yang dibiayai dari BOS dan BOPD sudah ditetapkan melalui ketentuan Petunjuk Teknis
- 3) Pengadaan Barang/Jasa harus dilakukan melalui Aplikasi SIPLAH

- 4) Transaksi keuangan melalui Non Tunai.
- 5) Perubahan Aplikasi Pelaporan selalu terjadi seiring dinamika kebijakan pemerintah

BAB III

ISU-ISU STRATEGIS

3.1. Identifikasi Permasalahan

Pendidikan vokasi memiliki karakteristik kepekaan atau daya saing yang tinggi terhadap perkembangan masyarakat terutama pada dunia kerja, komitmen pendidikan vokasi yang tinggi untuk selalu berorientasi kepada dunia kerja, perkembangan ilmu dan teknologi, pasang surutnya suatu bidang pekerjaan, inovasi dan penemuan-penemuan terbaru dalam bidang produksi dan jasa, semuanya itu berpengaruh besar terhadap kebijakan pendidikan vokasi. Pada Revolusi Industry generasi keempat (4.0) terjadi konvergensi inovasi digital, biologis dan fisik. Banyak sektor dan aspek kehidupan manusia pada era industri 4.0 yang mengkombinasikan sistem fisik-cyber, internet of things (IoT) dan internet of system akan membuka peluang lahirnya pabrik pintar termasuk **Society 5.0** dimana masyarakat di tuntut dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang lahir di era Revolusi industri 4.0 *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu), *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan), *Big Data* (data dalam jumlah besar) semua itu selayaknya diantisipasi secara cermat, untuk memberikan penjaminan relevansi yang tinggi antara pelaksanaan pendidikan vokasi dan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan berdasarkan uraian di atas Pendidikan Vokasional dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan dan mengeksplorasi seluruh potensi yang ada sehingga peserta didik siap untuk bekerja dengan kompetensi yang dimiliki sesuai bidangnya. **Ciri Khas Pendidikan Vokasi** diharapkan mampu menghantarkan *Employability Skill* kepada peserta didik. untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran sebagaimana amanat undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Dunia Usaha, Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA) menjadi rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan Vokasi, untuk itu diperlukan kerja sama yang

erat *link and match* (pernikahan massal) antar keduanya agar terbentuk sinkronisasi dimana kualitas tamatan sesuai dengan tuntutan kebutuhan bagi DUDIKA dalam kecakapan *Attitude, Knowledge* maupun *Skill*. Untuk itu pola penerapan Pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu penguatan pada proses terbentuknya karakter abad 21 yang terintegrasi dalam kompetensi 4C yaitu : *Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah (Critical-Thinking and Problem-Solving Skills)*, mampu berpikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah; *Kemampuan Mencipta dan Membaharui (Creativity and Innovation Skills)* mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif; *Kemampuan Berkomunikasi (Communication Skills)* mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak; dan *Kemampuan Bekerjasama (Collaboration Skills)* – mampu berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak.

Untuk itu perlu penekanan pada Metode Pembelajaran serta Bahan Ajar agar dapat membentuk ketrampilan teknis, dan karakter budaya kerja. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemberdayaan Kemampuan Tenaga Pendidik/Guru, untuk dapat mendefinisikan dan menterjemahkan terbentuknya **Kompetensi dan Karakter Budaya Kerja** pada peserta didik, sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan DUDIKA ke dalam berbagai desain pembelajaran sebagai sumber energi utama pada inti pendidikan vokasi tersebut. DUDIKA mengenal istilah “mentoring” di *Workplace Training* melalui *Work Instruction* dalam proses mencapai *industry competency: achieving the industry standard consistently over a period of time* yang dikenal sebagai profesi di industry, lagi-lagi dalam hal ini diperlukan betapa pentingnya penguatan Literasi bahasa dan sastra (*literacy*); Literasi matematika (*numeracy*); Literasi Sain (*Scientific literacy*); Literasi teknologi (*ICT literacy*) dan Literasi (*financyal literacy*). Salah satu factor penyebab rendahnya literasi peserta didik SMK adalah minimnya referensi Bahan ajar yang mampu mendorong dan menciptakan kreatifitas mereka, untuk mewujudkan adanya bahan ajar yang mawadahi kebutuhan belajar peserta didik. sebagai media untuk mengembangkan karakter yang berkualitas (sikap positif) yaitu: Rasa ingin tahu (*curiosity*); Inisiatif (*initiative*); Gigih (*persistence*); Kemampuan beradaptasi (*adaptability*); Memiliki jiwa kepemimpinan (*leadership*) dan Memiliki kepedulian sosial dan budaya (*social*

and cultural awareness). **Semuanya itu** merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki lulusan agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja.

Maka peningkatan kualitas dan kompetensi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu kebijakan penting yang harus diperhatikan, dengan harapan para guru mampu mengembangkan bahan ajar multimedia interaktif, selain itu pemenuhan dan pemutahiran sarana dan prasarana sekolah; pengembangan kurikulum melalui sinkronisasi dan relevansi kurikulum dengan DUDIKA; pengembangan inovasi pembelajaran; dan penguatan program Link And Match dengan DUDIKA, merupakan kebijakan yang harus diperhatikan juga.

Melalui analisis evaluasi diri SMK Negeri 1 Cimahi atas ketercapaian program kerja terhadap 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, sesuai dengan harapan dari Visi dan misi sekolah yang memiliki unsur pelayanan, pengelolaan, pembelajaran, kerjasama industri dan peran SMK sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan, maka ketercapaian kualitatif yang diperoleh selama kurun waktu tahun 2016 - 2019 dari program kerja sekolah tersebut, SMK Negeri 1 Cimahi mempunyai target dan sasaran yang terdiri dari (1) Mewujudkan Link and Match sekolah dengan Dunia Usaha/Dunia Industri, (2) Penyiapan lulusan yang adaptable terhadap perubahan dunia, untuk menjadi lulusan yang dapat bekerja, melanjutkan, dan berwirausaha, (3) Penyelarasan kurikulum SMK sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha Dunia Industri dan Dunia Kerja (DUDIKA), (4). Mengembangkan dan mempeluas Inovasi Pembelajaran dengan mengembangkan pola pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pencapaian kompetensi, (5) pemenuhan kebutuhan Guru Kejuruan dan meningkatkan kompetensi teknis/keahlian guru kejuruan, (6) Standarisasi sarana prasarana sekolah, (7) Peningkatan tata kelola sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

Program tersebut untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di SMK Negeri 1 Cimahi yang diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Pengembangan Kompetensi Lulusan dalam sertifikasi siswa melalui Uji Kompetensi Keahlian Siswa (UKK) belum menerapkan pola sertifikasi LSP maupun sertifikasi Industri,
- b. Pengembangan diri siswa dalam hal Literasi dan Numerasi Keahlian masih rendah,
- c. Penyelarasan kurikulum dengan DUDIKA belum masif dilakukan
- d. Literasi TIK Guru dan Tenaga Kependidikan masih terbatas pada pencarian materi pembelajaran, belum mengembangkan bahan ajar secara mandiri,

- e. Penyelarasan standar kompetensi dan sertifikasi keahlian dg DUDIKA belum semua Kompetensi Keahlian dapat dilakukan,
- f. Model pembelajaran Abad ke 21 belum optimal dijalankan,
- g. Metoda pembelajaran yang diarahkan dengan metoda PBL dan PjBL belum semua guru menerapkan,
- h. Penerapan model pembelajaran *Teaching Factory* (TeFa) belum maksimal dijalankan,
- i. Terbatasnya penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk mendapatkan sertifikasi profesi Guru
- j. Terbatasnya Lembaga Pelatihan dan DUDIKA yang menyelenggarakan sertifikasi keahlian bagi Guru,
- k. Belum optimalnya peran MGMP Mapel Kejuruan,
- l. Pemagangan guru ke DUDIKA masih terbatas,
- m. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pembelajaran keterampilan belum sesuai dengan standar DUDIKA,
- n. Rasio peralatan praktek masih belum sesuai dengan rasio jumlah siswa,
- o. Kesesuaian peralatan praktek dengan kebutuhan DU/DI belum terlaksana
- p. Peran DUDIKA masih terbatas pada kegiatan PKL/Prakerin, dan hanya sebagian kecil DUDIKA yang melakukan sertifikasi keahlian siswa, dan melaksanakan perekrutan/penerimaan lulusan,
- q. Program *Link And Match* (dengan Pola Program 8+1) masih belum menyeluruh terhadap pola yang dikembangkan,
- r. Peran Komite Sekolah masih berorientasi pada pemenuhan pembiayaan sekolah, belum menyentuh pada pengembangan SMK sebagai bagian dari ekosistem Pendidikan Vokasi,
- s. Dokumen SOP dalam menuntun pengelolaan sekolah yang sudah disusun masih belum terimplementasi dengan baik,
- t. Budaya mutu dan Budaya Kerja Industri belum dilakukan oleh semua warga sekolah,

3.2. Telaahan Keterkaitan pada RPJMD Provinsi Jawa Barat

Renstra BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam 5 tahun ke depan tidak lepas dari pembangunan pendidikan di Provinsi Jawa Barat, yang dituangkan pada visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan – kebijakan yang tertera pada RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dalam lima tahun kedepan visi Gubernur Jawa Barat yakni “ **Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi** ”. Makna dari Visi tersebut adalah Jabar Juara Lahir Batin bahwa pembangunan Jawa Barat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat baik lahir maupun batin. Pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Jawa Barat berdaya saing dan mandiri. Inovasi adalah bahwa Pembangunan yang

dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah didukung dengan Inovasi untuk meningkatkan pelayanan Publik, kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan makna Kolaborasi adalah perwujudan visi dilakukan dengan kolaborasi antar tingkatan pemerintahan, antar wilayah, dan antar pelaku pembangunan untuk memanfaatkan potensi dan peluang serta menjawab permasalahan dan tantangan pembangunan. Untuk mewujudkan **Jabar Juara** maka dilakukan beberapa misi, salah satunya aspek misi dalam ruang lingkup pendidikan. Misi tersebut **“Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas bahagia, dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif”**

Misi ini diarahkan menghadirkan pelayanan publik berkualitas hingga ujung batas wilayah. Agar rakyat Jawa Barat dapat menikmati Pendidikan dan kesehatan. Perempuan Jawa Barat mampu mengekspresikan potensi kebaikannya dengan optimal, dan para pemuda menyadari panggilan jiwanya untuk dapat berperan aktif mendorong pertumbuhan ekonomi.

Dari misi tersebut melahirkan beberapa program sebagai upaya mewujudkan visi dan misi tersebut yakni Menghadirkan Sekolah Jabar yaitu Inovasi Layanan Pendidikan Menengah di Jawa Barat yang memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat di Jawa Barat dalam mengakses Layanan Pendidikan. Tanpa terhalang faktor ekonomi, geografis, sosial, budaya atau faktor lainnya. Melalui layanan Pendidikan yang ramah, murah, mudah, bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Keterkaitan Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat dengan fungsi, peran dan tanggung jawab dari BLUD SMK Negeri 1 Cimahi, analisisnya disajikan dalam bentuk Tabel sebagaimana yang tertuang di bawah ini :

Tabel Analisa Keterkaitan antara Visi Misi Provinsi Jawa Barat dengan Peran BLUD SMK Negeri 1 Cimahi

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI JAWA BARAT
<p>VISI : “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”</p>	<p>Untuk mewujudkan Visi Provinsi Jawa Barat dengan melalui Pendidikan Kejuruan yang dikembangkan di SMK Negeri 1 Cimahi pada Bidang Rekayasa & Teknologi, TIK dan Seni & Industri Kreatif dengan pengalaman dan kemampuan yang dimiliki, dapat menyiapkan dan membekali para siswa yang religius, berkarakter dan berkompentensi tinggi yang mampu bersaing diberbagai bidang dan</p>

VISI DAN MISI PROVINSI JAWA BARAT	ANALISA PERAN BLUD SMK DALAM MEWUJUDKAN VISI MISI JAWA BARAT
	area/wilayah (Nasional, Regional dan Internasioanal), dengan inovasi Pengelolaan Pembelajaran Teori – Praktek, dan kolaborasi Pengelolaan Pelayanan melalui penguatan kerjasama dengan Dunia Usaha, Dunia Industri & Dunia Kerja (DUDIKA) dan Perguruan Tinggi.
MISI-2 : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif	
	<p>BLUD SMK Negeri 1 Cimahi yang bergerak di bidang Pelayanan Pendidikan Kejuruan, khususnya Bdiang Rekayasa & Teknologi, Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dan Seni & Industri Kreatif, memiliki peran penting dalam menyiapkan sumber daya manusia (Siswa) yang menghasilkan lulusan sebagai berikut :</p> <p>a. Tenaga kerja tingkat menengah menjadi Teknisi yang memiliki kompetensi keahlian yang berkualitas, produktif dan berdaya saing, sehingga memudahkan meraih tempat serta kesempatan dalam memperoleh posisi penting di Dunia Usaha, Dunia Industri & Dunia Kerja (DUDIKA) pada masa sekarang dan masa yang akan datang,</p> <p>b. Calon Mahasiswa yang memiliki Karakter Kuat, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Inovatif, Kreatif, dan Mandiri dalam mengikuti kegiatan perkuliahan di Perguruan Tinggi sehingga diraihnya Prestasi Terbaik</p> <p>c. Wirausaha muda yang inovatif dan mandiri sebagai <i>Technopreneur</i> dan <i>Start Up Bussines</i> diberbagai kegiatan usaha,</p> <p>Dari uraian tersebut BLUD SMK Negeri 1 Cimahi memiliki kewajiban untuk menyiapkan siswa – siswa yang siap untuk Bekerja, Melanjutkan dan Wirausaha.</p> <p>Selain kegiatan peningkatan akses, mutu dan relevansi, dilakukan juga kegiatan pemberdayaan potensi sumber daya sekolah yang bernilai ekonomi untuk mendukung terseenggaranya program sekolah dalam mengangkat model pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (Tefa) yang mampu menghasilkan produk barang dan jasa, hasil kerjasama dengan DUDIKA</p>

Tabel Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan BLUD SMK terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah Provinis Jawa Barat

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK Negeri 1 Cimahi	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
VISI : “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”			
MISI 2 : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif			

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK Negeri 1 Cimahi	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
Akses pendidikan untuk semua, meliputi : Kelas pintar untuk semua	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Kompetensi Lulusan dalam sertifikasi siswa melalui Uji Kompetensi Keahlian Siswa (UKK) belum menerapkan pola sertifikasi LSP maupun sertifikasi Industri, b. Pengembangan diri siswa dalam hal Literasi dan Numerasi Keahlian masih rendah, c. Penyelarasan kurikulum dengan DUDIKA belum masif dilakukan d. Literasi TIK Guru dan Tenaga Kependidikan masih terbatas pada pencarian materi pembelajaran, belum mengembangkan bahan ajar secara mandiri, e. Penyelarasan standar kompetensi dan sertifikasi keahlian dg DUDIKA belum semua Kompetensi Keahlian dapat dilakukan, f. Model pembelajaran Abad ke 21 belum optimal dijalankan, g. Metoda pembelajaran yang diarahkan dengan metoda PBL dan PjBL belum semua guru menerapkan, h. Penerapan model pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) belum maksimal dijalankan, i. Terbatasnya penyelenggaraan Pendidikan Profesi Guru (PPG) untuk mendapatkan sertifikasi profesi Guru j. Terbatasnya Lembaga Pelatihan dan DUDIKA yang menyelenggarakan sertifikasi keahlian bagi Guru, k. Belum optimalnya peran MGMP Mapel 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum semua DUDIKA memiliki program sertifikasi keahlian, dan Prosedur Lisensi LSP dalam pengembangan skema sertifikasi cukup rumit, b. Kurangnya fasilitas pendukung Literasi dan Numerasi c. Pasokan dana untuk penyelarasan kurikulum terbatas d. Terbatasnya wawasan pengetahuan guru terhadap perkembangan IPTEK di DUDIKA e. Sulitnya mencari DUDIKA yang sesuai dg Kompetensi Keahlian f. Munculnya Pandemi COVID-19, g. Pemahaman guru tentang metoda PBL & PjBL belum merata sosialisasinya, h. Belum terpetakannya KD yang dilakukan oleh setiap mapel i. Regulasi PPG yg belum sesuai dengan kebutuhan Kompetensi di lapangan j. Kurangnya Komunikasi dg DUDIKA dalam kegiatan uji sertifikasi guru k. Dana untuk kegiatan MGMP 	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya Itikad kuat dari DUDIKA untuk bersama-sama untuk mengembangkan sertifikasi keahlian industri, dan Skema Sertifikasi KKNI sudah tersedia b. Kuatnya motivasi Guru dalam program Literasi dan numerasi c. Kuatnya Komitmen DUDIKA untuk terlibat d. DUDIKA siap menerima magang guru dan memberikan informasi tentang perkembangan IPTEK e. Komitmen Kompetensi Keahlian yang kuat dalam mengembangkan kompetensinya f. Tersedia media pembelajaran berbasis TIK g. Memiliki narasumber PBL & PjBL dari Guru yang sudah dilatih h. Bengkel sudah siap dan layak digunakan TeFa i. Semangat para Guru untuk mendapatkan sertifikasi sangat kuat j. Semangat para Guru untuk mendapatkan sertifikasi industri sangat kuat, k. Kelompok MGMP sudah terbentuk,

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK Negeri 1 Cimahi	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
	<p>Kejuruan,</p> <p>l. Pemagangan guru ke DUDIKA masih terbatas</p> <p>m. Pemenuhan sarana dan prasarana untuk pembelajaran keterampilan belum sesuai dengan standar DUDIKA,</p> <p>n. Rasio peralatan praktek masih belum sesuai dengan rasio jumlah siswa,</p> <p>o. Kesesuaian peralatan praktek dengan kebutuhan DU/DI belum terlaksana</p> <p>p. Peran DUDIKA masih terbatas pada kegiatan PKL/Prakerin, dan hanya sebagian kecil DUDIKA yang melakukan sertifikasi keahlian siswa, dan melaksanakan perekrutan/penerimaan lulusan,</p> <p>q. Program <i>Link And Match</i> (dengan Pola Program 8+1) masih belum menyeluruh terhadap pola yang dikembangkan,</p> <p>r. Peran Komite Sekolah masih berorientasi pada pemenuhan pembiayaan sekolah, belum menyentuh pada pengembangan SMK sebagai bagian dari ekosistem Pendidikan Vokasi,</p> <p>s. Dokumen SOP dalam menuntun pengelolaan sekolah yang sudah disusun masih belum terimplementasi dengan baik,</p> <p>t. Budaya mutu dan Budaya Kerja Industri belum dilakukan oleh semua warga sekolah,</p>	<p>terbatas</p> <p>l. Kondisi di lapangan masih Pandemi COVID-19</p> <p>m. Terbatasnya penggunaan anggaran untuk pengadaan sarpras berstandar,</p> <p>n. Sulitnya mendapatkan bantuan sarpras</p> <p>o. Pemahaman alat yg digunakan DUDIKA masih kurang,</p> <p>p. Kurang komunikasi yg intensif dg DUDIKA dalam meyakinkan kerjasama yang tertuang dalam MoU,</p> <p>q. Pemahaman program Link & Match masih kurang,</p> <p>r. Kompleksitas kebutuhan anggaran yang diperlukan belum sesuai dana yang diterima,</p> <p>s. Rendahnya komitmen warga sekolah mentaati SOP yang sudah dimiliki,</p> <p>t. Kurang pedulinya warga sekolah terhadap kebermanfaatan dari penerapan</p>	<p>l. Guru dan DUDIKA sudah siap melaksanakan program,</p> <p>m. DUDIKA siap membantu dalam pengadaan sarpras tersebut</p> <p>n. Adanya bantuan dari DUDIKA dan Alumni,</p> <p>o. DUDIKA siap membantu dalam pengadaan sarpras tersebut,</p> <p>p. DUDIKA yg sudah berkejasama cukup banyak dan tersebar luas di kawasan industri Jawa Barat,</p> <p>q. Narasumber berkaitan dg Link & Match siap untuk membantu,</p> <p>r. Komite Sekolah masih memiliki komitmen dalam memajukan sekolah,</p> <p>s. Dokumen SOP tersedia dan terjaga keutuhannya</p> <p>t. Konsep aturan dan dokumen tentang Budaya mutu dan Budaya Kerja Industri (5R) sudah</p>

VISI, MISI DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH	PERMASALAHAN PELAYANAN BLUD SMK Negeri 1 Cimahi	FAKTOR	
		PENGHAMBAT	PENDORONG
		Budaya mutu dan Budaya Kerja Industri	tersedia lengkap, dan terimplementasikan di sebagian tempat.

Tabel. Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Provinsi Jawa Barat pada RPJMD

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
VISI : “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi”			
MISI 2 : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif			
Terwujudnya manusia yang berketuhanan, berdemokrasi, berkebangsaan dan berkeadilan sosial	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pendidikan	Pendekatan Holistik Tematik dan Integratif	Peningkatan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia lahir dan batin

3.3. Telaah Renstra Dinas Pendidikan

Renstra Dinas Pendidikan dalam 5 tahun ke depan tidak lepas dari telaah visi dan misi serta program kepala daerah. Hal tersebut dikarenakan Renstra Dinas Pendidikan selama periode lima tahun kedepan mampu mengakomodir janji politik bagi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat berkenaan dengan pembangunan aspek pendidikan. Visi dan misi Gubernur menjadi acuan pembangunan Pendidikan yang diupayakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Dalam lima tahun kedepan visi Gubernur Jawa Barat yakni “ **Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi** ”. Makna dari Visi tersebut adalah Jabar Juara Lahir Batin bahwa pembangunan Jawa Barat ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat baik lahir maupun batin. Pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Jawa Barat berdaya saing dan mandiri. Inovasi adalah bahwa Pembangunan yang dilaksanakan di berbagai sektor dan wilayah didukung dengan Inovasi untuk meningkatkan pelayanan Publik, kualitas hidup dan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan makna Kolaborasi adalah perwujudan visi dilakukan dengan kolaborasi antar tingkatan pemerintahan, antar wilayah, dan antar pelaku pembangunan untuk memanfaatkan potensi dan peluang serta menjawab

permasalahan dan tantangan pembangunan. Untuk mewujudkan Jabar Juara maka dilakukan beberapa misi, salah satunya aspek misi dalam ruang lingkup pendidikan. Misi tersebut **“Melahirkan manusia yang berbudaya, berkualitas, bahagia, dan produktif melalui peningkatan pelayanan publik yang inovatif”**. Misi ini diarahkan menghadirkan pelayanan publik berkualitas hingga ujung batas wilayah. Agar rakyat Jawa Barat dapat menikmati Pendidikan dan kesehatan. Perempuan Jawa Barat mampu mengekspresikan potensi kebaikannya dengan optimal, dan para pemuda menyadari panggilan jiwanya untuk dapat berperan aktif mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari misi tersebut melahirkan beberapa program sebagai upaya mewujudkan visi dan misi tersebut yakni Menghadirkan Sekolah Jabar yaitu Inovasi Layanan Pendidikan Menengah di Jawa Barat yang memberikan peluang seluas- luasnya kepada seluruh masyarakat di Jawa Barat dalam mengakses Layanan Pendidikan. Tanpa terhalang faktor ekonomi, geografis, sosial, budaya atau faktor lainnya. Melalui layanan Pendidikan yang ramah, murah, mudah, bermutu, berdaya saing, dan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.

Program Sekolah Juara memiliki arti mempermudah aksesibilitas pendidikan, meningkatkan mutu serta relevansi, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan kemajuan teknologi. Sekolah Juara yang diusung oleh Gubernur Jawa Barat memiliki makna sekolah yang bersifat inklusi artinya bahwa usia anak sekolah dapat mengakses pendidikan tidak terhambat oleh anak yang bekebutuhan khusus, terhambat kondisi geografi, terbelakang oleh adat setempat, terhambat oleh masalah ekonomi maupun dampak bencana yang ditimbulkan. Program Sekolah Jabar Juara terdiri dari :

- 1) Peningkatan Angka partisipasi kasar (APK) Sekolah Pendidikan Menengah, 2) Pembangunan kebutuhan infrastruktur, sarana, prasarana Pendidikan, 3) Meningkatnya jumlah sekolah SMA/SMK/SLB berakreditasi A, 4) meningkatnya jumlah guru yang memiliki sertifikat kompetensi produktif di SMK, 5) Meningkatnya jumlah sekolah yang memberikan layanan Pendidikan inklusi dan nyaman dalam pembelajaran (sekolah hijau, aman, ramah), 6) Peningkatan jumlah lulusan sekolah menengah yang memiliki kompetensi produktif, 7) peningkatan serapan angkatan kerja lulusan sekolah menengah dalam dunia kerja dan dunia industri, 8) Peningkatan jumlah wirausaha muda di usia sekolah menengah, 9) Peningkatan jumlah siswa yang mendapat layanan Pendidikan berbasis TIK, 10)

peningkatan jumlah siswa yang berprestasi di level nasional maupun internasional.

Tabel Tujuan, Sasaran dan Arah Kebijakan Dinas Pendidikan pada Renstra

Visi : “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”			
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB.	1.1.1. Meningkatkan layanan akses pendidikan jenjang Pendidikan SMA, SMK dan PKLK yang merata.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan oleh pendidikan jenjang SMA/SMK/SLB/Layanan Khusus di daerah-daerah secara merata. 1.1.1.2 Membangun 1 Sekolah smK/SMA satu kecamatan.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1. Memberikan kemudahan aksesibilitas bagi anak usia sekolah secara merata.	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan akses pendidikan bagi anak usia sekolah yang membutuhkan
	1.3 Meningkatkan kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SPM	1.3.1.1. Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SPM
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	2.1.1 Menjamin dalam penyelenggaraan layanan akses pendidikan sesuai dengan SNP 2.1.2.Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku 2.1.3 Melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK	2.1.1.1 Meyelenggarakan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta harus sesuai dengan SNP 2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi seluruh sekolah SMA/SMK/SLB yang ada di wilayah Kabupaten dan Kota. 2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMA yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku. 2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam

Visi : “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”			
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			melakukan Revitalisasi pembelajaran di SMK
	2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru	2.2.1 Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru/Pengawas/Kepala Sekolah secara merata	2.2.1.1 Memberikan sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme. 2.2.1.2 Memberikan bantuan finansial agar Guru Honorer maupun ASN memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Memberikan pelatihan seputar <i>Subject Knowledge</i> dan <i>Pedagogical Knowlegde</i>
	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	2.3.1 Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.
3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1 Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1 Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja pemerintah yang akuntabel	3.1.1.1 Penyempurnaan sistem manajemen dalam pelaporan kinerja pemerintah
	3.2 Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1 Meningkatkan efektivitas e-budgeting dalam penyelenggaraan kegiatan	3.2.1.1. Mengarahkan kepada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan menerapkan e-budgeting sebagai upaya E-Government.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Open Government di dalam lingkungan Dinas Pendidikan	3.2.1.2. Menerapkan Open Government dalam lingkungan Dinas Pendidikan

Dukungan Calon blud SMK Negeri 1 Cimahi terhadap pencapaian rencana strategis dinas pendidikan provinsi jawa barat :

Visi : “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui

Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.		
Tujuan	Sasaran	Dukungan BLUD SMKN 1 Cimahi
1. Meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi anak usia sekolah SMA/SMK (16-18 tahun), Pendidikan Menengah Khusus (16-18 tahun) serta Layanan Khusus (15-21 tahun) yang merata tanpa adanya hambatan.	1.1. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia sekolah (16-18 tahun) pada jenjang SMA/SMK/SMALB.	1.1.1.1. Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan SMK Negeri 1 Cimahi secara merata untuk mendukung kualitas pembelajaran 1.1.1.2 Menjadikan SMK Negeri 1 Cimahi sebagai sekolah rujukan dari keseluruhan standar pelayanan untuk SMK lainnya baik satu kecamatan maupun kota atau lintas provinsi.
	1.2. Rendahnya Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas sedang bekerja dengan pendidikan SMP	1.2.1.1. Memberikan bantuan layanan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang menunjang skill siswa untuk digunakan sebagai bekal bekerja.
	1.3 Meningkatnya kualitas layanan akses pendidikan anak usia sekolah pendidikan menengah	1.3.1.1. Memberikan bantuan layanan pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi sekolah negeri maupun swasta yang sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal
2. Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui orientasi pembelajaran berbasis karkater Lokal	2.1 Meningkatnya Mutu Layanan Pendidikan Menengah	2.1.1.1 membantu memberikan layanan akses pendidikan bagi sekolah negeri maupun swasta sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan 2.1.1.2 Mengimplementasikan kurikulum yang berlaku bagi SMKN 1 Cimahi. 2.1.1.3. Memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap sekolah SMK yang baru mengimplementasikan kurikulum yang berlaku. 2.1.1.4 Melibatkan DU/DI dalam melakukan sinkronisasi kurikulum serta pola pembelajaran di SMKN 1 Cimahi.

Visi : “ Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir dan Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi ”		
Misi : Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif.		
Tujuan	Sasaran	Dukungan BLUD SMKN 1 Cimahi
	2.2. Meningkatnya Profesionalisme Guru	2.2.1.1 Memberikan sosialisasi pengimbasan Penilaian Kinerja Guru kepada guru-guru ASN 2.2.1.2 Memberikan bantuan data administrasi bagi Guru Honorer maupun ASN dalam upaya memenuhi Sertifikasi Guru. 2.1.2.3 Menyelenggarakan In House Training bagi guru seputar <i>Subject Knowledge</i> dan <i>Pedagogical Knowlegde</i>
	2.3 Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karater lokal	2.3.1.1 Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam layanan pendidikan dan pelatihan siswa.
3 Meningkatkan Tata kelola Pendidikan yang Transparansi dan Akuntabel	3.1Meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan yang akuntabel	3.1.1.1Melaksanakan sistem manajemen pelaporan kinerja SMK Negeri 1 Cimahi dalam Upaya menjadi Badan layanan Umum Daerah
	3.2Dipertahankanya Opini laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian	3.2.1.1. Melaksanakan penerapan e-budgeting sebagai upaya E-Government dalam proses bisnis layanan di SMK Negeri 1 Cimahi
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	3.2.1.2. Menerapkan Open Government dalam lingkungan SMK Negeri 1 Cimahi

3.4. Penentuan Isu-isu Strategis

Penentuan isu-isu strategis pembangunan pendidikan di Provinsi Jawa Barat tahun 2018-2023 didasarkan pada hasil telaah mengenai kondisi internal dan eksternal SMK Negeri 1 Cimahi, Untuk mengetahui posisi, potensi, kemampuan, atau keberadaan SMK Negeri 1 Cimahi maka perencanaan dan implementasi program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis disusun dengan

menggunakan analisis SWOT dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Kejuruan (SMK) Permendikbud No. 34 Tahun 2018, untuk menentukan startegi yang tepat dalam menghasilkan kebijakan pengelolaan yang sistimatis, efektif dan efisien, maka diperlukan inventarisasi isu-isu yang sedang berkembang dalam ekosistem Pendidikan Vokasi yang salah satunya dengan digulirkannya Pola Pengembangan SMK melalui Pusat Keunggulan. Adapun isu-isu strategi tersebut diantaranya sebagai berikut :

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja
1	Peningkatan Kompetensi Siswa	Terwujudnya sinkronisasi dan relevansi Kurikulum dan Silabus sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia Industri, dunia kerja (DUDIKA) serta secara bersama-sama mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi keahlian siswa dalam menghasilkan suatu Produk yang bernilai ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya persentase lulusan yang bekerja di industri bertaraf nasional dan internasional 2. Meningkatnya jumlah siswa yang terlibat di dalam kelompok kewirausahaan 3. Meningkatnya persentase jumlah lulusan yang berwirausaha 4. Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja sambil melanjutkan studi
2	Pengembangan dan Penyelarasan Kurikulum bersama DUDIKA	Terwujudnya sinkronisasi dan relevansi Kurikulum dan Silabus sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia Industri, dunia kerja (DUDIKA) serta secara bersama-sama mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi keahlian siswa dalam menghasilkan suatu Produk yang bernilai ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tim pengembang kurikulum. 2. 9 kompetensi keahlian telah memiliki dokumen review kurikulum dengan industri. 3. Telah dilakukan MOU dengan industri berkaitan review kurikulum. 4. Implementasi kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri 5. Review pelaksanaan kurikulum. 6. Uji petik terhadap pelaksanaan kurikulum
3	Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Pengembangan Pola Pembelajaran	Terlaksananya layanan pembelajaran teori dan praktek bagi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran Teaching Factory (TeFa) dalam menghasilkan produk barang dan jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya guru menerapkan inovasi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran student center 2. Nara sumber dari pelaku Bisnis/usaha untuk perubahan pola pemikiran

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja
			<p>dan sikap (<i>Soft Skill</i> Penerapan 5R : Ringkas, Rapih, Resik, Rawat, Rajin) dalam penerapan proses <i>teaching factory</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dokumen RPP hasil Pengintegrasian Kompetensi mata pelajaran kejuruan, mata pelajaran produk kreatif & kewirausahaan (PKK) dan Industri 4. Schedule Block Rotasi Jadwal 5. Adanya pembagian kelompok belajar siswa dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa 6. Tersedia Guru/Tutor produktif dan KWU yang kompeten dalam implementasi <i>teaching factory</i> (TeFa)
4	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Guru dan Tenaga Kependidikan	Meningkatkan Kompetensi dan Sertifikasi Keahlian Guru dan Tenaga kependidikan yang dikembangkan oleh DUDIKA, dalam mendukung model pembelajaran Teaching Factory (TeFa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan kesesuaian kewenangan mengajar dengan sertifikasi. 2. Identifikasi guru yang akan mengikuti sertifikasi profesi 3. Pemagangan Guru ke DUDIKA 4. Sertifikasi Kompetensi Keahlian Guru 5. Workshop bersama DUDIKA dalam mengembangkan pola pembelajaran Teaching Factory (TeFa) bagi guru kejuruan 6. Pelaksanaan Teaching Factory (TeFa) di semua kompetensi keahlian
5	Penataan Kelembagaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi	Penataan kelembagaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam membangun citra baru SMK dengan menciptakan proses pembelajaran praktik kejuruan yang berkualitas, melalui peningkatan kerjasama dengan DUDIKA,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat road map industri pasangan di SMKN 1 Cimahi 100 % road map sekolah 2. Terlaksananya pemagangan Guru dan Siswa di DUDIKA pasangan 3. Tersedianya Tempat dan peralatan Praktik yang

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja
		Asosiasi Profesional, Perguruan Tinggi, dan stakeholder yang berkepentingan dalam memproduksi barang ataupun jasa	sesuai DUDIKA 4. Tersedianya produk barang dan jasa yang dapat dijual dari hasil PjBL 5. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik untuk memasarkan hasil praktiknya. 6. Siswa memahami pelaksanaan Budaya Kerja Industri di Bengkel 7. Produk hasil kegiatan TeFa dapat diterima masyarakat
6	Peningkatan dan Penguatan Kerjasama DUDIKA	Penataan kelembagaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam membangun citra baru SMK dengan menciptakan proses pembelajaran praktik kejuruan yang berkualitas, melalui peningkatan kerjasama dengan DUDIKA, Asosiasi Profesional, Perguruan Tinggi, dan stakeholder yang berkepentingan dalam memproduksi barang ataupun jasa	1. Adanya Peningkatan Peran Industri dalam Permagangan Guru, Praktik Kerja Industri Siswa dan sinkronisasi kurikulum / silabus 2. Tersusunnya pola pembelajaran PjBl atau PBL dengan sistem Blok yang dikembangkan bersama, 3. Adanya guru tamu/instruktur dari DUDIKA setiap tahunnya selalu bertambah, 4. Ada Dudika memberikan order pekerjaan yang dapat dikerjakan pada kegiatan pembelajaran, 5. Memberikan bantuan peralatan untuk mendukung kegiatan produksi
7	Pemenuhan dan Pemutahiran Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Cimahi	Memberdayakan sumber daya dan fasilitas pendidikan melalui penataan sarana prasarana yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, nyaman dan kemudahan dari pra-syarat teknis fasilitas pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Metoda Pembelajaran yang digunakan dengan Produk Base Learning (PBL) dan	1. Terdapat dokumen perencanaan RPS 2. Terbangunnya ruang praktek siswa (RPS) 3. Ruangan tertata dengan baik dan berfungsi maksimal. 4. Ruang Praktik menunjang pendekatan pembelajaran Teaching Factory, sesuai standard DUDI. 5. Memiliki SOP Implementasi TF dalam Menerima, menganalisis, mengerjakan, quality Control, dan menyerahkan

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja
		Projeck Base Learning (PjBL)	Order 6. Memiliki tim Quality Control dari Industri dan Guru Dari sekolah 7. Rasio alat praktek dengan siswa sesuai dengan Permendikbud No. 34 tahun 2018 tentang SNP SMK dan MAK untuk peralatan. 8. Terdapat data luasan dan penempatan workshop dan gudang 9. Terdapat workshop yang representatif 10. Terdapat daftar / list mesin dan alat kerja 11. Terdapat ruang penyimpanan alat 12. Terdapat mesin dan alat kerja pemeliharaan 13. Terdapat gudang yang representatif 14. Gudang tertata dengan baik
8	Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi	Berkembang dan meningkatnya Jenis layanan yang dilakukan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam menghasilkan barang dan jasa	1. Pemetaan potensi layanan dan sumber daya yang dimiliki lembaga , 2. Adanya hasil kajian layanan yang dapat menghasilkan pendapatan , 3. Terinventarisasi dan terpeliharanya layanan , 4. Adanya strategi peningkatan layanan yang dapat meningkatnya pendapatan,
9	Pengembangan Produk Barang dan Jasa Hasil <i>Teaching Factory</i> (TeFa)	Mengembangkan produk-produk hasil kegiatan pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) di sembilan (9) Kompetensi Keahlian sesuai kebutuhan DUDIKA pasangannya	1. Terbentuknya Tim Kajian dan Pengembang (R & D) produk, 2. Terjaga dan terpeliharanya kualitas dan kuantitas produk barang dan jasa, 3. Adanya peningkatan order/pesanan dari DUDIKA,
10	Pemberdayaan Sumber Daya Sekolah	Memberdayakan sumber daya dan fasilitas pendidikan melalui penataan sarana prasarana	1. Tersedianya fasilitas yang mendukung terhadap bertambahnya layanan, 2. Menata kembali sarana prasarana yang berpotensi

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja
		yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan dari pra-syarat teknis fasilitas pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Metoda Pembelajaran yang digunakan dengan Produk Base Learning (PBL) dan Projeck Base Learning (PjBL)	memberikan layanan yg menghasilkan pendapatan, 3. Adanya dukungan dari warga sekolah, DUDIKA dan masyarakat 4. Adanya komitmen dari Tim manajemen menaerapkan metoda PBL dan PjBL dalam kegiatan pembelajaran siswa

BAB IV
VISI, MISI TUJUAN DAN SASARAN
BLUD SMK NEGERI 1 CIMAHI

4.1. Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi

4.1.1. Visi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi

Visi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi merupakan penjabaran dari RPJMD Provinsi Jawa Barat 2018-2023 dan Renstra Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Pernyataan visi ini menjadi arah bagi pelaksanaan kegiatan di BLUD SMK Negeri 1 Cimahi untuk 5 (lima) tahun mendatang. Berbagai kebijakan difokuskan untuk mewujudkan visi. Adapun visi tersebut adalah:

“Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”

4.1.2. Misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, maka ditetapkan beberapa misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi, yaitu:

- a) Mendidik siswa yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudhi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan;
- b) Mengembangkan Kompetensi siswa yang Berkarakter Kuat, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Inovatif, Kreatif, dan Mandiri serta memiliki Jiwa Kewirausahaan.
- c) Menyiapkan siswa menjadi Calon Tenaga Kerja Tangguh yang Berbudaya Kerja Industri dan mampu bersaing di tingkat Regional maupun Global.
- d) Membangun Pola Pendidikan Kejuruan yang menghasilkan Produk Barang dan Jasa dalam kepentingan peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Kompetensi Siswa,
- e) Meningkatkan pelayanan pendidikan kejuruan melalui pengelolaan BLUD yang inovatif dan bernilai ekonomi dengan layanan prima, sehat, akuntabel dan transparan.

4.2. Tujuan dan Sasaran BLUD SMK Negeri 1 Cimahi

Rancangan Tujuan dan Sasaran BLUD SMK Negeri 1 Cimahi menginduk pada Tujuan dan Sasaran pada RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang merupakan pedoman, acuan, pijakan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi, sehingga diperlukan penyesuaian dengan kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Dinas Pendidikan melalui uraian Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Jawa Barat, dan RENSTRA Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, seperti yang diuraikan pada Tabel di bawah ini :

Tabel Keterkaitan Tujuan dan Sasaran RPJMD Provinsi Jawa Barat, RENSTRA Dinas Pendidikan dengan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi

No Uraian	RPJMD Provinsi Jawa Barat	RENSTRA Dinas Pendidikan	BLUD SMK Negeri 1 Cimahi
VISI	Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin dengan Inovasi dan Kolaborasi	Melahirkan Manusia Unggul yang berbudaya, berkualitas, bahagia dan produktif	Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”
MISI	Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif	Melahirkan Manusia yang Berbudaya, Berkualitas, Bahagia dan Produktif melalui Peningkatan Pelayanan Publik yang Inovatif	Mendidik siswa yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap perilaku berwawasan lingkungan
MISI-1	Mendidik siswa yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap perilaku berwawasan lingkungan		
TUJUAN	Menanamkan jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa semua warga sekolah, sehingga berahlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian bangsa yang tinggi dalam memberikan pelayanan		
SASARAN	Terbentuknya jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa pada semua warga sekolah, sehingga tertanamnya akhlak mulia, budi pekerti luhur dan berkepribadian bangsa dalam memberikan layanan		
MISI-2	Mengembangkan Kompetensi siswa yang Berkarakter Kuat, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Inovatif, Kreatif, dan Mandiri serta memiliki Jiwa Kewirausahaan		
TUJUAN	Mewujudkan siswa disiplin, taat hukum dan memiliki motivasi tinggi menjadi warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, cerdas, terampil, kompetitif, dan mandiri, memiliki sikap profesionalisme, melalui pembelajaran berbasis Produk dengan Metoda <i>Project Base Learning</i> (PjBL)		
SASARAN	Terwujudnya kedisiplinan siswa yang mampu memiliki sikap profesionalisme dalam menjalankan tugasnya		
MISI-3	Menyiapkan siswa menjadi Calon Tenaga Kerja Tangguh yang Berbudaya Kerja Industri dan mampu bersaing di tingkat Regional maupun Global		
TUJUAN	Menyiapkan siswa yang mampu mengembangkan diri dalam menghadapi era persaingan dunia kerja, dan menanamkan jiwa kewirausahaan (<i>Technopreneur</i>)		

No Uraian	RPJMD Provinsi Jawa Barat	RENSTRA Dinas Pendidikan	BLUD SMK Negeri 1 Cimahi
	sehingga menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang handal, siap kerja, kuat fisik, kuat mental, dan siap bersaing untuk kebutuhan dunia kerja baik Nasional maupun Internasional		
SASARAN	Terwujudnya sinkronisasi dan relevansi Kurikulum dan Silabus sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia Industri, dunia kerja (DUDIKA) serta secara bersama-sama mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi keahlian siswa dalam menghasilkan suatu Produk yang bernilai ekonomi		
MISI-4	Membangun Pola Pendidikan Kejuruan yang menghasilkan Barang dan Jasa di dalam kepentingan peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Kompetensi Siswa		
TUJUAN	Meningkatnya kompetensi dan sertifikasi keahlian Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa melalui kegiatan pembelajaran kejuruan yang menerapkan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (Tefa) dengan menggunakan pola manajemen produksi dari DUDIKA		
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya layanan pembelajaran teori dan praktek bagi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) dalam menghasilkan produk barang dan jasa 2. Meningkatkan Kompetensi dan Sertifikasi Keahlian Guru dan Tenaga kependidikan yang dikembangkan oleh DUDIKA, dalam mendukung model pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) 3. Memberdayakan sumber daya dan fasilitas pendidikan melalui penataan sarana prasarana yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan dari pra-syarat teknis falisitas pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Metoda Pembelajaran yang digunakan dengan <i>Produk Base Learning</i> (PBL) dan <i>Projeck Base Learning</i> (PjBL) 		
MISI-5	Meningkatkan pelayanan pendidikan kejuruan melalui pengelolaan BLUD yang Inovatif dan bernilai ekonomi dengan layanan prima, sehat, akuntabel dan transparan		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kerjasama kelembagaan dengan, Dunia Usaha, Dunia Industri, Dunia Kerja (DUDIKA), Perguruan Tinggi, Komite Sekolah dan Pemangku Kepentingan secara harmonis dan transparan dalam mengembangkan pengelolaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi, 2. Tersedianya kualitas fasilitas pendidikan kejuruan melauai penataan dan pembenahan sarana prasarana belajar yang berstandar DUDIKA dalam upaya meningkatnya produk Barang dan Jasa yang dibutuhkan sesuai persyaratan DUDIKA 3. Meningkatnya lingkungan SMK Negeri 1 Cimahi pada derajat kesehatan yang baik untuk mendukung kenyamanan pembelajaran serta terciptanya sikap kekeluargaan dan sikap gotong royong 		
SASARAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan kelembagaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam membangun citra baru SMK dengan menciptakan proses pembelajaran praktik kejuruan yang berkualitas, melalui peningkatan kerjasama dengan DUDIKA, Asosiasi Profesional, Perguruan Tinggi, dan stakeholder yang berkepentingan dalam memproduksi barang ataupun jasa, 2. Berkembang dan meningkatnya Jenis layanan yang dilakukan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam menghasilkan barang dan jasa 3. Mengembangkan produk-produk hasil kegiatan pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) di sembilan (9) Kompetensi Keahlian sesuai kebutuhan DUDIKA pasangannya, 		

Pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam Tabel.

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menanamkan jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa semua warga sekolah, sehingga berahlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian bangsa yang tinggi dalam memberikan pelayanan	Terbentuknya jiwa Ketuhanan Yang Maha Esa pada semua warga sekolah, sehingga tertanamnya akhlak mulia, budi pekerti luhur dan berkepribadian bangsa dalam memberikan layanan	Terwujudnya suasana religius yang mampu memberikan pelayanan prima	100%	100%
2	Mewujudkan siswa disiplin, taat hukum dan memiliki motivasi tinggi menjadi warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, cerdas, terampil, kompetitif, dan mandiri, memiliki sikap profesionalisme, melalui pembelajaran berbasis Produk dengan Metoda <i>Project Base Learning (PjBL)</i>	Terwujudnya kedisiplinan siswa yang mampu memiliki sikap profesionalisme dalam menjalankan tugasnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya persentase lulusan yang bekerja di industri bertaraf nasional dan internasional 2. Meningkatnya jumlah siswa yang terlibat di dalam kelompok kewirausahaan 3. Meningkatnya persentase jumlah lulusan yang berwirausaha 4. Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja sambil melanjutkan studi 	100%	100%
3	Menyiapkan siswa yang mampu mengembangkan diri dalam menghadapi era persaingan dunia kerja, dan menanamkan jiwa kewirausahaan (<i>Technopreneur</i>) sehingga menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang handal, siap	Terwujudnya sinkronisasi dan relevansi Kurikulum dan Silabus sesuai dengan kebutuhan dunia usaha, dunia kerja (DUDIKA) serta secara bersama-sama mengembangkan pola pembelajaran yang mampu meningkatkan kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya persentase lulusan yang bekerja di industri bertaraf nasional dan internasional 2. Meningkatnya jumlah siswa yang terlibat di dalam kelompok kewirausahaan 3. Meningkatnya persentase jumlah lulusan yang berwirausaha 4. Meningkatnya jumlah lulusan yang bekerja sambil 	30%	50%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
	kerja, kuat fisik, kuat mental, dan siap bersaing untuk kebutuhan dunia kerja baik Nasional maupun Internasional	keahlian siswa dalam menghasilkan suatu Produk yang bernilai ekonomi	melanjutkan studi		
4	Meningkatnya kompetensi dan sertifikasi keahlian Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa melalui kegiatan pembelajaran kejuruan yang menerapkan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (Tefa) dengan menggunakan pola manajemen produksi dari DUDIKA	Terlaksananya layanan pembelajaran teori dan praktek bagi siswa dengan menerapkan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) dalam menghasilkan produk barang dan jasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tim pengembang kurikulum. 2. 9 kompetensi keahlian telah memiliki dokumen review kurikulum dengan industri. 3. Telah dilakukan MOU dengan industri berkaitan review kurikulum. 4. Implementasi kurikulum yang selaras dengan kebutuhan industri 5. Review pelaksanaan kurikulum. 6. Uji petik terhadap pelaksanaan kurikulum 	25%	50%
5	Meningkatnya kompetensi dan sertifikasi keahlian Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa melalui kegiatan pembelajaran kejuruan yang menerapkan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (Tefa) dengan menggunakan pola manajemen produksi dari DUDIKA	Meningkatkan Kompetensi dan Sertifikasi Keahlian Guru dan Tenaga kependidikan yang dikembangkan oleh DUDIKA, dalam mendukung model pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendataan kesesuaian kewenangan mengajar dengan sertifikasi. 2. Identifikasi guru yang akan mengikuti sertifikasi profesi 3. Pemagangan Guru ke DUDIKA 4. Sertifikasi Kompetensi Keahlian Guru 5. Workshop bersama DUDIKA dalam mengembangkan pola pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) bagi guru kejuruan 6. Pelaksanaan <i>Teaching Factory</i> (TeFa) di semua kompetensi keahlian 	20%	35%
6	Meningkatnya kompetensi dan sertifikasi keahlian Guru, Tenaga Kependidikan dan Siswa melalui kegiatan	Memberdayakan sumber daya dan fasilitas pendidikan melalui penataan sarana prasarana yang memenuhi aspek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi layanan dan sumber daya yang dimiliki lembaga , 2. Adanya hasil kajian layanan yang dapat menghasilkan pendapatan , 	25%	50%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
	pembelajaran kejuruan yang menerapkan Model Pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (Tefa) dengan menggunakan pola manajemen produksi dari DUDIKA	keselamatan, kesehatan, nyaman dan kemudahan dari pra-syarat teknis fasilitas pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Metoda Pembelajaran yang digunakan dengan Produk Base Learning (PBL) dan Projeck Base Learning (PjBL)	3. Terinventarisasi dan terpelihara-layannya layanan , 4. Adanya strategi peningkatan layanan yang dapat meningkatnya pendapatan,		
7	Meningkatnya kerjasama kelembagaan dengan, Dunia Usaha, Dunia Kerja (DUDIKA), Perguruan Tinggi, Komite Sekolah dan Pemangku Kepentingan secara harmonis dan transparan dalam mengembangkan pengelolaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi,	Penataan kelembagaan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam membangun citra baru SMK dengan menciptakan proses pembelajaran praktik kejuruan yang berkualitas, melalui peningkatan kerjasama dengan DUDIKA, Asosiasi Profesional, Perguruan Tinggi, dan stakeholder yang berkepentingan dalam memproduksi barang ataupun jasa	1. Adanya Peningkatan Peran Industri dalam Permagangan Guru, Praktik Kerja Industri Siswa dan sinkronisasi kurikulum / silabus 2. Tersusunnya pola pembelajaran PjBl atau PBL dengan sistem Blok yang dikembangkan bersama, 3. Adanya guru tamu/instruktur dari DUDIKA setiap tahunnya selalu bertambah, 4. Ada DudiKa memberikan order pekerjaan yang dapat dikerjakan pada kegiatan pembelajaran, 5. Memberikan bantuan peralatan untuk mendukung kegiatan produksi	20%	50%
8	Tersedianya kualitas fasilitas pendidikan kejuruan melau penataan dan pembenahan sarana prasarana belajar yang berstandar DUDIKA dalam upaya meningkatnya	Berkembang dan meningkatnya Jenis layanan yang dilakukan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dalam menghasilkan barang dan jasa	1. Terdapat dokumen perencanaan RPS 2. Terbangunnya ruang praktek siswa (RPS) 3. Ruangan tertata dengan baik dan berfungsi maksimal. 4. Ruang Praktik menunjang pendekatan pembelajaran Teaching	25%	50%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
	produk Barang dan Jasa yang dibutuhkan sesuai persyaratan DUDIKA		<p>Factory,sesuai standard DUDI.</p> <p>5. Memiliki SOP Implementasi TF dalam Menerima , menganalisis, mengerjakan, quality Control, dan menyerahkan Order</p> <p>6. Memiliki tim Quality Control dari Industri dan Guru Dari sekolah</p> <p>7. Rasio alat praktek dengan siswa sesuai dengan Permendikbud No. 34 tahun 2018 tentang SNP SMK dan MAK untuk peralatan.</p> <p>8. Terdapat data luasan dan penempatan workshop dan gudang</p> <p>9. Terdapat workshop yang representatif</p> <p>10. Terdapat daftar / list mesin dan alat kerja</p> <p>11. Terdapat ruang penyimpanan alat</p> <p>12. Terdapat mesin dan alat kerja pemeliharaan</p> <p>13. Terdapat gudang yang repretatif</p> <p>14. Gudang tertata dengan baik</p>		
9	Meningkatnya lingkungan SMK Negeri 1 Cimahi pada derajat kesehatan yang baik untuk mendukung kenyamanan pembelajaran serta terciptanya sikap kekeluargaan dan sikap gotong royong	Mengembangkan produk-produk hasil kegiatan pembelajaran <i>Teaching Factory</i> (TeFa) di sembilan (9) Kompetensi Keahlian sesuai kebutuhan DUDIKA pasangannya,	<p>1. Tersedianya fasilitas yang mendukung terhadap bertambahnya layanan,</p> <p>2. Menata kembali sarana prasarana yang berpotensi memberikan layanan yg menghasilkan pendapatan,</p> <p>3. Adanya dukungan dari warga sekolah, DUDIKA dan masyarakat</p> <p>4. Adanya komitmen dari Tim manajemen menaerapkan metoda</p>	50%	75%

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE	
				2022	2023
			PBL dan PjBL dalam kegiatan pembelajaran siswa		

BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Konsep Strategi tidak hanya memiliki nilai yang sangat berharga bagi organisasi yang mengejar keuntungan, tetapi juga bagi Organisasi Pemerintah atau Lembaga Layanan Publik, terlebih Organisasi Pemerintah dalam membuat keputusan penting selalu dituntut untuk menerapkan *strategically effective*. Karakteristik dari Organisasi Pemerintah yaitu memerlukan kebutuhan yang semakin besar terhadap **pemanfaatan manajemen** dan **perencanaan strategi**. Perencanaan strategi dapat membantu organisasi pemerintah dalam menangani perubahan lingkungan kerja dengan tepat. Selain itu, dengan meningkatkan kemampuan berpikir dan bertindak strategi, sehingga organisasi pemerintah dapat memberikan pelayanan terhadap kesejahteraan umum dengan efektif, dan strategi merupakan upaya langkah yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan serta sasaran

BLUD SMK Negeri 1 Cimahi Kota Cimahi merupakan organisasi pemerintah di bawah binaan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang bergerak dalam bidang layanan pendidikan kejuruan yang setiap kegiatannya dituntut bertindak strategis dalam memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat.

RPJMD Provinsi Jawa Barat dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan merupakan pedoman, acuan, pijakan dan bahan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Strategis yang harus sejalan dengan kebijakan – kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Dinas Pendidikan, Strategi Dinas Pendidikan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pendidikan diantaranya yaitu : Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan, Mutu Pendidikan serta Tata Kelola Pendidikan yang akuntabel dan transparans. Adapun strategi dan arah kebijakan BLUD SMK Negeri 1 Cimahi disajikan uraiannya seperti pada Tabel di bawah ini, yang menunjukkan relevansi dan konsistensi antar pernyataan Visi dan Misi BLUD SMK Negeri 1 Cimahi dengan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan. Jika terdapat pernyataan strategi atau arah kebijakan yang tidak relevan dan tidak konsisten dengan pernyataan lainnya, maka diperlukan perbaikan dalam proses perumusan strategi dan arah kebijakan tersebut.

Tabel Tujuan Sasaran, Strategi dan Arah Kebijakan

<p>VISI : Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”</p>			
<p>MISI I : Mendidik siswa yang menjunjung tinggi Norma Agama, Budaya Bangsa, dan Berbudhi Pekerti Luhur, serta memiliki sikap prilaku berwawasan lingkungan</p>			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>1. Terwujudnya manusia yang berketuhanan dan menjunjung tinggi norma agama. Budaya bangsa, dan berbudi pekerti luhur, serta memiliki prilaku berwawasan lingkungan.</p>	<p>Membentuk karakter siswa yang taat melaksanakan keyakinan, serta menerapkan toleransi antar umat beragama. serta kegiatan penerapan karakter bangsa dengan maksimal.</p>	<p>a. Menyiapkan sarana dan prasarana serta lingkungan yang kondusif (lengkap, nyaman dan terpelihara). b. Meningkatkan Pola Pembinaan Kesiswaan</p>	<p>a. Pengembangan Inovasi Pembelajaran pada kegiatan Kurikuler dan Ektrakurikuler yang efektif, dengan menerapkan protokol Kesehatan COVID-19 yang ketat. b. Penataan Lingkungan Sekolah yang memberikan kenyamanan untuk semua warga sekolah dalam mewujudkan Lingkungan Sekolah yang ASRI (Aman, Sehat, Resik dan Indah)</p>
	<p>Meningkatnya perilaku Baik siswa yang berlandaskan pada pendidikan karakter lokal</p>	<p>a. Menanamkan pendidikan karakter lokal Jabar Masagi</p>	<p>a. Memasukan unsur pendidikan karakter Jabar Masagi dalam setiap pembelajaran.</p>
<p>VISI : Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”</p>			
<p>MISI 2 : Mengembangkan Kompetensi siswa yang Berkarakter Kuat, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Inovatif, Kreatif, dan Mandiri serta memiliki Jiwa Kewirausahaan</p>			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
<p>1. Terwujudnya Mengembangkan Kompetensi siswa yang Berkarakter Kuat, Cerdas, Terampil, Kompetitif, Inovatif, Kreatif, dan Mandiri serta memiliki Jiwa Kewirausahaan</p>	<p>Memiliki siswa yang berprestasi dan unggul baik dibidang akademik di sekolah maupun di luar sekolah untuk melanjutkan ataupun berwirausaha</p>	<p>a. Menjadikan siswa menjadi sumber daya unggul dengan meningkatkan aksesibilitas melalui daya tampung satuan pendidikan, peningkatan mutu pendidikan dengan pemberdayaan sekolah b. Pengelolaan tata kelola pendidikan yang baik di sekolah. c. Menyiapkan siswa juara, budaya juara dan strategi yang memadai. d. Penguatan Sekolah Pencetak Wirausaha.</p>	<p>a. Mewujudkan Pelaksanaan Kelas Unggulan merupakan bagian dari Program <i>Center Of Excellence</i> (COE) sesuai fokus Revitalisasi Pendidikan Vokasi. b. Mewujudkan Sekolah Pencetak Wirausaha dengan pembinaan Start Up Siswa.</p>

VISI : Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”			
MISI 3 : Menyiapkan siswa menjadi Calon Tenaga Kerja Tangguh yang Berbudaya Kerja Industri dan mampu bersaing di tingkat Regional maupun Global			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
1. Terwujudnya siswa sebagai Tenaga Kerja Tangguh yang Berbudaya Kerja Industri dan mampu bersaing di tingkat Regional maupun Global	Meningkatkan taraf serap dengan peningkatan kompetensi dan sikap mental lulusan untuk memanfaatkan kesempatan kerja di dalam negeri dan luar negeri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kegiatan belajar berbasis industry. b. Menyiapkan sarana praktek yang memadai, c. Menumbuhkan dan meningkatkan mental siap kerja 	a. Mewujudkan Pelaksanaan Kelas Unggulan merupakan bagian dari Program <i>Center Of Excellence</i> (COE) sesuai fokus Revitalisasi Pendidikan Vokasi.
VISI : Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”			
MISI 4 : Membangun Pola Pendidikan Kejuruan yang menghasilkan Barang dan Jasa di dalam kepentingan peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Kompetensi Siswa			
TUJUAN	SASARAN	dengan SNP	ARAH KEBIJAKAN
1. Terwujudnya Pola Pendidikan Kejuruan yang menghasilkan Barang dan Jasa di dalam kepentingan peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan, serta Kompetensi Siswa	a. Memberikan proses kegiatan belajar mengajar sesuai standar manajemen dan menyiapkan sarana dan prasarana sesuai kebutuhan kompetensi lulusan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjamin penyelenggaraan akses pendidikan sesuai dengan SNP. b. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan standar yang berlaku. 	Penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan SNP.
2.	Meningkatnya Profesionalisme Guru dan Tenaga Kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas dan kuantitas mutu Guru dan Tenaga Kependidikan. b. Pemberdayaan sekolah (sekolah juara, SMK juara, guru juara, budaya juara) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi serta bimtek bagi Guru/Kepala Sekolah tentang penilaian kinerja dalam upaya meningkatkan profesionalisme. b. Pembinaan dan Pengembangan Guru dan Tenaga Kependidikan, dengan mengaktifkan peran dari TIM Penilai Kinerja Guru dan Tim Pembinaan Keprofesional

			Berkelanjutan (PKG – PKB) c. Memberikan pelatihan seputar <i>Subject Knowledge</i> dan <i>Pedagogical Knowledge</i>
VISI : Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Yang Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”			
MISI 5 : Meningkatkan pelayanan pendidikan kejuruan melalui pengelolaan BLUD yang Inovatif dan bernilai ekonomi dengan layanan prima, sehat, akuntabel dan transparan			
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Peningkatkan pelayanan pendidikan kejuruan melalui pengelolaan BLUD yang Inovatif dan bernilai ekonomi dengan layanan prima, sehat, akuntabel dan transparan	Meningkatnya kinerja Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang akuntabel	Terwujudnya sistem pelaporan dan kinerja BLUD yang akuntabel	Penyempurnaan sistem manajemen BLUD dalam pelaporan kinerja.
	Meningkatnya partisipasi publik dalam tata kelola pendidikan	Meningkatkan implementasi Tata Kelola penyelenggaraan pendidikan di sekoah dengan lebih transparan.	Mengimplementasi Tata Kelola penyelenggaraan pendidikan di sekoah dengan lebih transparan.

sumber daya dan fasilitas pendidikan melalui penataan sarana prasarana yang memenuhi aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan dan kemudahan dari pra-syarat teknis fasilitas pendidikan kejuruan sesuai dengan kebutuhan Metoda Pembelajaran yang digunakan dengan <i>Produk Base Learning</i> (PBL) dan <i>Project Base Learning</i> (PJBL)		Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Bangunan Gedung dan Ruang Sekolah	pemeliharaan Pemeliharaan Sarana Gedung dan Bangunan	1 Paket (9 KK)	1 Paket	1 M	1 Paket	2 M	1 Paket	BOS BOPD dan Pendapatan BLUD	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM Diklat
		Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	pemeliharaan Sarana Olahraga, Masjid, WC, gudang, labkom, perpustakaan, taman, area parkir	1 Paket	1 Paket	500 Jt	2 Paket	1 M	2 paket	BOS BOPD dan Pendapatan BLUD	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM Diklat
		Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Jumlah Pembangunan Bengkel/Unit Produksi	Penataan dan Pembenahan / Revitalisasi Workshop / Bengkel /Laboratorium untuk 9 KK	3 KK	6 KK	300 Jt	9 KK	450 Jt	9 KK	BOS BOPD dan Pendapatan BLUD	Siswa, Guru, Tenaga Kependidikan	waka Sarpras	SPM Diklat
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah														
Meningkatkan layanan pendidikan yang berdaya saing di Nasional dan Internasional		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD												
		Sub Kegiatan Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Pelayanan Teaching factory	2 TEFA	3 TEFA	30 Jt	4 TEFA	40 Jt	4 TEFA	Pendapatan BLUD	9 KK	PIMPINAN	SPM TEFA
				Pelayanan lainnya	2 Kegiatan	2 Kegiatan	40 Jt	3 Kegiatan	60 Jt	3 kegiatan	Pendapatan BLUD	Fasilitas Sekolah	PIMPINAN	SPM TEFA

6.2 Rencana Keuangan BLUD SMKN 1 CIMAHI

SMK Negeri 1 Cimahi memiliki proyeksi pendapatan dan rencana Proyeksi Belanja BLUD tersaji dalam tabel berikut :

NO	URAIAN	TARGET 2022	TARGET 2023
	PENDAPATAN		
1	JASA LAYANAN	480,190,000	912,380,000
	a. Jasa Layanan Pendidikan	-	-
	b. Pelayanan TEFA	112,630,000	225,260,000
	TEFA TOI	25,250,000	50,500,000
	TEFA TPTU	3,100,000	6,200,000
	TEFA MEKATRONIKA	34,580,000	69,160,000
	TEFA TEI	12,250,000	24,500,000
	TEFA SIJA	3,050,000	6,100,000
	TEFA RPL	8,500,000	17,000,000
	TEFA PFPT	1,500,000	3,000,000
	TEFA TEDK	20,200,000	40,400,000
	TEFA IOP	4,200,000	8,400,000
	c. Layanan Lain-Lainnya	367,560,000	687,120,000
	Sewa Aula	100,000,000	200,000,000
	Sewa Lapangan Olah Raga	4,000,000	8,000,000
	Sewa Ruang Diklat	300,000	600,000
	Sewa Laboratorium Komputer	500,000	1,000,000
	Sewa Perangkat TIK	5,000,000	10,000,000
	Sewa Lahan Parkir	12,000,000	24,000,000
	Sewa Kantin	180,000,000	360,000,000
	Sewa Lahan ATM BJB	36,000,000	36,000,000

NO	URAIAN	TARGET 2022	TARGET 2023
	Sewa Ruangan Koperasi Warga	12,000,000	12,000,000
	Penjualan Air Galon	17,760,000	35,520,000
2	HIBAH	-	-
	a. Hibah tidak terikat	-	-
	b. Hibah terikat	-	-
3	HASIL KERJASAMA	-	-
4	APBD/APBN	17,760,233,665	17,760,233,665
	a. Gaji dan Tunjangan PNS	7,602,773,665	7,602,773,665
	b. DAK		
	c. Belanja Modal Non DAK		
	d. Program Kegiatan dari APBD/APBN	10,157,460,000	10,157,460,000
5	LAIN-LAIN PENDAPATAN BLUD YANG SAH	-	-
	a. Jasa Giro	-	-
	b. Bunga deposito	-	-
	c. Penerimaan lainnya	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	18,240,423,665	18,672,613,665
	BELANJA		
1	BELANJA OPERASI		
	a. Belanja Pegawai		
	- Belanja jasa pengelola/karyawan BLUD	100,000,000	180,000,000
	- Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	7,602,773,665	7,602,773,665
	b. Belanja Barang Jasa		
	Belanja barang jasa TOI	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa TPTU	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa Mekaronika	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa TEI	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa SIJA	22,274,240	37,318,009

NO	URAIAN	TARGET 2022	TARGET 2023
	Belanja barang jasa RPL	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa PFPT	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa TEDK	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa IOP	22,274,240	37,318,009
	Belanja barang jasa layanan sewa	18,000,000	36,000,000
	Belanja langganan daya dan jasa	16,991,968	43,748,480
	Belanja perjalanan dinas	25,185,150	21,874,240
	Belanja Barang dan Jasa APBN/APBD	10,157,460,000	10,157,460,000
2	BELANJA MODAL		
	a. Belanja Modal Tanah		
	b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	105,685,600	-
	c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-
	d. Belanja Modal jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-
	e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	100,000,000
	f. Belanja Modal Aset Lainnya	-	-
	JUMLAH BELANJA	18,226,564,543	18,477,718,465
	SURPLUS/DEFISIT LRA	13,859,122	194,895,200

BAB VII

KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja BLUD SMKN 1 Cimahi yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai BLUD SMKN 1 Cimahi sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dan RENSTRA Dinas Pendidikan.

No.	Program	Indikator	Kinerja Awal Renstra	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN			Kinerja Akhir Renstra
				2021	2022	2023	
1	Persiapan Pembentukan BLUD di SMK Negeri 1 Cimahi	Adanya Tim grand desain BLUD SMKN 1 Cimahi	100%	100%	100%	100%	100%
2	Sosialisasi BLUD SMKN 1 Cimahi	Warga SMKN 1 Cimahi memahami pengelolaan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pembuatan dan pendampingan Renstra, tata Kelola, SPM, Laporan Keuangan. BLUD SMKN 1 Cimahi	persyaratan awal BLUD SMK telah didampingi sesuai dengan format dan aturan biro terkait	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persiapan Penilaian BLUD SMKN 1 Cimahi	BLUD SMKN 1 Cimahi dilakukan penilaian kelayakan	100%	100%	100%	100%	100%
5	Pengajuan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah/ Rencana Bisnis dan Anggaran	Adanya sumber dana dari BOS dan BOPD	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persiapan sarana dan prasarana pendukung TEFA di masing masing unit/ Kompetensi keahlian	sarana dan prasarana layak dan mendukung kegiatan TEFA di unit/kompetensi masing masing	100%	100%	100%	100%	100%
7	Tersedianya guru/Instruktur dalam mengimplemetasikan TEFA	9 Guru Kejuruan siap dalam melaksanakan TEFA di Kompetensinya masing masing	100%	25%	50%	75%	75%
8	Sertifikasi Kompetensi Keahlian Guru	65% Sertifikasi Kompetensi Keahlian Guru	65%	65%	70%	75%	75%
9	pengagangan Guru dan Siswa di DUDIKA pasangan	terlaksananya guru melaksanakan pengagangan Guru	25%	30%	40%	50%	50%

No.	Program	Indikator	Kinerja Awal Renstra	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN			Kinerja Akhir Renstra
				2021	2022	2023	
10	Sertifikasi Kompetensi Keahlian siswa	siswa melaksanakan sertifikasi Kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%
11	Pelatihan Pengelolaan keuangan BLUD	terdapat GTK yang mengelola keuangan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
12	pelatihan kewirausahaan siswa	kegiatan Startup siswa, technopreneur siswa terlaksana	100%	100%	100%	100%	100%
13	Pemetaan Potensi dan strategi peningkatan layanan BLUD	Data potensi dan strategi layanan BLUD ada	100%	100%	100%	100%	100%
14	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Teknik Otomasi Industri	100%	100%	100%	100%	100%
15	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Teknik Pendingin dan Tata Udara	100%	100%	100%	100%	100%
16	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Teknik Elektronika Industri	100%	100%	100%	100%	100%
17	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Teknik Mekatronika	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Teknik Mekatronika	100%	100%	100%	100%	100%
18	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Instrumentasi dan Otomatisasi Proses	100%	100%	100%	100%	100%
19	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi	100%	100%	100%	100%	100%

No.	Program	Indikator	Kinerja Awal Renstra	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN			Kinerja Akhir Renstra
				2021	2022	2023	
20	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Sistem Informatika Jaringan dan Aplikasi	100%	100%	100%	100%	100%
21	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak	100%	100%	100%	100%	100%
22	Pengembangan unit usaha di Kompetensi keahlian Produksi Film dan Program Televisi	Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran berbasis produk dan jasa (TEFA) di Kompetensi keahlian Produksi Film dan Program Televisi	100%	100%	100%	100%	100%
23	Pengembangan unit layanan lainnya sebagai sumber pendapatan BLUD	Adanya peningkatan pendapatan dari layanan aset sekolah yang digunakan sebagai sumber pendapatan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
24	Laporan Keuangan harian	Adanya laporan penggunaan anggaran yang akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%
25	Laporan Keuangan Bulanan	Adanya laporan penggunaan anggaran yang akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%
26	Laporan Keuangan triwulan	Adanya laporan penggunaan anggaran yang akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%
27	Laporan Keuangan semester	Adanya laporan penggunaan anggaran yang akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%
28	Laporan Keuangan tahunan	Adanya laporan penggunaan anggaran yang akuntabel	100%	100%	100%	100%	100%
29	Pembinaan dari SKPD yang berwenang dalam pengelolaan BLUD	Adanya pembinaan untuk SMK yang menjalankan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%
30	Pembinaan pengawas satuan pendidikan/pengawas pembina	Adanya pembinaan keberlangsungan SMK yang menjalankan BLUD	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VIII

P E N U T U P

Rencana Strategis (Renstra) BLUD SMK Negeri 1 Cimahi merupakan Buku Panduan bagi pelaksana kegiatan dari setiap unit kerja dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rencana Strategis (Renstra) SMK Negeri 1 Cimahi ditujukan untuk menjabarkan Visi, Misi dan Strategi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, yang disusun dalam bentuk Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan SMK Negeri 1 Cimahi yang dituangkan kedalam program dan kegiatan.

Visi SMK Negeri 1 Cimahi adalah **“Menjadi BLUD SMK Unggul yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan Inovasi Kompetensi Bermutu dan Berdaya Saing melalui Rekayasa Produk Barang dan Jasa yang Bernilai Ekonomi”**, dengan visi sekolah ini diharapkan menjadi arah pembangunan Pendidikan Vokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat selama 5 (lima) tahun kedepan.

- b. SMK Negeri 1 Cimahi memerlukan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang teratur, tertata baik dan transparan untuk mencapai visi dan misi sekolah.
- c. Penyusunan Rencana Strategi (Renstra) 2022 - 2023 merupakan salah satu persyaratan administratif yang harus dipenuhi SMK Negeri 1 Cimahi menjadi PPK-BLUD.

Dalam mengimplementasikan pelaksanaan program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) SMK Negeri 1 Cimahi dibutuhkan langkah - langkah sebagai berikut :

- a. Implementasi pola PPK-BLUD di SMK Negeri 1 Cimahi ini memerlukan masa transisi. Selama dalam masa transisi akan dilaksanakan : **sosialisasi, penyesuaian terhadap sistem, pelatihan sumber daya manusia, desain akuntansi, analisis biaya dan tarif** serta langkah-langkah lain yang diperlukan
- b. Terjadinya perubahan situasi yang akan mempengaruhi terhadap Tata Kelola SMK Negeri 1 Cimahi seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi, maka dibutuhkan penyesuaian untuk menjamin konsistensi strategi, kebijakan, program, kegiatan, anggaran, mekanisme kerja dan prosedur pelaksanaan.

BLUD SMK Negeri 1 Cimahi sebagai pusat pengembangan, pemberdayaan dan pelayanan pendidikan vokasi akan lebih aktif mencari terobosan dalam rangka memberikan kepuasan kepada pelanggannya.

Tugas utama SMK Negeri 1 Cimahi adalah menciptakan strategi pelayanan prima yang lebih baik dalam upaya meningkatkan "*Citra Baik*" masyarakat terhadap sekolah, yang berorientasi pada kepuasan masyarakat sebagai pelanggannya, sehingga semua jajaran pengelola sekolah bertekad dengan komitmen tinggi untuk mewujudkan pelayanan prima di SMK Negeri 1 Cimahi agar dapat memenangkan persaingan dengan cara mengubah pola pengelolaan keuangannya dalam bentuk PPK-BLUD.

GUBERNUR JAWA BARAT,

ttd.

MOCHAMAD RIDWAN KAMIL